

PENDIDIKAN YANG BAIK



UNTUK



HIDUP YANG LEBIH BAIK



Dosen Pembimbing:
Elvi Fetrina, M. IT

Penulis:
Denta, dkk



Pendidikan yang Lebih Baik, Untuk Hidup yang Lebih Baik

Editor: Elvi Fetrina, M.IT

Penulis: Denta, dkk.

TIM PENYUSUN

Pendidikan yang Lebih Baik, Untuk
Hidup yang Lebih Baik”

E-book ini adalah hasil kegiatan
kelompok KKN-PpMM UIN Syarif
Hidayatullah Jakarta tahun 2022

© KKN 2022_Kelompok 204 Edurangers

Tim Penyusun

Denta Prawira Dhalymardha, Alisia
Fakhriyatun Nisa, Maulita Firdarani,
Muhammad Alfian Sofakhairi, Yasmine
Shafa Salsabila Subhan

Editor

Elvi Fetrina, M.IT

Penyunting

Ajriya Putri Tsaniya

Design Cover

Muhammad Alvin Hilmy. Naurah Nabila
Afiandy

Kontributor

Ryan Faiz Fatkhurohman, Sinta
Angelin. Sifa Nur Ribkhah, Difa Shaffina
Pahlevi, Nabila Chairunisa, Arcelya
Devanda, Nadia Rizma Elfariyani,
Athaya Firdausi, Muhammad
Syawaludin Firdaus, Sahel Ananda
Risdian, Farhan Muhammad



Diterbitkan atas kerja sama Pusat
Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)-
LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
dengan Kelompok KKN 204 Edurangers

LEMBAR PENGESAHAN

E-Book Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN 204 yang berjudul: Pendidikan yang Lebih Baik, Untuk Hidup yang Lebih Baik telah diperiksa dan disahkan pada tanggal 30 November 2022.

Dosen Pembimbing,

Elvi Fetrina, M.IT
NIP. 197406252009012005

Menyetujui,
Koordinator Program KKN

Eva Khudzaeva, M.Si.
NIDN. 2020128303

Mengetahui,
Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Dr. Kamarusdiana, MH.
NIP. 197202241998031003

KATA PENGANTAR

Assalam'alaikum Wr.Wb.

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Subhanahu wa Ta'ala atas kehadiran-Nya yang telah memberikan limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya pada kita semua sehingga kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini sampai pada tahap penyusunan laporan kegiatan KKN yang dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktu yang telah diberikan. Sholawat serta salam, senantiasa kita limpahkan dan curahkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad Shallallahu 'Alayhi wa Sallam, yang telah membawa umatnya dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang seperti yang kita nikmati saat ini. Laporan KKN ini kami susun berdasarkan apa yang telah kami rancang dan realisasikan pada kegiatan KKN di Kecamatan Pondok Ranji yang dimulai tanggal 21 April 2022 sampai dengan 25 Agustus 2022. Tahapan pembentukan dan persiapan kelompok dimulai pada 21 April 2022 sampai dengan 25 Juli 2022 yang dilanjutkan dengan tahap pelaksanaan atau realisasi Kuliah Kerja Nyata dimulai tanggal 22 Juli sampai dengan tanggal 25 Agustus 2022.

Buku ini terdiri atas dasar pemikiran, kondisi dan permasalahan umum di Kecamatan Pondok Ranji, profil KKN Edurangers 204, serta program-program yang telah dilaksanakan oleh kelompok KKN Edurangers 204. Terdapat pula data-data yang diambil dari berbagai sumber seperti kumpulan buku, data dari kantor kelurahan dan hasil survei.

Kami menyadari bahwa adanya keberhasilan dari sebuah pencapaian kegiatan yang dilakukan dan kemudahan kami dalam menyusun buku ini tak pernah lepas dari bantuan dari berbagai pihak yang sudah dengan sepenuh hati mendukung, membantu serta menyisihkan waktu berharganya . Oleh karena itu, kami ucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada pihak-pihak sebagai berikut:

1. Prof. Dr. Hj. Amany Burhanuddin Umar Lubis, Lc., M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta

yang telah mengizinkan kontinuitas kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN).

2. Dr. Kamarusdiana, S.Ag., M.H. selaku Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
3. Eva Khudzaeva, M.Si. selaku Kordinator Program KKN yang telah membimbing kami, memotivasi, mengarahkan kami dalam menyukseskan program KKN dan penyusunan buku laporan KKN.
4. Elvi Fetrina, M.IT selaku dosen pembimbing yang telah mendukung, membimbing, dan mengarahkan kami mulai dari persiapan, pelaksanaan, dan pasca kegiatan KKN hingga penyusunan buku KKN ini.
5. Staf pemerintah Pondok Ranji yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melaksanakan pengabdian masyarakat selama 30 hari yang telah memberikan izin serta arahan, masukan, dan bantuan selama pelaksanaan kegiatan KKN kami berlangsung.
6. Bapak Hendra selaku Kepala Yayasan Mizan Amanah yang telah membantu serta memberikan kesempatan dan izin kepada kami untuk melaksanakan berbagai rangkaian kegiatan KKN.
7. Bapak Sutino, S.Pd., MM selaku Kepala Sekolah SDN 04 Pondok Ranji serta jajarannya yang telah memberikan kesempatan, izin, dan motivasi kepada kami untuk mengemban amanah sebagai pendidik selama kegiatan KKN berlangsung.
8. Bapak Zulham M.H, S.Pd selaku Ketua Karang Taruna Pondok Ranji yang telah mendukung dan memfasilitasi kami dalam kegiatan sosialisasi lingkungan sehat kemasyarakatan pada wilayah Pondok Ranji.
9. Ibu Santi dan Pak Ahmad selaku pengurus Bank Sampah Teratai yang telah memberikan ilmu terkait pengelolaan sampah.
10. Pengurus Masjid Jami' Ar-Rahman Pondok Ranji yang telah memfasilitasi kegiatan keagamaan kelompok 204.
11. Orang Tua dari Teman-teman KKN Kelompok 204 Edurangers atas doa dan dukungan untuk putra dan putrinya dalam melaksanakan KKN, tanpa doa dan dukungan dari bapak dan ibu

kegiatan KKN Kelompok 204 Edurangers tidak dapat berjalan optimal.

12. Para donatur yang telah menyumbangkan rezekinya untuk membantu dalam keuangan pelaksanaan kegiatan KKN.
13. AIESEC UIN Jakarta yang telah menyediakan wadah KKN with AIESEC in UIN Jakarta sebagai wadah kami melaksanakan kegiatan KKN serta membimbing kami hingga waktu penyusunan laporan akhir kami.
14. Teman-teman KKN Kelompok 204 Edurangers atas semua kerja keras, pengabdian, keikhlasan, kesabaran, dan semangat dalam melaksanakan program dan kegiatan yang telah direncanakan serta kesediaannya untuk bekerja sama dengan baik dalam menyusun buku laporan ini.
15. Pihak-pihak lain yang telah membantu kegiatan ini sehingga terselesaikan dengan baik, lancar dan berkesan.

Semoga buku laporan hasil kegiatan KKN ini dapat bermanfaat dan dapat menjadi referensi untuk kegiatan pengabdian lainnya serta dapat menjadi rujukan kepada kelompok KKN selanjutnya dalam melaksanakan berbagai kegiatan agar dapat berkelanjutan dalam membentuk pembangunan kemasyarakatan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Ciputat, 30 September 2022

Tim Penulis KKN Kelompok 204

Tim Penulis

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
IDENTITAS KELOMPOK.....	x
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	xi
PROLOG	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Dasar Pemikiran.....	1
B. Tempat KKN	2
C. Permasalahan/Aset Utama Desa.....	2
D. Fokus dan Prioritas Program.....	3
E. Sasaran dan Target.....	8
F. Jadwal Pelaksanaan KKN.....	11
G. Sistematika Penulisan	13
BAB II METODE PELAKSANAAN KKN	15
A. Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial.....	15
B. Pemetaan Sosial dan Langkah-Langkahnya.....	19
C. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat.....	21
BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN	25
A. Karakteristik Tempat KKN.....	25
B. Letak Geografis.....	25
C. Struktur Penduduk.....	26

1) Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin.....	27
2) Keadaan Penduduk Menurut Agama.....	27
3) Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian	28
4) Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	32
5) Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia	33
D. Sarana dan Prasarana.....	33
BAB IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN	37
A. Kerangka Pemecahan Masalah.....	37
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat	42
C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat	53
D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil.....	60
BAB V PENUTUP	63
A. Kesimpulan	63
B. Rekomendasi	65
EPILOG	58
A. Kesan dan Pesan Masyarakat.....	58
B. Penggalan Kisah Inspiratif.....	60
DAFTAR PUSTAKA	86
BIOGRAFI SINGKAT	88
LAMPIRAN-LAMPIRAN	98

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1: Fokus dan Prioritas Program KKN 204 Edurangers.....	3
Tabel 1.2: Sasaran dan Target KKN 204 Edurangers	8
Tabel 1.3: Jadwal Kegiatan KKN.....	11
Tabel 3.1: Jumlah Penduduk per Kelurahan Kecamatan Ciputat Timur.	26
Tabel 3.2: Keadaan Penduduk Kelurahan Pondok Ranji Berdasarkan Agama.....	27
Tabel 3.3: Keadaan Penduduk Kelurahan Pondok Ranji Berdasarkan Jenis Pekerjaan atau Mata Pencarian.	28
Tabel 3.4: Keadaan Penduduk Kelurahan Pondok Ranji Berdasarkan Tingkat Pendidikan atau Pendidikan Akhir.	32
Tabel 3.5: Sarana dan Prasarana.....	33
Tabel 4.1: Matriks SWOT Bidang Pendidikan.....	37
Tabel 4.2: Matriks SWOT Bidang Sosial Kemasyarakatan.....	38
Tabel 4.3: Matriks SWOT Bidang Keagamaan	41
Tabel 4.4: Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat: Bidang Pendidikan.....	42
Tabel 4.5: Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat: Bidang Sosial Kemasyarakatan	49
Tabel 4.6: Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat: Bidang Keagamaan.....	52
Tabel 4.7: Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat: Bidang Pendidikan.....	53
Tabel 4.8: Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat: Bidang Sosial Kemasyarakatan	56
Tabel 4.9: Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat: Bidang Kesehatan.....	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1: Lokasi KKN Kelompok 204 (Kelurahan Pondok Ranji).....	26
Gambar 3.2: Keadaan Penduduk Kelurahan Pondok Ranji Berdasarkan Jenis Kelamin.....	27
Gambar 3.3: Keadaan Penduduk Kelurahan Pondok Ranji Berdasarkan Kelompok Usia dengan Rentang Usia Dibagi Setiap Sepuluh Tahun. ...	33
Gambar 3.4: Puskesmas (Sarana Prasarana Kelurahan Pondok Ranji)..	34
Gambar 3.5: Kantor Kelurahan (Sarana Prasarana Kelurahan Pondok Ranji).....	34
Gambar 3.6: SDN Pondok Ranji 04 (Sarana Prasarana Kelurahan Pondok Ranji).....	34
Gambar 3.7: Masjid Ar-Rahman (Sarana Prasarana Kelurahan Pondok Ranji).....	35
Gambar 3.8: Smart Village (Sarana Prasarana Kelurahan Pondok Ranji).....	35
Gambar 3.9: Stasiun Pondok Ranji (Sarana Prasarana Kelurahan Pondok Ranji).....	35
Gambar 3.10: SMAN 4 Tangerang Selatan (Sarana Prasarana Kelurahan Pondok Ranji)	35
Gambar 4.1: SMPN 10 Tangerang Selatan (Sarana Prasarana Kelurahan Pondok Ranji)	36
Gambar 4.2: Masjid Jami' At-Taqwa (Sarana Prasarana Kelurahan Pondok Ranji)	36

IDENTITAS KELOMPOK

Kode : KKN 2022-204

Kelurahan : Pondok Ranji

Nama Kelompok : Edurangers

Jumlah Mahasiswa : 19 Mahasiswa

Jumlah Kegiatan : 16 Kegiatan



RINGKASAN EKSEKUTIF

E-Book ini dibuat berdasarkan hasil kegiatan KKN di Kelurahan Pondok Ranji, Kecamatan Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten selama 30 hari. Ada 19 orang mahasiswa yang terlibat di kelompok ini, yang berasal dari 6 fakultas yang berbeda. Kami namai kelompok ini dengan sebutan Edurangers dengan nomor kelompok 204. Kami dibimbing oleh Ibu Elvi Fetrina, M.IT, beliau adalah dosen Prodi Sistem Informasi di Fakultas Sains dan Teknologi. Tidak kurang dari 10 kegiatan yang kami lakukan dalam KKN ini yang Sebagian besar merupakan pelayanan kepada masyarakat dan Sebagian lagi adalah pemberdayaan dengan fokus pada kelurahan yang menjadi tempat KKN kelompok kami.

Dari hasil kegiatan yang kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih, yaitu:

1. Peningkatan pembelajaran Bahasa Inggris dan Literasi terhadap siswa kelas 3 hingga kelas 5 di SD Negeri Pondok Ranji 04. Hal ini termasuk juga pada peningkatan kepercayaan diri siswa terhadap kemampuan dirinya serta membantu mengembangkan kemampuan siswa untuk mencari tahu jati diri dan impian yang akan dicapai di kemudian hari.
2. Pemberdayaan warga Kelurahan Pondok Ranji terhadap pentingnya pengelolaan sampah dan manfaat fasilitas Bank Sampah agar terjaganya lingkungan dan terhindar dari segala penyakit akibat penumpukan sampah.
3. Pemberdayaan warga Kelurahan Pondok Ranji terhadap penggunaan media sosial dalam mengelola organisasi, usaha serta segala kepemilikan dengan konten yang menarik dan tepat sasaran.
4. Pemberdayaan berupa semangat dan motivasi bagi anak-anak di Yayasan Mizan Amanah untuk dapat meraih cita-cita setinggi mungkin serta pemberian donasi berupa barang dan uang yang dapat digunakan untuk kebutuhan yayasan.

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain:

1. Minimnya informasi yang diberikan oleh kepengurusan AIESEC UIN Jakarta sebagai *partner* KKN 2022 sehingga menyebabkan kesalahpahaman antar pihak anggota Kelompok KKN 204 Edurangers dan instansi terkait.
2. Minimnya dana untuk memenuhi seluruh kegiatan KKN selama sebulan, karena tidak ada biaya yang diberikan oleh pihak universitas terhadap KKN yang terintegrasi dengan AIESEC UIN Jakarta.
3. Minimnya dukungan dan partisipasi dari pihak Kelurahan terkait pelaksanaan seminar/*workshop* yang dilakukan Kelompok KKN 204 Edurangers.

Namun, sekalipun demikian, kami pada akhirnya bisa merampungkan Sebagian besar rencana kegiatan kami. Adapun kekurangan-kekurangannya adalah:

1. Kurangnya audiensi dan penyebaran informasi serta antisipasi dalam seminar/*workshop* dalam program *Bright the Society* sehingga partisipasi yang hadir tidak sesuai yang diharapkan.
2. Kurangnya persiapan dalam strategi pembelajaran program *Bright Student* sehingga beberapa anggota Kelompok KKN 204 Edurangers sedikit kewalahan dalam mengajar karena belum menemukan teknik pembelajaran yang tepat.

PROLOG

Zaman telah berganti, begitu juga dengan perilaku manusianya. Teknologi menjadi salah satu faktor pendorong perubahan terhadap banyak hal di dunia ini. Saat ini kebanyakan hal telah berganti atau berubah menuju digitalisasi seperti buku misalnya. *E-book* atau buku elektronik merupakan suatu buku yang berbentuk elektronik atau digital yang berisi informasi atau panduan, tutorial, novel, layaknya buku pada umumnya. Buku ini memuat informasi seputar kegiatan pelaksanaan KKN yang telah dilaksanakan Kelompok KKN 204 Edurangers. Dikarenakan buku ini memuat data terkait desa atau kelurahan tempat KKN, maka buku ini dapat digunakan oleh pemerintah sebagai bahan referensi ketika ingin melakukan riset atau pengembangan terhadap desa dimana nantinya akan dapat melakukan efisiensi terkait waktu, tenaga, serta anggaran yang dikeluarkan. Selain itu, pemerintah juga dapat melihat hal apa yang dapat dikembangkan kembali atau diteruskan oleh pemerintah dari kegiatan yang telah dilakukan oleh rekan-rekan mahasiswa melalui pelaksanaan KKN di desa atau kelurahan tersebut. *E-book* ini diharapkan juga dapat memberikan sumbangan pemikiran serta referensi bagi para peneliti yang berhubungan dengan bidang tersebut dan untuk penelitian terkait selanjutnya.

Bagi mahasiswa, *e-book* ini dapat dijadikan sebagai bukti bahwa telah dilaksanakannya program pengabdian masyarakat, yang dalam hal ini adalah KKN atau Kuliah Kerja Nyata. Mahasiswa yang akan melakukan KKN di tempat yang sama dengan waktu yang berbeda bisa menjadikan *e-book* ini sebagai acuan, referensi bahkan evaluasi. Selain itu, dapat juga melihat apakah kegiatan yang telah dilakukan oleh Kelompok KKN 204 Edurangers sudah berjalan dengan baik atau belum. Begitu pula dengan masyarakat umum, mereka bisa mendapatkan informasi mengenai potensi dan permasalahan desa atau kelurahan tersebut. Masyarakat dapat merancang program baru atau melanjutkan program yang telah dilaksanakan Kelompok KKN 204 Edurangers guna terciptanya kemajuan desa atau kelurahan.

Kelompok KKN 204 Edurangers melakukan kegiatan KKN mereka yang bersinergi dengan AIESEC UIN Jakarta di Kelurahan Pondok Ranji. Kelurahan ini berada di dalam Kecamatan Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten. Kelurahan Pondok Ranji berjarak tidak jauh dari lingkungan kampus Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Pondok Ranji menjadi lokasi unik bagi kegiatan KKN mahasiswa karena dua hal utama. Pertama, lokasi kelurahan ini yang berdekatan dengan kampus. Kedua, lokasi kelurahan Pondok Ranji yang berada di wilayah penyangga ibukota Jakarta. Kedua alasan tersebut membuat Kelurahan Pondok Ranji memiliki keunikan dari keberagamannya, baik dari sisi lingkungan-lingkungan yang ada di dalamnya maupun dari sisi latar belakang penduduknya.

Di sisi lingkungan, Kelurahan Pondok Ranji memiliki keberagaman latar tempat tinggal yang beragam mulai dari pemukiman padat penduduk hingga kompleks perumahan. Selain itu, keberadaan tol Jakarta-Serpong dan jalur rel kereta *Commuter Line* yang melintasi bagian tengah kelurahan juga memberikan keragaman tersendiri, terutama dengan keberadaan Stasiun Kereta Pondok Ranji yang menjadi tempat penting sebagai mobilisasi dari masyarakat di ibukota.

Di sisi penduduk, Kelurahan Pondok Ranji dapat dikatakan sebagai kelurahan yang mewakili perkembangan wilayah penyangga ibukota. Keberadaan tol dan stasiun *Commuter Line* membuat kelurahan ini menjadi destinasi tempat tinggal yang terjangkau, baik waktu maupun biaya, bagi para pekerja di ibukota Jakarta. Hal ini, selain dari keberadaan kawasan kampus dan sekolah-sekolah dari tingkat dasar hingga atas, menyebabkan tingkat pendidikan di kelurahan ini cukup tinggi. Sekitar 45% penduduk Pondok Ranji berdasarkan Data Konsolidasi Bersih atau DKB Semester I Tahun 2022 dari Disdukcapil Kota Tangerang Selatan telah tamat SMA (32%) dan SI (13%). Selain itu disadur dari data yang sama, lebih dari 60% penduduk Pondok Ranji berusia kurang dari 40 tahun.

Jadi pada intinya, dua alasan tersebut membuat kelurahan ini menjadi sasaran unik bagi kegiatan Kuliah Kerja Nyata. Dengan keadaan

lingkungan sekitar kelurahan tersebut yang beragam dengan kepadatan penduduknya, juga dalam akses sarana-prasarana yang ada di dalam wilayah tersebut. Dan tentunya dengan keadaan demografi atau penduduknya yang sebagian besar berusia produktif menjadikan Pondok Ranji tempat yang terbilang cukup terjangkau dan strategis untuk menjadi tempat tinggal karena wilayahnya yang juga menjadi penyanggah ibukota.

KKN 2022 ini, merupakan KKN transisi dari KKN sebelumnya yang dijalankan secara *online*. KKN 2022 kali ini dilaksanakan secara *hybrid*, dikarenakan peralihan masa pandemi yang telah mereda. Kegiatan KKN yang dilakukan Kelompok KKN 204 Edurangers ini di Kelurahan Pondok Ranji meliputi pengajaran di sekolah dan juga pengabdian masyarakat di kelurahan dan juga yayasan. Berkolaborasi dengan AIESEC UIN Jakarta, Kelompok KKN 204 Edurangers berfokus kepada implementasi pengembangan pembelajaran Bahasa Inggris dan juga Literasi. Tidak berbeda dengan KKN reguler yang diletakan di pelosok negeri, Kelompok KKN 204 Edurangers juga memiliki tantangan yang bisa ditemukan dalam proses persiapan hingga pelaksanaan program, mulai dari ide dan kemampuan mahasiswa secara individu yang dituntut untuk memanfaatkan ide, kreatifitas, serta keahlian dalam implementasi pengembangan Bahasa Inggris dan Literasi yang dilakukan di berbagai tempat mulai dari sekolah, kelurahan, dan juga yayasan. Kondisi masyarakat desa yang terbilang cukup ramai dan tidak terbiasa dengan bahasa inggris dan juga literasi, menjadikan pembelajaran serta tantangan yang cukup menantang bagi Kelompok KKN 204 Edurangers ini. Karena mereka harus bisa memberikan pembelajaran dari dua poin tersebut kepada masyarakat sampai masyarakat bisa menerapkannya dengan baik, sehingga timbullah banyak kisah yang beragam.

Keberagaman kisah yang dibagikan oleh mahasiswa Kelompok KKN 204 Edurangers ini memiliki keseruan serta pembelajaran yang cukup banyak. Kelompok KKN 204 yang bernama Edurangers, seperti namanya mereka adalah anak-anak yang memiliki kemampuan yang luar biasa, solidaritas yang tak diragukan, semangat yang tak pernah henti, keceriaan yang selalu tergambar di dalam tiap proses program berlangsung, dan kerjasama yang selalu terbangun di setiap kegiatan.

Inovasi yang teman-teman mahasiswa ini kembangkan sangatlah berguna dan berdampak bagi masyarakat. Mahasiswa menjalankan berbagai usaha dan upaya di lingkungan sekitar dengan sangat baik, bekerja sama dengan lembaga seperti Bank Sampah Teratai dalam salah satu programnya, pemerintah daerah, yayasan yatim dhuafa, sekolah dasar, dan berbagai perangkat yang ada. Dengan bermodal relasi dan pengetahuan di kampus mahasiswa mengoptimalkan kegiatan ini dengan penuh rasa optimis, semangat dan tanggung jawab. Proses bimbingan selama kegiatan KKN juga sangat baik, Kelompok KKN 204 Edurangers yang terdiri dari 19 mahasiswa dari berbagai fakultas (Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Fakultas Syariah dan Hukum, Fakultas Sains dan Teknik, Fakultas Adab dan Humaniora, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, serta Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik) dan program studi (Pendidikan Kimia, Pendidikan Matematika, Pendidikan Fisika, Ilmu Politik, Agribisnis, Ilmu Hubungan Internasional, Ilmu Perpustakaan, Sistem Informasi, Ekonomi) saling bertukar pikiran dan wawasan terkait rencana dan implementasi kegiatan yang dilaksanakan, juga menjadi wadah silaturahmi.

Bimbingan dengan Kelompok KKN 204 Edurangers telah dimulai dari kurang lebih dari bulan Juni 2022. Antusias yang tinggi dari kelompok ini membuat setiap bimbingan menjadi bermakna. Selama bimbingan berlangsung teman-teman mahasiswa ini menceritakan segala keluh kesah, keseruan, serta kendala apa yang mereka alami selama KKN berlangsung. Mahasiswa tidak segan untuk bercerita dan mendiskusikan masalah yang dihadapi sehingga menciptakan rasa kebersamaan dan empati oleh setiap individu. Seperti, keseruan serta kendala yang dialami selama pembelajaran di sekolah, kemudian kerja sama dengan Bank Sampah Teratai untuk menjadikannya sebagai pemateri untuk mensosialisasikan serta memberikan materi terkait pengolahan bank sampah, kemudian pembagian buku, lemari, serta alat-alat sekolah kepada yayasan. Kemudian dari program yang mereka jalani, mereka juga membuat metode pembelajaran *fun learning* untuk membuat Bahasa Inggris menyenangkan, mengadakan kegiatan bedah buku cerita nabi kepada anak-anak yayasan, pembuatan surat untuk mengimplementasikan pengembangan literasi, serta membuatkan

program pengolahan sosial media untuk anggota karang taruna setempat. Setiap kegiatan tersebut tidaklah mudah, perlu persiapan yang matang, usaha, keberanian, kepercayaan diri, serta kekompakan dari tim yang membuat berbagai acara kegiatan berjalan dengan lancar.

Secara keseluruhan pelaksanaan KKN sudah berjalan dengan baik, namun terdapat rekomendasi yang sangat dibutuhkan bagi siapapun yang ingin melaksanakan kegiatan serupa di kemudian hari agar kegiatan tersebut dapat terlaksana dengan lebih baik, serta terhindar dari risiko kesalahan berulang di masa mendatang. Pertama, dari waktu pelaksanaan alangkah baiknya PPM dapat memberikan instruksi atau arahan yang lebih lugas mengenai teknis pelaksanaan kegiatan yang perlu dilakukan mahasiswa sehingga tidak terjadi miskomunikasi. Kedua, untuk Kelompok KKN 204 Edurangers, alangkah lebih baik jika tiap anggota kelompok dapat lebih aktif dalam mengemukakan pendapatnya, sehingga pelaksanaan setiap kegiatan akan jauh lebih maksimal.

Sebaiknya, pihak universitas kedepan bisa lebih memperhatikan berbagai hal ini. Manusia tak luput dari kesalahan, karena sejatinya tidak ada yang sempurna di dunia fana ini. Semoga rekomendasi ini dapat berguna bagi pembaca. Wallahu a`lam bishawab.

**BAGIAN PERTAMA:
DOKUMENTASI**

BAB I PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan intra-kurikuler yang diselenggarakan oleh akademik hampir di seluruh perguruan tinggi di Indonesia, termasuk UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kegiatan ini memadukan tri dharma perguruan tinggi, yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini wajib diikuti oleh mahasiswa dengan tujuan meningkatkan kemampuan dan wawasan mahasiswa sebagai bekal hidup di masyarakat setelah lulus studi.

KKN adalah salah satu bentuk pengabdian yang nyata dari mahasiswa kepada masyarakat. Mahasiswa dapat memberikan pengalaman dan ilmu pengetahuan yang didapat selama di bangku perkuliahan untuk diimplementasikan dengan berbagai program yang ditujukan untuk pemberdayaan masyarakat, seperti program pendidikan, ekonomi, pembangunan, dan lainnya.

Kelurahan Pondok Ranji menjadi salah satu lokasi yang tepat untuk kegiatan KKN yang akan dilakukan karena tingkat pendidikan di wilayah ini terbilang cukup rendah sehingga kelompok KKN Edurangers berupaya mengadakan program utama dalam bidang pendidikan di Kelurahan Pondok Ranji.

Hal ini berkenaan pula dengan tema kelompok KKN Edurangers yaitu, "Pendidikan yang Lebih Baik, Untuk Hidup yang Lebih Baik". Pendidikan merupakan salah satu hak mendasar yang dimiliki oleh manusia dan memiliki peran yang sangat penting untuk menopang kehidupan manusia. Pendidikan juga berperan dalam menciptakan generasi yang dapat menjadi agent of change untuk membawa perubahan yang lebih baik disertai dengan perannya sebagai agent of producer untuk mampu menciptakan perubahan yang nyata.

Agenda 2030 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals) yang disepakati Sidang Umum PBB pada September 2015 juga telah memprioritaskan bidang pendidikan sebagai poin nomor 4 yang memastikan pendidikan yang inklusif dan berkualitas setara, juga mendukung kesempatan belajar seumur hidup bagi semua. Poin ini juga berfokus pada peningkatan tingkat melek huruf dan angka bagi

menjamin anak muda dan sebagian besar orang dewasa, baik laki-laki maupun perempuan.

Tujuan pendidikan yang bermutu juga menjadi tujuan pemerintah, dengan peningkatan pendidikan bagi masyarakat Indonesia akan dapat meningkatkan indeks pembangunan manusia Indonesia menjadi lebih baik. Jika dilihat dari tingkat literasi, Indonesia termasuk tinggi, yaitu sebesar 93,88%, namun lebih dari 50% masyarakat Indonesia berusia 15 tahun tidak memiliki keterampilan dasar membaca atau matematika (OECD)¹. Sehingga kelompok KKN Edurangers berupaya untuk menargetkan kegiatan yang akan dilakukan pada anak-anak usia rentang 6-15 tahun untuk meningkatkan kemampuan literasi mereka.

B. Tempat KKN

Berdasarkan ketentuan yang diberikan oleh pihak PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dilakukannya Kuliah Kerja Nyata ((KKN) di wilayah yang sudah ditentukan, bekerjasama dengan AIESEC UIN Syarif Hidayatullah Jakarta lokasi KKN 204 Edurangers berada di Kelurahan Pondok Ranji, Kecamatan Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten.

C. Permasalahan/Aset Utama Desa

Gambaran umum permasalahan di Kelurahan Pondok Ranji dibagi menjadi beberapa sub, yaitu:

1) Pendidikan

Masalah yang menjadi persoalan utama dari bidang pendidikan di Kelurahan Pondok Ranji yaitu masih ada 4.247 orang usia 18-56 tahun tidak pernah sekolah padahal gedung sekolah masih cukup memadai, kecuali pada gedung SMA/ sederajat yang hanya ada 1. Selain itu, jika dilihat dari data monografi kelurahan tersebut, dari 14 gedung TK yang ada, masih ada 886 orang usia 3-4 tahun yang belum sekolah TK padahal sekolah TK memiliki peran utama untuk membantu anak memulai keterampilan membaca dan

¹ Komisi Nasional Hak Asasi Manusia. (2017). Tujuan 4: Memastikan kualitas pendidikan yang inklusif dan merata serta mempromosikan kesempatan belajar sepanjang hayat bagi semua. Diakses pada tanggal 5 Juni 2022, pukul 20.00 WIB melalui <https://sdg.komnasham.go.id/sdg-content/uploads/2017/04/Tujuan-4.pdf>

menumbuhkan minatnya dengan cara yang menyenangkan. Adapun dari 8 gedung SD/ sederajat masih ada 2410 orang usia 18- 56 thn yang tidak tamat SD. Padahal kecerdasan dasar, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, dan keterampilan untuk hidup secara mandiri dan mengikuti pendidikan secara lanjut bisa didapatkan melalui pendidikan SD.

2) Pertanian

Potensi sumber daya alam di kelurahan ini cukup rendah karena tidak memiliki lahan pertanian tanaman pangan, tanaman buah-buahan dan lahan perkebunan. Sehingga tidak ada pemasaran hasil tanaman pangan, tanaman buah-buahan dan perkebunan yang diperjualbelikan. Kelurahan ini juga tidak memiliki lahan hutan tidak ada dampak yang bisa ditimbulkan dari pengolahan hutan di kelurahan ini dan tidak ada pemasaran hasil hutan.

3) Lingkungan

Permasalahan lain di kelurahan ini adalah di bidang lingkungan. Dari sarana dan prasarana kebersihan, hanya ada Tempat Pembuangan Sementara (TPS) di 5 lokasi sedangkan untuk Tempat Pembuangan Akhir (TPA) dan alat penghancur sampah/incinerator pun tidak ada. Dari 8.402 kepala keluarga pun, kelurahan ini hanya menyediakan 100 tong sampah, 1 unit gerobak sampah dan tidak memiliki truk pengangkut sampah. Adapun kegiatan pembersihan lingkungan disebutkan ada 8 jenis namun tidak dijelaskan secara rinci apa saja kegiatan tersebut.

D. Fokus dan Prioritas Program

Terdapat empat bidang yang menjadi prioritas KKN Kelompok 204 Edurangers, yaitu sebagai berikut.

Tabel 1.1: Fokus dan Prioritas Program KKN 204 Edurangers

FOKUS PERMASALAHAN	PRIORITAS PROGRAM	KEGIATAN	TEMPAT PELAKSANAAN
Pendidikan	1. <i>School Introdu</i>	1.1 Pengenalan lingkungan sekolah dan	Pertemuan Virtual melalui

	<i>ction and Bright Teacher</i>	pemaparan serta analisis permasalahan yang ada di SD Negeri Pondok Ranji 04	Aplikasi Zoom Meeting
		1.2 Presentasi rencana kegiatan pembelajaran di SD Negeri Pondok Ranji 04	Pertemuan Virtual melalui Aplikasi Zoom Meeting
	2. <i>Bright Student</i>	2.1 Kegiatan <i>Bright Student: Dream Big</i> dengan memaparkan tentang profesi dalam Bahasa Inggris	SD Negeri Pondok Ranji 04
		2.2 Kegiatan <i>Bright Student: Maximizing Your Literacy Skills Day 1</i> dengan memberikan materi mengenai pentingnya literasi	SD Negeri Pondok Ranji 04

		2.3 Kegiatan <i>Bright Student: Maximizing Your Literacy Skills Day 2</i> dengan memberikan materi mengenai struktur pembuatan surat dari surat pribadi.	SD Negeri Pondok Ranji 04
		2.4 Kegiatan <i>Bright Student: Improving English Skill for Your Future Day 1</i> dengan memberikan pembelajaran kosakata dalam Bahasa Inggris	SD Negeri Pondok Ranji 04
		2.5 Kegiatan <i>Bright Student: Improving English Skill for Your Future Day 2</i> dengan memberikan materi mengenai bagaimana melakukan percakapan	SD Negeri Pondok Ranji 04

		dalam Bahasa Inggris dengan kosa kata yang sudah dipelajari sebelumnya	
	3. <i>School Farewell</i>	3.1 Kegiatan <i>School Farewell</i> yaitu perpisahan Kelompok KKN 204 Edurangers dengan pihak SD Negeri Pondok Ranji 04	SD Negeri Pondok Ranji 04
	4. <i>Evaluation to School</i>	4.1 Kegiatan <i>Evaluation to School</i> yaitu memberikan evaluasi kepada sekolah selama pembelajaran berlangsung	SD Negeri Pondok Ranji 04
Sosial Kemasyarakatan	5. <i>Bright The Society</i>	5.1 Kegiatan <i>Bright the Society: Develop Creativity on Social Media and Waste Bank</i> dan menjelaskan pengelolaan	Kelurahan Pondok Ranji

		sampah serta memaksimalkan penggunaan social media	
	6. <i>Youth for Bright</i>	6.1 Kegiatan <i>Youth For Bright: A Day with A Book</i> dengan melakukan bedah buku dan main games	Yayasan Mizan Amanah
		6.2 Kegiatan <i>Youth For Bright: Storytelling Your Imagination</i> berupa penayangan film pendek, menggambar dan berbagi donasi dan santunan untuk anak yatim	Yayasan Mizan Amanah
		6.3 Kegiatan memberikan donasi berupa uang dan barang (lemari, buku, boneka, pakaian, dll.)	Yayasan Mizan Amanah

Keagamaan	7. <i>Edurangers Religious Act</i>	7.1 Kegiatan pembelajaran <i>fun learning</i> mengenai kisah inspiratif Nabi dan rekreasi mewarnai kaligrafi	Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Masjid Jami' Ar-Rahman, Pondok Ranji
Pencegahan Penyebaran Covid-19	8. <i>Edurangers Healthy Act</i>	8.1 Kegiatan pembelajaran mengenai metode mencuci tangan dengan benar dengan sabun dan manfaat mencuci tangan	Yayasan Mizan Amanah
		8.2 Kegiatan pembelajaran mengenai cara menggosok gigi dengan benar dan manfaat menggosok gigi	Yayasan Mizan Amanah

E. Sasaran dan Target

Terdapat sasaran dan target yang dicapai oleh rencana kegiatan kelompok KKN 204 Edurangers, yaitu sebagai berikut:

Tabel 1..2: Sasaran dan Target KKN 204 Edurangers

NO. KEG.	NAMA KEGIATAN	SASARAN	TARGET
1.1	Pengenalan lingkungan sekolah dan pemaparan serta analisis permasalahan yang ada di SD Negeri Pondok Ranji 04	Anggota Kelompok KKN 204 Edurangers	19 Orang
1.2	Presentasi rencana kegiatan pembelajaran di SD Negeri Pondok Ranji 04	Tenaga Pendidik SD Negeri Pondok Ranji 04	6 Guru/Wali Kelas
2.1	Kegiatan <i>Bright Student: Dream Big</i> dengan memaparkan tentang profesi dalam Bahasa Inggris	Siswa kelas 3 hingga kelas 5 SD Negeri Pondok Ranji 04	192 Siswa
2.2	Kegiatan <i>Bright Student: Maximizing Your Literacy Skills Day 1</i> dengan memberikan materi mengenai pentingnya literasi	Siswa kelas 3 hingga kelas 5 SD Negeri Pondok Ranji 04	192 Siswa
2.3	Kegiatan <i>Bright Student: Maximizing Your Literacy Skills Day 2</i> dengan memberikan materi mengenai struktur pembuatan surat dari surat pribadi.	Siswa kelas 3 hingga kelas 5 SD Negeri Pondok Ranji 04	192 Siswa
2.4	Kegiatan <i>Bright Student: Improving English Skill for Your Future Day 1</i> dengan memberikan pembelajaran kosa kata dalam Bahasa Inggris	Siswa kelas 3 hingga kelas 5 SD Negeri Pondok Ranji 04	192 Siswa
2.5	Kegiatan <i>Bright Student: Improving English Skill for Your Future Day 2</i> dengan memberikan materi mengenai bagaimana	Siswa kelas 3 hingga kelas 5 SD Negeri Pondok Ranji 04	192 Siswa

	melakukan percakapan dalam Bahasa Inggris dengan kosa kata yang sudah dipelajari sebelumnya		
3.1	Kegiatan <i>School Farewell</i> yaitu perpisahan Kelompok KKN 204 Edurangers dengan pihak SD Negeri Pondok Ranji 04	Siswa kelas 3 hingga kelas 5 SD Negeri Pondok Ranji 04 dan seluruh perangkat SD N Pondok Ranji 04	200 Orang
4.1	Kegiatan <i>Evaluation to School</i> yaitu memberikan evaluasi kepada sekolah selama pembelajaran berlangsung	Tenaga Pendidik SD Negeri Pondok Ranji 04	6 Guru/Wali Kelas
5.1	Kegiatan <i>Bright to Society: Develop Creativity on Social Media and Waste Bank</i> dan menjelaskan pengelolaan sampah serta memaksimalkan penggunaan social media	Pemuda (Karang Taruna, Remaja Masjid) dan warga sekitar Kelurahan Pondok Ranji	20 Orang
6.1	Kegiatan <i>Youth For Bright: A Day with A Book</i> dengan melakukan bedah buku dan main games	Anak yatim dan dhuafa usia 6 - 12 tahun Yayasan Mizan Amanah	16 Orang
6.2	Kegiatan <i>Youth For Bright: Storytelling Your Imagination</i> berupa penayangan film pendek, menggambar dan berbagi donasi dan santunan untuk anak yatim	Anak yatim dan dhuafa usia 6 - 12 tahun Yayasan Mizan Amanah dan pengurus Yayasan Mizan Amanah	16 Orang

6.3	Kegiatan memberikan donasi berupa uang dan barang (lemari, buku, boneka, pakaian, dll.)	Anak yatim dan dhuafa usia 6 - 12 tahun Yayasan Mizan Amanah dan pengurus Yayasan Mizan Amanah	16 Orang
7.1	Kegiatan pembelajaran <i>fun learning</i> mengenai kisah inspiratif Nabi dan rekreasi mewarnai kaligrafi	Siswa TPA Masjid Jami' Ar-Rahman, Pondok Ranji	52 Murid TPA
8.1	Kegiatan pembelajaran mengenai metode mencuci tangan dengan benar dengan sabun dan manfaat mencuci tangan	Anak yatim dan dhuafa usia 6 - 12 tahun Yayasan Mizan Amanah	16 Orang
8.2	Kegiatan pembelajaran mengenai cara menggosok gigi dengan benar dan manfaat menggosok gigi	Anak yatim dan dhuafa usia 6 - 12 tahun Yayasan Mizan Amanah	16 Orang

F. Jadwal Pelaksanaan KKN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Kelompok 204 Edurangers ini dilaksanakan pada tanggal 25 Juli - 25 Agustus 2022 bertempat di Kelurahan Pondok Ranji, Kecamatan Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten.

Adapun jadwal pelaksanaan program dibagi menjadi tiga yaitu, yaitu pra KKN, pelaksanaan KKN dan pelaporan KKN.

Tabel 1.3: Jadwal Kegiatan KKN

NO.	URAIAN KEGIATAN		WAKTU
1	Kegiatan Pra-KKN	1) Pembentukan kelompok	Sabtu, 9 April 2022

		2) Pembekalan dari pihak PPM	Rabu, 27 April 2022
		3) Bimbingan dengan Dosen Pembimbing Lapangan	Senin, 6 Juni 2022
		4) Survey lokasi KKN	Kamis, 9 Juni 2022
		5) Pelepasan peserta KKN	Senin, 25 Juli 2022
2	Kegiatan Pelaksanaan KKN	1) Pembukaan di lokasi KKN	Senin, 25 Juli 2022
		2) Pengenalan lokasi dan masyarakat	Selasa, 26 Juli 2022
		3) Pelaksanaan program KKN	Sabtu, 23 Juli 2022 - Rabu, 24 Agustus 2022
		4) Penutupan KKN	Kamis, 25 Agustus 2022
		5) Bimbingan dengan Dosen Pembimbing Lapangan	<ul style="list-style-type: none"> • Selasa, 2 Agustus 2022 • Senin, 8 Agustus 2022 • Senin, 15 Agustus 2022 • Jumat, 26 Agustus 2022
3	Kegiatan Penyusunan Laporan dan Evaluasi Program KKN	1) Melengkapi format <i>e-book</i> yang harus diselesaikan secara individu	Rabu, 28 September 2022

		2) <i>Crosscheck</i> laporan yang telah dibuat oleh masing-masing individu	Kamis, 29 September 2022
		3) Penyusunan <i>e-book</i>	3-30 September 2022
		4) Pemeriksaan ulang sebelum diserahkan ke PPM	Senin, 26 September 2022
		5) Penyerahan <i>draft</i> laporan <i>e-book</i> ke <i>e-mail</i> PPM	Jumat. 30 September 2022
		6) Penilaian hasil kegiatan	1-30 Oktober 2022
		7) Pengesahan <i>e-book</i> laporan final oleh PPM	30 November 2022

G. Sistematika Penulisan

Buku ini disusun dalam dua bagian, yaitu Bagian Pertama dan Bagian Kedua. Bagian Pertama merupakan bagian dokumentasi hasil kegiatan dan Bagian Kedua merupakan refleksi hasil kegiatan.

Pada Bagian Pertama, terdapat beberapa bab dengan rincian sebagai berikut: Bab I Pendahuluan, berisi tentang gambaran umum dari kegiatan KKN 2022 yang dilakukan secara kelompok selama satu bulan di Kelurahan Pondok Ranji. Bab ini terdiri dari beberapa sub bab yang membahas tentang dasar pemikiran, tempat KKN, permasalahan/aset utama desa, fokus dan prioritas program, sasaran dan target, jadwal pelaksanaan KKN dan sistematika penulisan.

Bab II Metode Pelaksanaan KKN. Pada bab ini memberikan gambaran mengenai kerangka teoritis atas pelaksanaan KKN. Bab ini menjelaskan tentang intervensi atau pemetaan sosial dan pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat. Tujuan dari bagian ini adalah untuk memberi informasi gambaran metode yang digunakan selama pelaksanaan program.

Bab III Gambaran Umum Tempat KKN. Bagian ini berisi tentang karakteristik tempat KKN berlangsung, letak geografis, struktur penduduk serta sarana dan prasarana yang bertujuan untuk mengetahui sejarah serta atribut-atribut desa.

Bab IV Deskripsi Hasil Pelayanan dan Pemberdayaan. Bagian ini berisi tentang alur pemecahan masalah, bentuk serta hasil dari kegiatan pelayanan dan pemberdayaan yang sudah dilaksanakan dan faktor-faktor pencapaian hasil.

Bab V Penutup. Bagian ini menjelaskan kesimpulan dari pelaksanaan kegiatan KKN serta rekomendasi dari berbagai pihak terkait kelayakan desa sebagai tempat pengabdian.

Berikutnya, pada Bagian Kedua terdiri dari epilog yakni kesan masyarakat dan penggalan kisah inspiratif dari anggota kelompok KKN Edurangers 204 selama pelaksanaan masa pengabdian kepada masyarakat.

BAB II METODE PELAKSANAAN KKN

Berikut ini adalah beberapa strategi persiapan yang dilakukan sebelum kegiatan KKN dilaksanakan, diantaranya adalah dimulai dengan pemetaan sosial dan dilanjutkan dengan pendekatan pemberdayaan masyarakat. Kedua strategi persiapan ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kondisi, permasalahan dan kebutuhan desa yang akan dijadikan sebagai objek kegiatan KKN, sehingga program KKN dapat menjawab dan memberi solusi dari beberapa permasalahan yang terdapat di desa setempat

A. Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial

Sebelum dilaksanakannya realisasi KKN, kami melakukan pemetaan sosial terlebih dahulu. Pemetaan sosial atau social mapping merupakan kegiatan yang dilaksanakan untuk memahami kondisi sosial masyarakat. Kegiatan ini penting dilakukan karena setiap masyarakat memiliki kondisi sosial berbeda yang akan menyebabkan masyarakat memiliki masalah dan kebutuhan yang berbeda pula. Salah satu bentuk atau hasil akhir pemetaan sosial biasanya berupa suatu peta wilayah yang sudah diformat sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu image mengenai pemusatan karakteristik masyarakat atau masalah sosial, misalnya jumlah orang miskin, rumah kumuh, anak terlantar, yang ditandai dengan warna tertentu sesuai dengan tingkatan pemusatannya. Prinsip utama dari pemetaan sosial ialah mengumpulkan informasi sebanyak mungkin dalam suatu wilayah tertentu secara spesifik yang dapat digunakan sebagai bahan membuat suatu keputusan terbaik dalam proses pertolongannya².

Dalam melakukan pemetaan sosial, terdapat beberapa metode atau cara yang dapat dilakukan, diantaranya adalah:

1) Survei

² Anggi Pasca Arnu, dkk. *Pemetaan Sosial Pada Pengrajin Bambu di Desa Parungsari Kabupaten Karawang*. Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal, Volume 6 Nomor 2, 2020.

Kegiatan pemetaan sosial dapat dilakukan dengan berbagai metode, salah satunya dengan menggunakan metode survei. Survei merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari kelompok yang mewakili sebuah populasi atau sejumlah responden yang ingin diteliti dan dijadikan sebagai sampel. Populasi tersebut bersifat general dan heterogen yang berkenaan dengan berbagai subjek yang tergabung dalam unit-unit masyarakat dan kemasyarakatan seperti orang, organisasi, lembaga/instansi, dll. Survei dilakukan dengan pengajuan pertanyaan-pertanyaan yang telah ditetapkan dan disepakati sebelumnya sesuai standar. Metode survei belum cukup untuk mengetahui kondisi desa dan masyarakat secara keseluruhan, maka untuk melengkapi kekurangan yang ada, harus ada tindak lanjut dari survei yaitu dengan pengadaan wawancara.

2) Wawancara

Tindak lanjut dari kegiatan survei adalah wawancara. Wawancara adalah kegiatan berupa pengajuan pertanyaan kepada Narasumber, dalam hal ini orang-orang yang tergabung dalam struktur masyarakat desa, guna membahas hal-hal tertentu yang menjadi topik pembahasan dari peneliti/orang yang ingin mendapatkan informasi/wartawan. Proses wawancara dilaksanakan di desa target realisasi KKN secara terstruktur dan terorganisir untuk memperoleh data tentang pemetaan sosial dengan menggunakan instrumen pedoman wawancara dengan cara melakukan tanya-jawab antara tokoh-tokoh desa/elemen masyarakat desa dan peneliti/peserta KKN.

3) Observasi

Salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengetahui atau menyelidiki tingkah laku non verbal yakni dengan menggunakan teknik observasi. Menurut Sugiyono (2018:229) observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain. Observasi dalam kegiatan kkn ini masuk kedalam observasi lapangan, Metode

observasi ini berguna untuk mengembangkan sikap ingin tahu, hal ini dikarenakan mahasiswa diharuskan mampu mengeksplorasi kemampuannya dengan cara mengaplikasikan konsep yang didapatkannya dalam praktek langsung dalam pembelajarannya.³

Kelebihan Metode Observasi: (1) Metode observasi sangat bermanfaat bagi pemenuhan rasa ingin tahu mahasiswa sehingga proses pembelajaran memiliki kebermaknaan yang tinggi. (2) Menyajikan media objek secara nyata tanpa manipulasi. (3) Mudah pelaksanaannya. (4) mahasiswa akan merasa tertantang sehingga dapat meningkatkan aktivitas mahasiswa di KKN. (5) Mahasiswa akan memiliki motivasi belajar yang tinggi. (6) Memungkinkan pengembangan sifat ilmiah dan menimbulkan semangat ingin tahu mahasiswa. Adapun kekurangan dari Metode Observasi ini, yaitu: (1) Memerlukan waktu persiapan yang lama. (2) Memerlukan biaya dan tenaga yang lebih besar dalam pelaksanaannya. (3) Objek yang diobservasi akan menjadi sangat kompleks ketika dikunjungi dan mengaburkan tujuan pembelajaran.⁴

4) *Focus Group Discussion* (FGD)

Menurut Hollander (2004), Duggleby (2005), dan Lehoux et al. (2006), FGD atau *Focus Group Discussion* merupakan suatu metode untuk memperoleh produk data/informasi melalui interaksi sosial sekelompok individu yang dalam interaksi tersebut, sesama individu saling mempengaruhi satu dengan lainnya. Tujuan utama metode FGD adalah untuk memperoleh interaksi data yang dihasilkan dari suatu diskusi sekelompok partisipan/responden dalam hal meningkatkan kedalaman informasi menyingkap berbagai aspek suatu fenomena kehidupan, sehingga fenomena tersebut dapat didefinisikan dan diberi penjelasan. Data dari hasil interaksi dalam diskusi kelompok tersebut dapat memfokuskan atau memberi

³ Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. (Bandung: CV Alfabeta, 2018)

⁴ Kuswanto. Observasi (Pengamatan Langsung di Lapangan). Diakses dari <http://klik-belajar.com/-umum/observasi-pengamatan-langsung-dilapangan/> pada Sabtu tanggal 24 September 2022.

penekanan pada kesamaan dan perbedaan pengalaman dan memberikan informasi/data yang padat tentang suatu perspektif yang dihasilkan dari hasil diskusi kelompok tersebut. Berbeda dengan metode pengumpul data lainnya, metode FGD memiliki sejumlah karakteristik, diantaranya, merupakan metode pengumpul data untuk jenis penelitian kualitatif dan data yang dihasilkan berasal dari eksplorasi interaksi sosial yang terjadi ketika proses diskusi yang dilakukan para informan yang terlibat.⁵

5) Analisis SWOT

Metode analisis SWOT dapat dianggap metode analisis yang sederhana dan berfokus pada empat sisi yang berbeda. Berikut empat sisi tersebut, kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*), dan ancaman (*threats*) dalam suatu kegiatan. Umumnya hasil analisis merupakan arahan/saran untuk mempertahankan kekuatan dan menambah keuntungan dari peluang yang ada.⁶ Analisis SWOT akan membantu kita untuk melihat sisi-sisi yang terlupakan atau tidak terlihat selama ini. Analisis ini bersifat deskriptif dan terkadang akan sangat subjektif, karena bisa jadi dua orang yang menganalisis sebuah kegiatan dalam memandang keempat bagian yang berbeda tersebut. Hal ini umum, karena analisis SWOT adalah sebuah analisis yang akan memberikan output berupa arahan dan tidak memberikan solusi “ajaib” dalam sebuah permasalahan.⁷

⁵ Yani Afiyanti. *Focus Group Discussion (Diskusi Kelompok Terfokus) sebagai Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif*. Jurnal Ilmu Keperawatan, Volume 12 Nomor 1, 2008.

⁶ Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Penggunaan SWOT dalam Pemetaan. Diakses dari https://elearning.menlhk.go.id/pluginfile.php/842/mod_resource/content/2/penggunaan_swot_dalam_pemetaan.html pada Jumat, 23 September 2022.

⁷ Eka Dyah Setyaningsih. *Analisis SWOT Implementasi Financial Technology Syariah pada PT Telkom Indonesia*. Syi'ar Iqtishadi: Journal of Islamic Economics, Finance and Banking, Volume 2 Nomor 2, 2018, hlm. 73.

B. Pemetaan Sosial dan Langkah-Langkahnya

Pemetaan sosial dapat disebut juga sebagai salah satu pendekatan dalam Pengembangan Masyarakat yang oleh Twelvetrees (1991:1) didefinisikan sebagai “*the process of assisting ordinary people to improve their own communities by undertaking collective actions.*”⁸ Dengan pandangannya sebagai salah satu pendekatan, pemetaan sosial dipengaruhi oleh ilmu penelitian sosial dan geografi. Bentuk hasil akhir pemetaan sosial biasanya berupa peta wilayah yang sudah diformat sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu *image* mengenai pemusatan karakteristik masyarakat atau masalah sosial yang terdapat pada wilayah yang diteliti. Contoh dari pemetaan sosial adalah seperti jumlah orang miskin, rumah kumuh, dan anak terlantar, yang nantinya akan ditandai dengan warna tertentu sesuai dengan tingkatan pemusatannya.

Dalam pemetaan sosial tidak terdapat aturan dan metoda tunggal yang secara sistematis dianggap paling baik dalam melakukan pemetaan sosial tersebut. Prinsip utama bagi para praktisi pekerjaan sosial dalam melakukan pemetaan sosial adalah bahwa ia dapat mengumpulkan informasi sebanyak mungkin dalam suatu wilayah tertentu secara spesifik yang dapat digunakan sebagai bahan membuat suatu keputusan terbaik dalam proses pertolongannya. Mengacu pada Netting, Kettner dan McMurtry (1993:68) ada tiga alasan utama mengapa para praktisi pekerjaan sosial memerlukan sebuah pendekatan sistematis dalam melakukan pemetaan sosial⁹:

1. Pandangan mengenai “manusia dalam lingkungannya” (*the person-in-environment*) merupakan faktor penting dalam praktek pekerjaan sosial, khususnya dalam praktek tingkat makro atau praktek pengembangan masyarakat. Masyarakat dimana seseorang tinggal sangat penting dalam menggambarkan siapa

⁸ Dr. Edi Suharto, M.Sc. Metode dan Teknik Pemetaan Sosial, diakses dari http://www.policy.hu/suharto/modul_a/makindo_18.htm pada 26 September 2022, pukul 06:27 WIB.

⁹ Dr. Edi Suharto, M.Sc. Metode dan Teknik Pemetaan Sosial, diakses dari http://www.policy.hu/suharto/modul_a/makindo_18.htm pada 26 September 2022, pukul 06:27 WIB.

- gerangan dia, masalah apa yang dihadapinya, serta sumber-sumber apa yang tersedia untuk menangani masalah tersebut. Pengembangan masyarakat tidak akan berjalan baik tanpa pemahaman mengenai pengaruh-pengaruh masyarakat tersebut.
2. Pengembangan masyarakat memerlukan pemahaman mengenai sejarah dan perkembangan suatu masyarakat serta analisis mengenai status masyarakat saat ini. Tanpa pengetahuan ini, para praktisi akan mengalami hambatan dalam menerapkan nilai-nilai, sikap-sikap dan tradisi-tradisi pekerjaan sosial maupun dalam memelihara kemapanan dan mengupayakan perubahan.
 3. Masyarakat secara konstan berubah. Individu-individu dan kelompok-kelompok bergerak kedalam perubahan kekuasaan, struktur ekonomi, sumber pendanaan dan peranan penduduk. Pemetaan sosial dapat membantu dalam memahami dan menginterpretasikan perubahan-perubahan tersebut.

Untuk mengetahui bagaimana langkah-langkah dalam melakukan pemetaan sosial, terdapat empat fokus dan sembilan tugas¹⁰ yang perlu dilakukan, yaitu:

Fokus	Tugas
A. Pengidentifikasian Populasi Sasaran	1. Memahami karakteristik anggota populasi sasaran
B. Penentuan Karakteristik Masyarakat	2. Mengidentifikasi batas-batas masyarakat 3. Menggambarkan masalah-masalah sosial 4. Memahami nilai-nilai dominan
C. Pengakuan Perbedaan-Perbedaan	5. Mengidentifikasi mekanisme-mekanisme penindasan yang tampak dan formal 6. Mengidentifikasi bukti-bukti diskriminasi

¹⁰ F. Ellen Netting. *Social Work Macro Practice*. (New York: Longman, 1993), hlm. 69.

D. Pengidentifikasian Struktur	7. Memahami lokasi-lokasi kekuasaan 8. Menentukan ketersediaan sumber 9. Mengidentifikasi pola-pola pengawasan sumber dan pemberian pelayanan
--------------------------------	---

C. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Menurut Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 Tentang Desa Pasal 1 Ayat (12) Pemberdayaan Masyarakat Desa adalah upaya mengembangkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan pengetahuan, sikap, keterampilan, perilaku, kemampuan, kesadaran, serta memanfaatkan sumber daya melalui penetapan kebijakan, program, kegiatan, dan pendampingan yang sesuai dengan esensi masalah dan prioritas kebutuhan masyarakat Desa¹¹.

Tujuan suatu pemberdayaan masyarakat pada dasarnya¹²;

- 1) Dimaksudkan agar supaya individu, kelompok dan masyarakat memiliki kekuasaan atas kehidupannya.
- 2) Kegiatan pemberdayaan masyarakat diarahkan untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia sehingga mereka mampu keluar dari perangkap kemiskinan, ketidakberdayaan dan segala bentuk keterbelakangan. Dengan demikian kelompok yang tidak berdaya ini bisa mandiri dan tidak senantiasa tergantung pada individu seras kelompok lain dalam memenuhi kebutuhan dasarnya.
- 3) Melalui kegiatan pada masyarakat dapat diciptakan suatu perubahan kearah yang lebih baik dalam semua aspek kehidupan

¹¹ Dewan Perwakilan Rakyat. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa. Diakses dari https://www.dpr.go.id/dokjdi/document/uu/UU_2014_6.pdf pada Jumat, 23 September 2022.

¹² Andi Haris. *Memahami Pendekatan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Media*. Jurnal JUPITER, Volume 13 Nomor 2, 2014, hlm. 54

masyarakat sehingga dapat ditingkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat.

Sebagai suatu proses sosial yang bergerak secara dinamis dengan melibatkan partisipasi aktif serta kerja sama yang baik antara tenaga fasilitator, pemerintah dan kelompok yang menjadi sasaran kegiatan pemberdayaan maka dapat dijelaskan apabila pada dasarnya tujuan proses pemberdayaan itu untuk menciptakan perubahan kehidupan sosial ekonomi di kalangan kelompok lapisan bawah masyarakat agar supaya mereka memiliki kekuatan dan kemampuan untuk dapat mandiri dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.¹³

Pendekatan yang dilakukan merupakan pendekatan berbasis aset yang berasal dari apa yang dinamakan *appreciative inquiry*, yang berarti sebuah filosofi perubahan positif dengan pendekatan siklus 5-D. Pendekatan ini telah sukses digunakan dalam proyek-proyek perubahan skala kecil dan besar, oleh ribuan organisasi di seluruh dunia. Dasar dari *appreciative inquiry* adalah sebuah gagasan sederhana, yaitu organisasi akan bergerak menuju apa yang mereka impikan. Tiap tahapan akan mempunyai penekanan tertentu tergantung pada titik berangkatnya. Semisal jika sebuah program baru saja dimulai, maka tahapan awal akan menjadi tahap yang paling penting. Berbeda jika suatu program sedang berjalan, maka tahapan seperti perencanaan aksi dan *monitoring* menjadi tahapan paling penting. Meskipun demikian tiap-tiap tahapan memiliki sumbangsih penting. Proses *appreciative inquiry* memiliki pendekatan yang sering di sebut 5-D. Implementasi dari proses *appreciative inquiry* dapat dilihat dalam tahapan berikut:

- 1) *Define* (Menentukan). Tahap ini merupakan proses dimana kelompok menentukan pilihan topik positif, tujuan dari proses pencarian atau deskripsi mengenai perubahan yang diinginkan.
- 2) *Discovery* (Menemukan). Dalam tahapan ini, dilaksanakan proses pencarian yang mendalam tentang hal-hal positif yang telah ada, dan mempelajari pengalaman di masa lampau. Proses ini

¹³ Andi Haris. *Memahami Pendekatan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Media*. Jurnal JUPITER, Volume 13 Nomor 2, 2014, hlm. 54

dilakukan lewat proses survey dan wawancara dengan institusi terkait. Kelompok KKN Edurangers melaksanakan wawancara kepada institusi pendidikan SD Negeri Pondok Ranji 04, yayasan anak yatim Mizan Aminah, dan kelompok komunitas Karang Taruna Kelurahan Pondok Ranji. Dari hasil survey dan wawancara kemudian didapatkan hasil mengenai apa saja program yang dilaksanakan dan kemudian menemukan sejumlah poin yang missing dan berpotensi menghambat keberdayaan masyarakat.

- 3) *Dream* (Memimpikan). Dengan menggunakan data yang telah diambil, kelompok KKN Edurangers kemudian membayangkan apa yang kemudian ingin dicapai dan dapat berdampak positif bagi masyarakat. Pada tahapan ini, setiap anggota kelompok mengeksplorasi harapan dan impian mereka baik untuk diri mereka sendiri, kelompok, dan juga komunitas dalam masyarakat. Setelah melaksanakan survey dan juga melakukan sesi pertemuan dengan pihak sekolah, kelompok KKN Edurangers mulai mengenali sejumlah hal yang perlu ditingkatkan, seperti permasalahan dalam minimnya minat literasi dan Bahasa Inggris di SD Negeri Pondok Ranji 04, dan kekurangaktifannya kegiatan karang taruna di kelurahan Pondok Ranji. Kelompok KKN Edurangers lalu melakukan *briefing* dengan *organizing committee* dari AIESEC UIN Jakarta untuk memilah dan memilih program kerja yang sekiranya mampu memberikan *impact* dalam waktu pengabdian yang terbatas.
- 4) *Design* (Merancang). Di dalam tahapan ini, kelompok KKN Edurangers mulai merancang sebuah kerangka kerja, membuat keputusan dan mengembangkan kolaborasi yang mendukung terwujudnya perubahan yang diharapkan. Semua hal positif di masa lalu kemudian ditransformasikan menjadi landasan untuk mewujudkan perubahan yang diinginkan. Semua anggota kelompok terlibat dalam proses belajar tentang aset yang dimiliki agar dapat memanfaatkannya dalam cara yang baik serta inklusif untuk mencapai aspirasi dan tujuan seperti yang sudah ditetapkan dari awal. Dalam proses ini, kelompok KKN

Edurangers mengerjakan sejumlah *tools*, seperti *DFIF*, *Mind Map*, dan *PESTLE Analysis* sebagai bagian dari *framework* yang telah disediakan oleh AIESEC UIN Jakarta. Dengan sejumlah *tools* ini kelompok KKN Edurangers merancang beberapa program kerja dalam pengabdian di sekolah, yayasan, dan komunitas.

- 5) *Destiny* (Melakukan). Di tahap akhir ini, kelompok mengeksekusi program yang telah dibuat dan mengimplementasikannya dalam pengabdian. Tahap ini berlangsung ketika kelompok secara berkelanjutan menjalankan perubahan, memantau perkembangannya, dan mengevaluasi tindakan yang telah diambil. Langkah ini merupakan langkah terakhir dengan melaksanakan kegiatan yang telah disepakati bersama untuk memenuhi impian kelompok dan masyarakat dari pemanfaatan aset yang telah tersedia.

BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

A. Karakteristik Tempat KKN

Kelurahan yang menjadi tempat KKN kelompok 204 adalah Kelurahan Pondok Ranji. Kelurahan Pondok Ranji merupakan salah satu kelurahan yang terbilang maju di Kota Tangerang Selatan. Kelurahan Pondok Ranji berada di Kecamatan Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten. Dengan luas permukiman sebesar 244 ha/m², Kelurahan Pondok Ranji tidak memiliki wilayah perkebunan dan persawahan serta tidak memiliki tanah hutan. Kelurahan ini berada di dataran rendah dan terletak di kawasan campuran, berbatasan dengan provinsi lain dan wilayah bebas banjir. Untuk sumber air bersih biasanya berasal dari sumur gali, sumur pompa dan depot isi ulang dengan kondisi yang masih baik. Namun, untuk kualitas air minum dari mata air masih berbau.

Selain itu, kelurahan ini memiliki taman kota, taman bermain, tanah kas desa dan tanah adat. Sedangkan untuk potensi wisatanya masih belum ada. Kelurahan ini juga memiliki Karang Taruna dan PKK yang aktif, memiliki prasarana peribadatan seperti masjid, langgar/surau/mushola, dan gereja kristen protestan. Kelurahan ini tidak memiliki rumah sakit umum, hanya ada puskesmas saja. Untuk potensi sumber daya alam di kelurahan ini cukup rendah, sedangkan potensi kelembagaan dan potensi sarana dan prasarananya sedang.

B. Letak Geografis

Berikut merupakan lokasi KKN Kelompok 204, yang terlaksana di Kelurahan Pondok Ranji, Ciputat Timur, Tangerang Selatan, Banten.



Gambar 3.1: Lokasi KKN Kelompok 204 (Kelurahan Pondok Ranji)

C. Struktur Penduduk

Dalam Data Konsolidasi Bersih atau DKB Semester I Tahun 2022 Kecamatan Ciputat Timur disadur dari Data Demografi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil atau Disdukcapil Kota Tangerang Selatan yang didapatkan dari kantor Kelurahan Pondok Ranji, Kelurahan ini memiliki 29.764 penduduk. Jumlah ini bertambah sedikit dari DKB pada Semester II 2021 lalu di mana Kelurahan Pondok Ranji memiliki 29.686 penduduk.

Tabel 3.1: Jumlah Penduduk per Kelurahan Kecamatan Ciputat Timur.

Data disadur dari DKB Disdukcapil Kota Tangerang Selatan Semester I Tahun 2022.¹⁴

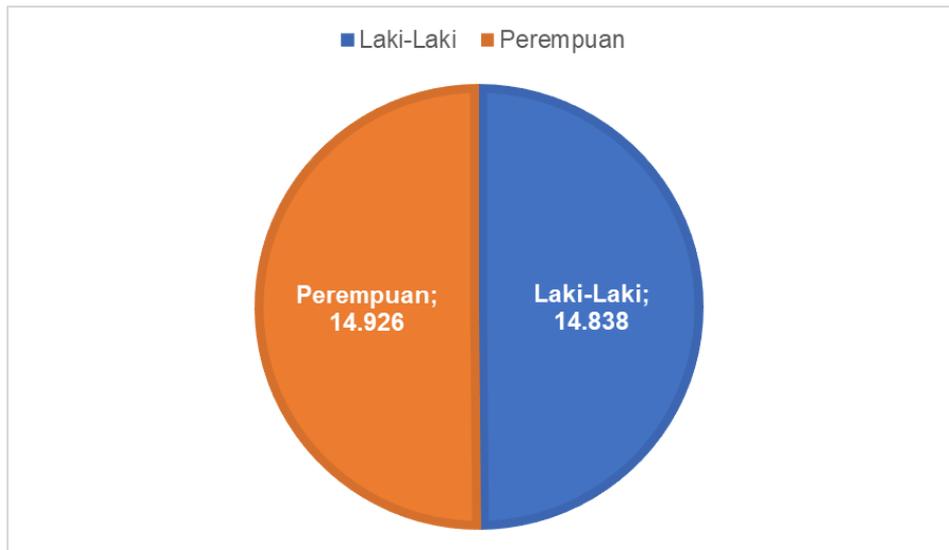
No. Kel.	Nama Kelurahan	Jumlah Penduduk			
		Semester II Tahun 2021	Semester I Tahun 2022	Perubahan	Persentase (%)
1.001	Cempaka Putih	26.044	26.110	66	0,04
1.002	Pondok Ranji	29.686	29.764	78	0,05
1.003	Pisangan	36.005	36.032	27	0,02
1.004	Cireundeu	25.734	25.754	20	0,01
1.005	Rempoa	26.339	26.179	-160	-0,10
1.006	Rengas	24.094	24.089	-5	0,00

¹⁴ Disdukcapil Kota Tangerang Selatan. (2022). Data Demografi. Diakses melalui website <https://disdukcapil.tangerangselatankota.go.id/Cguest/demografi> dan Kelurahan Pondok Ranji

Kec. Ciputat Timur	167.902	167.928	26	0,02
--------------------	---------	---------	----	------

Berikut adalah struktur kependudukan Kelurahan Pondok Ranji yang disadur dari data demografi Disdukcapil Kota Tangerang Selatan berupa DKB Semester I Tahun 2022 Kecamatan Ciputat Timur.¹⁵

1) Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin



Gambar 3.2: Keadaan Penduduk Kelurahan Pondok Ranji Berdasarkan Jenis Kelamin.

Data disadur dari DKB Disdukcapil Kota Tangerang Selatan Semester I Tahun 2022.

2) Keadaan Penduduk Menurut Agama

Tabel 3.2: Keadaan Penduduk Kelurahan Pondok Ranji Berdasarkan Agama.

¹⁵ Disdukcapil Kota Tangerang Selatan. (2022). Data Demografi. Diakses melalui website <https://disdukcapil.tangerangselatankota.go.id/Cguest/demografi> dan Kelurahan Pondok Ranji

Data disadur dari DKB Disdukcapil Kota Tangerang Selatan Semester I Tahun 2022.

No.	Agama	Jumlah Pemeluk
1	Islam	27.819
2	Kristen	1.253
3	Katolik	602
4	Hindu	63
5	Buddha	27
6	Konghucu	0
7	Kepercayaan	0
Jumlah Penduduk		29.868

3) Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencapaian

Tabel 3.3: Keadaan Penduduk Kelurahan Pondok Ranji Berdasarkan Jenis Pekerjaan atau Mata Pencapaian.

Data disadur dari DKB Disdukcapil Kota Tangerang Selatan Semester I Tahun 2022.

No.	Jenis Pekerjaan	Jumlah
1	Akuntan	1
2	Anggota BPK	1
3	Anggota DPD	0
4	Anggota DPR-RI	0
5	Anggota DPRD Kabupaten/Kota	2

6	Anggota DPRD Provinsi	0
7	Anggota Kabinet/Kementerian	0
8	Anggota Lembaga Tinggi Lainnya	3
9	Anggota Mahkamah Konstitusi	0
10	Apoteker	1
11	Arsitek	4
12	Artis	0
13	Asisten Ahli	0
14	Atlet	0
15	Belum/Tidak Bekerja	563
16	Biarawati	0
17	Bidan	11
18	Bupati	0
19	Buruh Harian Lepas	215
20	Butuh Nelayan/Perikanan	0
21	Buruh Peternakan	0
22	Butuh Tani/Perkebunan	11
23	Chef	0
24	Dokter	85
25	Dosen	43
26	Duta Besar	0
27	Gubernur	0
28	Guru	216
29	Imam Masjid	0
30	Industri	0
31	Juru Masak	1
32	Karyawan BUMD	5
33	Karyawan BUMN	141
34	Karyawan Honorar	40

35	Karyawan Swasta	7.129
36	Kepala Desa	0
37	Kepolisian RI	25
38	Konstruksi	3
39	Konsultan	9
40	Manajer	0
41	Mekanik	3
42	Mengurus Rumah Tangga	536
43	Nelayan/Perikanan	9
44	Notaris	1
45	Operator	0
46	Paraji	0
47	Paranormal	0
48	Pastor	0
49	Pedagang	38
50	Pegawai Negeri Sipil	413
51	Pekerja Pengolahan Kerajinan	0
52	Pekerjaan Lainnya	0
53	Pelajar/Mahasiswa	7.086
54	Pelaut	4
55	Pembantu Rumah Tangga	13
56	Penata Busana	2
57	Penata Rambut	1
58	Penata Rias	0
59	Pendeta	4
60	Peneliti	0
61	Pengacara	4
62	Pensiunan	434
63	Penerjemah	0
64	Penyiar Radio	0

65	Penyiar Televisi	0
66	Perancang Busana	0
67	Perangkat Desa	0
68	Perawat	17
69	Perdagangan	20
70	Petani/Pekebun	25
71	Peternak	12
72	Pialang	0
73	Pilot	8
74	Presiden	0
75	Promotor Acara	0
76	Psikiater/Psikolog	1
77	Seniman	12
78	Sopir	32
79	Tabib	0
80	Teknisi	0
81	Tenaga Tata Usaha	0
82	Tentara Nasional Indonesia	18
83	Transportasi	3
84	Tukang Batu	0
85	Tukang Cukur	1
86	Tukang Gigi	0
87	Tukang Jahit	4
88	Tukang Kayu	1
89	Tukang Las/Pandai Besi	0
90	Tukang Listrik	0
91	Tukang Sol Sepatu	0
92	Ustadz/Mubaligh	1
93	Wakil Bupati	0
94	Wakil Gubernur	0

95	Wakil Presiden	0
96	Wakil Walikota	0
97	Walikota	0
98	Wartawan	16
99	Wiraswasta	2.645
Jumlah Penduduk		29.764

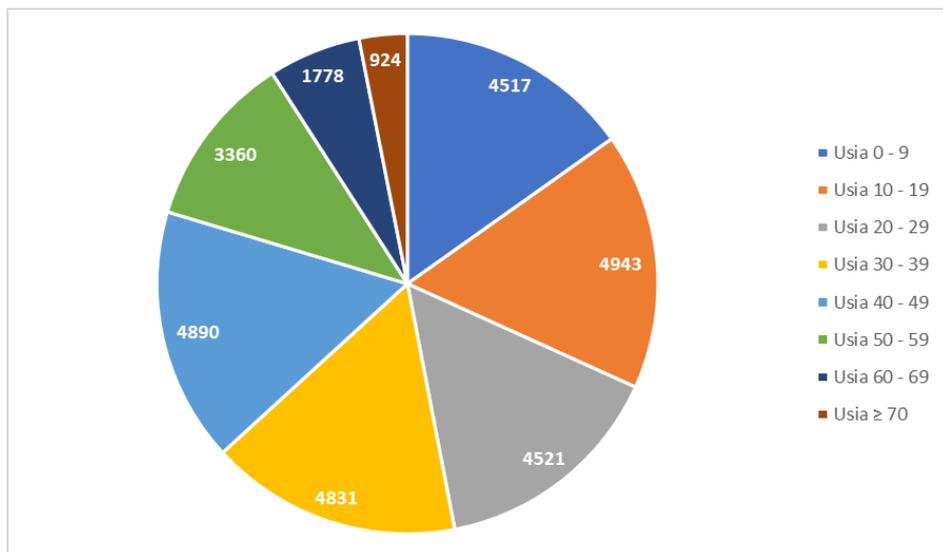
4) Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 3.4: Keadaan Penduduk Kelurahan Pondok Ranji Berdasarkan Tingkat Pendidikan atau Pendidikan Akhir.

Data disadur dari DKB Disdukcapil Kota Tangerang Selatan Semester I Tahun 2022.

No.	Pendidikan Akhir	Jumlah
1	Tidak/Belum Sekolah	5.567
2	Belum Tamat SD	29
3	Tamat SD	3.111
4	Tamat SMP	2.991
5	Tamat SMA	9.512
6	Tamat D1/D2	104
7	Tamat D3	115
8	Tamat S1	3.887
9	Tamat S2	505
10	Tamat S3	37
Jumlah Penduduk		29.686

5) Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia



Gambar 3.3: Keadaan Penduduk Kelurahan Pondok Ranji Berdasarkan Kelompok Usia dengan Rentang Usia Dibagi Setiap Sepuluh Tahun. Data disadur dari DKB Disdukcapil Kota Tangerang Selatan Semester I Tahun 2022.

D. Sarana dan Prasarana

Tabel 3.5: Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana								
Nama Kelurahan	Transporta	Puskesmas	Gedung Sekolah	Masjid	Mushola	Balai Pertemuan	Pasar	Kantor Pos
Pondok Ranji	1	1	36	16	27	8	1	1



Gambar 3.4: Puskesmas (Sarana Prasarana Kelurahan Pondok Ranji)

Sumber: [google.com/maps/](https://www.google.com/maps/)



Gambar 3.5: Kantor Kelurahan (Sarana Prasarana Kelurahan Pondok Ranji)

Sumber: [google.com/maps/](https://www.google.com/maps/)



Gambar 3.6: SDN Pondok Ranji 04 (Sarana Prasarana Kelurahan Pondok Ranji)



Gambar 3.7: Masjid Ar-Rahman (Sarana Prasarana Kelurahan Pondok Ranji)
Sumber: [google.com/maps/](https://www.google.com/maps/)



Gambar 3.8: Smart Village (Sarana Prasarana Kelurahan Pondok Ranji)
Sumber: beritatangsel.com



Gambar 3.9: Stasiun Pondok Ranji (Sarana Prasarana Kelurahan Pondok Ranji)
Sumber: https://id.wikipedia.org/wiki/Stasiun_Pondok_Ranji



Gambar 3.10: SMAN 4 Tangerang Selatan (Sarana Prasarana Kelurahan Pondok Ranji)
Sumber: [google.com/maps/](https://www.google.com/maps/)



Gambar 11: SMPN 10 Tangerang Selatan (Sarana Prasarana Kelurahan Pondok Ranji)

Sumber: [google.com/maps/](https://www.google.com/maps/)



Gambar 12: Masjid Jami' At-Taqwa (Sarana Prasarana Kelurahan Pondok Ranji)

Sumber: <http://masjidattaqwa.weebly.com/>

BAB IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Tabel 4.1: Matriks SWOT Bidang Pendidikan

Matriks SWOT 01. BRIGHT STUDENT		
	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
INTERNAL/ EKSTERNAL	Murid-murid dan pihak sekolah menerima baik kedatangan anggota Kelompok KKN 204 Edurangers untuk mengajar di sekolah tersebut. Dewan guru sekolah mendukung program kerja yang telah kami buat dan turut ikut serta dalam kegiatan diskusi. Murid-murid aktif dalam kegiatan belajar mengajar dengan anggota Kelompok KKN 204 Edurangers.	<ul style="list-style-type: none"> • Anggota Kelompok KKN 204 Edurangers memiliki kesulitan untuk mengatur murid-murid. • Kurangnya persiapan anggota Kelompok KKN 204 Edurangers dalam menyiapkan material pembelajaran.
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (S-O)	STRATEGY (W-O)
Kelompok KKN 204 Edurangers memiliki program kerja untuk murid-murid interaktif di kegiatan belajar mengajar. Kelompok KKN 204 Edurangers berfokus pada	Pembelajaran dilaksanakan dengan metode <i>fun learning</i> atau belajar sembari bermain. Permainan diadakan agar murid-murid tidak bosan dengan belajar. Kelompok KKN 204 Edurangers memberi <i>reward</i> kepada murid-murid yang aktif dalam	Pemberian <i>reward</i> kepada murid terbatas lalu beberapa murid terkadang memprotes karena pemberian <i>reward</i> hanya diberikan kepada beberapa murid. Dalam pembelajaran literasi, murid-murid kurang

bidang Bahasa Inggris dan Literasi.	kelas. Pemberian <i>reward</i> kepada murid-murid memicu mereka untuk aktif dalam kelas. Dalam pembelajaran Bahasa Inggris, kami menyisipkan nyanyian dan dinyanyikan bersama-sama. Dalam pembelajaran Literasi, mereka memahami materi literasi. Program kerja mengajarkan Bahasa Inggris dan Literasi berjalan dengan baik. Murid-murid dapat menyelesaikan latihan-latihan soal yang diberikan.	minat dalam membaca dan menulis. Pada sesi pembelajaran membaca, murid-murid tidak fokus, bermain dan kelas menjadi tidak kondusif. Pada sesi pembelajaran menulis, Kelompok KKN 204 Edurangers mengajarkan menulis surat. Murid-murid bingung apa yang ingin disampaikan dalam surat tersebut. Pada sesi Bahasa Inggris, kemampuan Bahasa Inggris mereka terlihat dalam mengerjakan latihan soal. Beberapa murid yang perlu diperhatikan lebih untuk mengerjakan latihan soal.
-------------------------------------	--	---

Tabel 4.2: Matriks SWOT Bidang Sosial Kemasyarakatan

Matriks SWOT 02. BRIGHT THE SOCIETY		
	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
INTERNAL/ EKSTERNAL	<ul style="list-style-type: none"> Karang Taruna Kelurahan Pondok Ranji sangat terbuka dan menerima segala kegiatan yang mahasiswa berikan. 	Kurang antusias anggota untuk hadir karena memiliki kesibukan yang padat.

	<ul style="list-style-type: none"> • Anggota Karang Taruna Kelurahan Pondok Ranji yang merupakan pegawai negeri 	
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (S-O)	STRATEGY (W-O)
Kelompok KKN 204 Edurangers mempunyai kegiatan pemberdayaan serta pelayanan masyarakat yang ditujukan kepada Karang Taruna Kelurahan Pondok Ranji.	Kelompok KKN 204 Edurangers mengadakan kegiatan sosialisasi serta seminar bank sampah dan juga sosial media kepada Karang Taruna Kelurahan Pondok Ranji.	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan wawasan dalam pengolahan sampah. • Menerapkan pengolahan sampah yang diubah menjadi uang. • Meningkatkan wawasan dalam bidang digital, di platform sosial media. • Menerapkan peningkatan dalam konten di sosial media.

MATRIKS SWOT 03. YOUTH FOR BRIGHT		
	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
INTERNAL/ EKSTERNAL	Yayasan Mizan Amanah sangat mendukung kegiatan Youth for Bright dari Kelompok KKN 204 Edurangers karena sejalan dengan misi dan kebutuhan dari Yayasan Mizan Amanah yang mengharapkan	<ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya minat literasi (membaca dan menulis) anak di yayasan. • Anak-anak juga tidak memiliki kepercayaan diri yang baik, hal tersebut

	peran aktif mahasiswa dan masyarakat untuk mendukung kegiatan pembelajaran anak yayasan dengan kegiatan interaktif yang bermanfaat.	tercermin dari pasifnya anak ketika diskusi dan tanya jawab, anak tidak berani maju ke depan dalam pelaksanaan kegiatan.
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (S-O)	STRATEGY (W-O)
<ul style="list-style-type: none"> • Kelompok KKN 204 Edurangers mempunyai kegiatan pemberdayaan serta pelayanan masyarakat yang ditujukan untuk anak-anak di yayasan. • Kelompok kami berhasil menghimpun dana dari sumbangan internal anggota KKN dan sumbangan dari masyarakat dengan jumlah yang memadai untuk pengadaan kegiatan yang layak. 	<p>Kelompok KKN 204 Edurangers mengadakan kegiatan peningkatan literasi untuk anak panti dan donasi kebutuhan untuk anak yayasan berupa: uang tunai, tas sekolah untuk setiap anak, lemari baju, donasi buku cerita menarik, makanan, dan baju layak pakai.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan minat baca anak dengan membaca buku cerita bergambar dengan cerita yang singkat tetapi menarik dan penuh warna. • Membangkitkan semangat anak-anak untuk memiliki cita-cita dengan membagikan pengalaman pribadi anggota KKN sebagai mahasiswa yang memiliki cita-cita. • Mengadakan kegiatan yang tidak membosankan, melatih anak-anak untuk maju ke depan dalam <i>games</i>/permainan, serta memberikan hadiah atau <i>reward</i>

		ketika anak asuh berani untuk maju ke depan kelas/panggung.
--	--	---

Tabel 4.3: Matriks SWOT Bidang Keagamaan

Matriks SWOT 04. EDURANGERS RELIGIOUS ACT		
	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
INTERNAL/ EKSTERNAL	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya masjid yang menjadi wadah tempat mengaji. • Adanya TPA sebagai wadah pengelolaan tempat mengaji ini. • Antusias anak-anak dalam melaksanakan kegiatan keagamaan ini. 	<ul style="list-style-type: none"> • Sulitnya mengatur anak-anak ketika kurang kondusif. • Kurangnya pengajar dengan jumlah anak-anak yang banyak.
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (S-O)	STRATEGY (W-O)
Kelompok KKN 204 Edurangers mempunyai kegiatan keagamaan yang membuat anak-anak tertarik dalam kegiatan ini.	Kelompok KKN 204 Edurangers membantu mengajar keagamaan yang ditujukan ke anak-anak, dengan mengajarkan kisah Nabi dan Rasul serta mempelajari Asmaul Husna melalui mewarnai kaligrafi.	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan kreatifitas dalam melakukan pembelajaran keagamaan yang membuat anak-anak tertarik. • Adanya kerja sama yang baik dengan TPA tersebut.

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

Tabel 4.4: Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat: Bidang Pendidikan

Program	<i>Bright Student</i>
Nomor Kegiatan	2.1
Nama Kegiatan	<i>Dream Big</i>
Tempat, Tanggal	Ciputat, 2 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	2 jam pelajaran
Tim Pelaksana	Anggota Kelompok KKN 204 Edurangers
Tujuan	Untuk mengetahui kosakata profesi dalam Bahasa Inggris dan mengajarkan murid untuk memiliki impian.
Sasaran	Siswa kelas 3 hingga kelas 5 SD Negeri Pondok Ranji 04
Target	192 Siswa
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilakukan saat jam pelajaran dengan rangkaian berupa menonton video macam profesi, bernyanyi bersama dan mewarnai atau menggambar. Murid-murid mewarnai atau menggambar profesi yang mereka inginkan dengan kertas lembar yang sudah disediakan oleh anggota kelompok. Murid ditunjuk untuk menceritakan cita-cita yang ingin diraih nantinya.
Hasil Kegiatan	Beberapa murid kurang puas terhadap kertas mewarnai yang sudah disediakan, karena tidak ada profesi yang diinginkan dalam kertas mewarnai. Namun, seluruh murid senang untuk mewarnai atau

	menggambar bersama. Murid-murid aktif untuk menceritakan cita-cita atau profesi yang ingin diraih nantinya.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Program	<i>Bright Student</i>
Nomor Kegiatan	2.2
Nama Kegiatan	<i>Maximizing Your Literacy Skills Day 1</i>
Tempat, Tanggal	Ciputat, 9 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	2 jam pelajaran
Tim Pelaksana	Anggota Kelompok KKN 204 Edurangers
Tujuan	Untuk menumbuhkan dan meningkatkan minat literasi siswa dan siswi sejak dini.
Sasaran	Siswa kelas 3 hingga kelas 5 SD Negeri Pondok Ranji 04
Target	192 Siswa
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilakukan saat jam pelajaran dengan rangkaian berupa pembagian kelompok membaca, kemudian para mentor membimbing tiap siswa untuk membaca buku dongeng yang telah disiapkan dan mengajak siswa untuk menceritakannya kembali di depan hadapan teman-teman lainnya.
Hasil Kegiatan	Sebanyak 163 dari 192 siswa merasa lebih tertarik membaca buku setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ini. 129 orang di antaranya juga

	menantikan pembelajaran literasi membaca untuk diadakan lagi di kelasnya.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Program	<i>Bright Student</i>
Nomor Kegiatan	2.3
Nama Kegiatan	<i>Maximizing Your Literacy Skills Day 2</i>
Tempat, Tanggal	Ciputat, 18 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	2 jam pelajaran
Tim Pelaksana	Anggota Kelompok KKN 204 Edurangers
Tujuan	Untuk mengembangkan dan meningkatkan kreativitas dan keterampilan menulis siswa dan siswi sejak dini.
Sasaran	Siswa kelas 3 hingga kelas 5 SD Negeri Pondok Ranji 04
Target	192 Siswa
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilakukan saat jam pelajaran sekolah dengan rangkaian kegiatan berupa pengenalan sistematika penulisan surat pribadi, para pengajar mengajak siswa berkreasi membuat amplop dari origami, setelah itu siswa diminta untuk melatih keterampilan menulisnya dengan membuat surat pribadi, para pengajar juga membimbing dan mempersilahkan siswa untuk menceritakan hasil karyanya di depan kelas

Hasil Kegiatan	Sebagian besar siswa dapat dengan mudah memahami bagian-bagian surat yang telah dijelaskan. Ketika praktik kegiatan menulis surat secara mandiri, ada beberapa siswa yang masih kesulitan menentukan tujuan serta isi dari surat yang akan dibuat dan beberapa siswa lainnya senang saat menulis surat dilakukan. Dari kegiatan menulis tersebut dapat melatih kreativitas berpikir siswa
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Program	<i>Bright Student</i>
Nomor Kegiatan	2.4
Nama Kegiatan	<i>Improving English Skill for Your Future 1</i>
Tempat, Tanggal	Ciputat, 4 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	2 jam pelajaran
Tim Pelaksana	Anggota Kelompok KKN 204 Edurangers
Tujuan	Untuk mengetahui kemampuan murid-murid dalam berbahasa Inggris dan meningkatkan pengetahuan dasar Bahasa Inggris .
Sasaran	Siswa kelas 3 hingga kelas 5 SD Negeri Pondok Ranji 04
Target	192 Siswa
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilakukan saat jam pelajaran dengan rangkaian berupa menonton video sesuai materi per kelas, dilanjut pemberian materi oleh anggota KKN,

	melakukan ice breaking dan mengerjakan latihan soal yang diberikan oleh anggota KKN.
Hasil Kegiatan	Seluruh murid mengikuti kegiatan belajar dengan baik. Dalam menampilkan video tersebut kami bernyanyi bersama agar murid-murid dapat mengucapkan kosa kata Bahasa Inggris tersebut. Beberapa murid cepat tanggap dalam memahami materi dan ada beberapa murid kurang cepat dalam memahami materi. Oleh karena itu beberapa murid terlihat kesulitan dalam mengerjakan latihan soal dan perlu dibimbing oleh anggota KKN.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Program	<i>Bright Student</i>
Nomor Kegiatan	2.5
Nama Kegiatan	<i>Improving English Skill for Your Future 2</i>
Tempat, Tanggal	Ciputat, 11 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	2 jam pelajaran
Tim Pelaksana	Anggota Kelompok KKN 204 Edurangers
Tujuan	Untuk mengetahui kemampuan murid-murid dalam Bahasa Inggris dan meningkatkan pengetahuan dasar Bahasa Inggris.
Sasaran	Siswa kelas 3 hingga kelas 5 SD Negeri Pondok Ranji 04
Target	192 Siswa

Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini melanjutkan materi pada hari pertama. Materi per kelas berbeda dan disiapkan oleh anggota KKN. Beberapa kelas menyediakan video, mempresentasikan <i>Power Point</i> dan menulis ke papan tulis untuk mengajarkan materinya; dilakukan kembali <i>ice breaking</i> . Diakhiri dengan kegiatan mengerjakan latihan soal.
Hasil Kegiatan	Seluruh murid mengikuti kegiatan belajar dengan baik. Beberapa murid cepat tanggap dalam memahami materi dan ada beberapa murid kurang cepat dalam memahami materi. Oleh karena itu beberapa murid terlihat kesulitan dalam mengerjakan latihan soal dan perlu dibimbing oleh anggota KKN. Adapun sedikit kendala yaitu terkadang murid-murid tidak bisa diam pada saat <i>ice breaking</i> , sesi tanya jawab atau mengerjakan latihan soal.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Program	<i>School Farewell</i> di SDN Pondok Ranji 04
Nomor Kegiatan	3.1
Nama Kegiatan	School Farewell
Tempat, Tanggal	Ciputat, 20 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Anggota Kelompok KKN 204 Edurangers dan anggota Kelompok KKN 205 BrightEdu serta bekerja sama dengan dewan guru SD Negeri Pondok Ranji 04

Tujuan	Untuk menjalin kebersamaan serta berbagi momen perpisahan antara kelompok KKN dengan seluruh elemen SD Negeri Pondok Ranji 04.
Sasaran	Siswa kelas 3 hingga kelas 5 SD Negeri Pondok Ranji 04 dan seluruh perangkat SD N Pondok Ranji 04
Target	200 Orang
Deskripsi Kegiatan	Rangkaian acara yang dilakukan di antaranya penyerahan bingkisan kepada pihak sekolah, penyerahan hadiah murid terbaik bagi tiap kelas, games serta bingkisan kepada seluruh siswa dan siswi SD Negeri Pondok Ranji 04.
Hasil Kegiatan	Dewan guru dan siswa/i SD Negeri Pondok Ranji 04 mengikuti jalannya acara perpisahan dengan baik.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Program	School Farewell di SDN Pondok Ranji 04
Nomor Kegiatan	3.1
Nama Kegiatan	School Farewell
Tempat, Tanggal	Ciputat, 20 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Anggota Kelompok KKN 204 Edurangers dan anggota Kelompok KKN 205 BrightEdu serta bekerja sama dengan dewan guru SD Negeri Pondok Ranji 04

Tujuan	Untuk menjalin kebersamaan serta berbagi momen perpisahan antara kelompok KKN dengan seluruh elemen SD Negeri Pondok Ranji 04.
Sasaran	Siswa kelas 3 hingga kelas 5 SD Negeri Pondok Ranji 04 dan seluruh perangkat SD N Pondok Ranji 04
Target	200 Orang
Deskripsi Kegiatan	Rangkaian acara yang dilakukan di antaranya penyerahan bingkisan kepada pihak sekolah, penyerahan hadiah murid terbaik bagi tiap kelas, games serta bingkisan kepada seluruh siswa dan siswi SD Negeri Pondok Ranji 04.
Hasil Kegiatan	Dewan guru dan siswa/i SD Negeri Pondok Ranji 04 mengikuti jalannya acara perpisahan dengan baik.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Tabel 4.5: Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat: Bidang Sosial Kemasyarakatan

Program	<i>Youth for Bright</i>
Nomor Kegiatan	6.1
Nama Kegiatan	<i>Youth For Bright: A Day with A Book</i>
Tempat, Tanggal	Ciputat, 13 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	3 Jam
Tim Pelaksana	Anggota Kelompok KKN 204 Edurangers

Tujuan	Untuk meningkatkan minat literasi (membaca dan menulis) anak sejak dini melalui kegiatan membaca bersama dan menceritakan ulang apa yang telah dibaca.
Sasaran	Anak yatim dan dhuafa usia 6 - 12 tahun Yayasan Mizan Amanah
Target	16 Orang
Deskripsi Kegiatan	Sosialisasi pentingnya kegiatan literasi, meningkatkan minat literasi (membaca dan menulis) anak sejak dini dengan membaca buku cerita singkat yang menarik dan berwarna, serta memberikan donasi buku cerita menarik agar yayasan memiliki buku-buku yang baik dan menarik untuk meningkatkan minat baca anak-anak.
Hasil Kegiatan	Anak-anak di Yayasan Mizan Amanah dapat memahami pentingnya membaca buku, dan bahwa buku adalah jendela dunia, memahami beberapa kosakata dalam bahasa Inggris yang telah dimainkan dalam sesi <i>ice breaking</i> , dan dapat memahami 5w+1h dari buku-buku yang telah dibaca dan juga pesan moral yang didapat.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Program	<i>Youth for Bright</i>
Nomor Kegiatan	6.2
Nama Kegiatan	<i>Youth for Bright: Storytelling Your Imagination</i>
Tempat, Tanggal	Ciputat, 14 Agustus 2022

Lama Pelaksanaan	3 Jam
Tim Pelaksana	Anggota Kelompok KKN 204 Edurangers
Tujuan	Untuk meningkatkan wawasan atau pengetahuan anak-anak tentang profesi untuk cita-cita mereka.
Sasaran	Anak yatim dan dhuafa usia 6 - 12 tahun Yayasan Mizan Amanah
Target	16 Orang
Deskripsi Kegiatan	Sosialisasi pentingnya memiliki cita-cita dengan bersama-sama menonton video animasi tentang cita-cita dan profesi serta pemaparan jurusan kuliah anggota Kelompok KKN 204 Edurangers sebagai bentuk proses menggapai cita-cita, kemudian anak-anak menggambar sesuatu yang berkaitan dengan cita-cita dan profesi impian mereka lalu maju untuk menceritakan apa maksud dari bentuk-bentuk yang mereka gambar.
Hasil Kegiatan	Anak-anak di Yayasan Mizan Amanah dapat memahami bahwa memiliki mimpi sejak dini itu penting agar mereka bisa belajar mulai dari sekarang, serta mereka dapat menggambarkan dan menceritakan mimpinya kepada teman-temannya dan kepada anggota Kelompok KKN 204 Edurangers.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Program	<i>Youth for Bright</i>
Nomor Kegiatan	6.3
Nama Kegiatan	Donasi Sosial

Tempat, Tanggal	Ciputat, 23 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Jam
Tim Pelaksana	Anggota Kelompok KKN 204 Edurangers
Tujuan	Untuk memberikan bantuan finansial dan fasilitas yang diperlukan oleh anak-anak serta yayasan.
Sasaran	Anak yatim dan dhuafa usia 6 - 12 tahun Yayasan Mizan Amanah
Target	16 Orang
Deskripsi Kegiatan	Anggota Kelompok KKN 204 Edurangers memberikan donasi berupa tas sekolah dan alat tulis (5 buku tulis dan 1 paket alat tulis yang berisi 3 pensil, 1 penghapus, dan 1 rautan) untuk setiap anak, memberikan 2 buah lemari, pakaian bekas yang layak pakai, sikat gigi dan odol, serta memberikan makan siang berupa nasi dan ayam dari hasil donasi yang dikumpulkan oleh Kelompok KKN 204 Edurangers dan penggalangan dana dari masyarakat.
Hasil Kegiatan	Anak-anak panti asuhan Mizan Amanah WR Soepratman Ciputat sangat senang dan merasa bersyukur ketika diberi berbagai hadiah.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Tabel 4.6: Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat: Bidang Keagamaan

Program	<i>Edurangers Religious Act</i>
Nomor Kegiatan	7.1

Nama Kegiatan	<i>Edurangers Religious Act</i>
Tempat, Tanggal	Ciputat, 23 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	2 Jam
Tim Pelaksana	Anggota Kelompok KKN 204 Edurangers
Tujuan	Untuk menceritakan sifat dan perilaku terpuji dari cerita Nabi dan Rasul serta memperkenalkan tajwid dalam lafadz Al-Qur'an dan Asmaul Husna melalui kaligrafi dengan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan.
Sasaran	Siswa TPA Masjid Jami' Ar-Rahman, Pondok Ranji
Target	52 Murid TPA
Deskripsi Kegiatan	Anggota Kelompok KKN 204 Edurangers dibagi menjadi kelompok untuk membacakan cerita Nabi dan Rasul dan menjelaskan proses mewarnai lafadz Al-Qur'an sambil menjelaskan makna dan hukum tajwid yang terkandung di dalamnya.
Hasil Kegiatan	Anak-anak TPA Masjid Ar-Rahman mendapatkan pengetahuan mengenai perilaku terpuji dari cerita Nabi dan Rasul serta mengetahui tentang tajwid dan makna kata dalam Al-Qur'an terutama Asmaul Husna.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat

Tabel 4.7: Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat: Bidang Pendidikan

Program	<i>School Introduction and Bright Teacher</i>
Nomor Kegiatan	1.1
Nama Kegiatan	<i>School Introduction and Bright Teacher</i>
Tempat, Tanggal	Ciputat, 26 Juli 2022
Lama Pelaksanaan	1 Jam
Tim Pelaksana	Anggota Kelompok KKN 204 Edurangers dan AIESEC UIN Jakarta
Tujuan	Untuk mempermatang program yang akan dilaksanakan oleh peserta KKN juga pembekalan terkait situasi, kondisi, dan kebutuhan pembelajaran di sekolah (SD Negeri 04 Pondok Ranji) agar program KKN lebih maksimal dan sesuai kebutuhan sekolah.
Sasaran	Anggota Kelompok KKN 204 Edurangers
Target	19 Orang
Deskripsi Kegiatan	Pengenalan sekolah (wali kelas, kurikulum, jadwal mata pelajaran, kondisi, SWOT Sekolah, dan <i>sharing session</i> kondisi dan situasi sekolah secara lebih rinci) oleh pihak SDN 04 Pondok Ranji, kepada Kelompok KKN 204 Edurangers.
Hasil Kegiatan	Kelompok KKN 204 Edurangers mendapatkan pengetahuan lebih serta gambaran pembelajaran apa yang dapat dikembangkan untuk membantu sekolah dan guru dalam pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Program	<i>School Introduction and Bright Teacher</i>
Nomor Kegiatan	1.2
Nama Kegiatan	<i>School Introduction and Bright Teacher</i>
Tempat, Tanggal	Ciputat, 26 Juli 2022
Lama Pelaksanaan	1 Jam
Tim Pelaksana	Anggota Kelompok KKN 204 Edurangers dan AIESEC UIN Jakarta
Tujuan	Untuk menjelaskan rencana kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan oleh Kelompok KKN 204 Edurangers selama di SD Negeri Pondok Ranji 04.
Sasaran	Tenaga Pendidik SD Negeri Pondok Ranji 04
Target	6 Guru/Wali Kelas
Deskripsi Kegiatan	Pengenalan anggota Kelompok KKN 204 Edurangers, penjelasan singkat mengenai latar belakang kegiatan KKN UIN Jakarta, menjelaskan rencana kegiatan pembelajaran dan materi Bahasa Inggris dan Literasi untuk siswa kelas 3 hingga kelas 5 SD Negeri Pondok Ranji 04.
Hasil Kegiatan	Para guru/wali kelas memberikan masukan terkait situasi dalam kelas (karakteristik anak dan sistem pembelajaran yang tepat), serta penyesuaian jadwal KBM untuk kegiatan KKN Kelompok 204 Edurangers.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Program	<i>Evaluation to School</i>
---------	-----------------------------

Nomor Kegiatan	4.1
Nama Kegiatan	<i>Evaluation to School</i>
Tempat, Tanggal	Ciputat, 23 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	2 Jam
Tim Pelaksana	Anggota Kelompok KKN 204 Edurangers dan AIESEC UIN Jakarta
Tujuan	Untuk menyampaikan saran serta evaluasi terkait pembelajaran yang telah dilalui peserta KKN kepada guru untuk mewujudkan pendidikan di SD Negeri Pondok Ranji 04 yang lebih baik lagi.
Sasaran	Tenaga Pendidik SD Negeri Pondok Ranji 04
Target	6 Guru/Wali Kelas
Deskripsi Kegiatan	Pemaparan evaluasi dan saran selama proses pembelajaran dari Kelompok KKN 204 Edurangers, <i>feedback</i> dari pihak guru serta penyerahan bingkisan bagi para guru SD Negeri Pondok Ranji 04.
Hasil Kegiatan	Guru mendapatkan dan menerima dengan baik saran terkait pembelajaran yang disukai siswa berdasarkan pengalaman dan observasi Kelompok KKN 204 Edurangers selama kegiatan belajar mengajar berlangsung.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Tabel 4.8: Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat: Bidang Sosial Kemasyarakatan

Program	<i>Bright the Society</i>
Nomor Kegiatan	5.1
Nama Kegiatan	<i>Bright the Society: Develop Creativity on Social Media and Waste Bank</i>
Tempat, Tanggal	Ciputat, 18 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	2 Jam
Tim Pelaksana	Anggota Kelompok KKN 204 Edurangers
Tujuan	Untuk menambah wawasan mengenai pengelolaan sampah serta penggunaan bank sampah serta memaksimalkan penggunaan media sosial untuk melakukan <i>branding</i> .
Sasaran	Pemuda (Karang Taruna, Remaja Masjid) dan warga sekitar Kelurahan Pondok Ranji
Target	20 Orang
Deskripsi Kegiatan	Penyampaian materi oleh Bank Sampah Teratai mengenai dampak buruk tidak mengolah sampah, cara mengolah sampah, strategi untuk melindungi lingkungan, sosialisasi bank sampah. Penyampaian materi kedua oleh Alvin menjelaskan mengenai cara memaksimalkan penggunaan media sosial, terutama dari Instagram, cara mempromosikan konten di Instagram dengan cara yang unik dan baik.
Hasil Kegiatan	Peserta seminar mengetahui pentingnya memilah sampah di rumah, pemanfaatan bank sampah, mengetahui dampak buruk membuang sampah sembarangan, serta dapat mengetahui cara memaksimalkan penggunaan media sosial untuk mempromosikan konten pribadi, toko, atau institusi mereka.

Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut
-----------------------	-----------------

Tabel 4.9: Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat: Bidang Kesehatan

Program	<i>Edurangers Healthy Act</i>
Nomor Kegiatan	8.1
Nama Kegiatan	<i>Edurangers Healthy Act</i> : Mencuci Tangan dengan Benar
Tempat, Tanggal	Ciputat, 18 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	30 Menit
Tim Pelaksana	Ajriya Putri Tsaniya, Athaya Firdaus, Nabila Chairunisa Amin
Tujuan	Agar anak-anak mengetahui bagaimana cara mencuci tangan yang benar, sesuai, dan bersih guna menghindari segala penyakit terlebih lagi di tengah pandemi Covid-19 saat ini.
Sasaran	Anak yatim dan dhuafa usia 6 - 12 tahun Yayasan Mizan Amanah
Target	16 Orang
Deskripsi Kegiatan	Dilakukannya sosialisasi cara mencuci tangan yang baik dan benar, serta melakukan cuci tangan secara langsung dengan sabun dan dengan melakukan penerapan cuci tangan yang telah disosialisasikan. Sosialisasi ini disukai oleh anak-anak karena menyenangkan dan menarik.

Hasil Kegiatan	Anak-anak dapat menerapkan cuci tangan dengan benar bahkan dilakukan sebelum dan sesudah makan siang bersama.
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Program	<i>Edurangers Healthy Act</i>
Nomor Kegiatan	8.2
Nama Kegiatan	<i>Edurangers Healthy Act</i> : Menggosok Gigi dengan Benar
Tempat, Tanggal	Ciputat, 18 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	30 Menit
Tim Pelaksana	Denta Prawira Dhalymardha, Sifa Nur Ribkiah
Tujuan	Agar anak-anak mengetahui bagaimana cara menggosok gigi dengan benar agar kesehatan gigi terjaga.
Sasaran	Anak yatim dan dhuafa usia 6 - 12 tahun Yayasan Mizan Amanah
Target	16 Orang
Deskripsi Kegiatan	Dilakukannya sosialisasi cara menggosok gigi dengan benar dengan menggunakan <i>phantom</i> gigi dan sikat gigi.
Hasil Kegiatan	Anak-anak dapat menerapkan menggosok gigi dengan benar yang dipraktekkan secara langsung setelah makan siang bersama serta dibagikannya sikat gigi dan odol dari Kelompok KKN 204 Edurangers.

Keberlanjutan Program	Berlanjut
-----------------------	-----------

D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil

1. Faktor Pendorong

a. Koordinasi

Dalam suatu kegiatan koordinasi dengan komunikasi yang baik sangatlah penting. Untuk itu, pada setiap divisi dari KKN 204, setidaknya memiliki grup obrolan di aplikasi WhatsApp. hal ini dimaksudkan agar koordinasi dan komunikasi tetap terjaga dan lebih intensif. selain antar anggota kelompok, koordinasi dan komunikasi juga harus terjalin dengan baik, antara mahasiswa dengan dosen pembimbing, aparat desa, dan masyarakat lainnya.

b. Partisipasi warga

Dalam realisasi KKN, partisipasi warga sangat baik, dibuktikan dengan jumlah warga yang hadir dalam setiap kegiatan Kelompok KKN 204 Edurangers. Warga dinilai antusias, dan menurut anggota KKN, warga sangat senang jika mengikuti kegiatan-kegiatan Kelompok KKN 204 Edurangers karena sangat bermanfaat.

c. Pengalaman masing-masing anggota

Pengalaman yang dimiliki oleh masing-masing anggota Kelompok KKN 204 Edurangers ini cukup beragam karena kami dari jurusan yang berbeda-beda. Ada beberapa dari kami yang dari jurusan pendidikan jadi terbiasa dengan belajar mengajar kepada murid di sekolah maupun di luar sekolah, dan ada beberapa juga teman-teman kami yang sudah terbiasa dengan pengabdian masyarakat secara langsung, kemudian mengolah kegiatan, pengalaman organisasi yang baik, pengalaman dalam tiap divisi yang baik, skill yang dimiliki masing-masing anggota kami juga baik. Sehingga kegiatan KKN kami mulai dari pengabdian masyarakat, pelayanan masyarakat, dan proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan menyenangkan. Selain itu program kami juga dapat terimplementasikan dan diterima dengan baik oleh masyarakat.

d. Kemampuan dan kompetensi yang dimiliki antar anggota Kelompok KKN 204 Edurangers

Kemampuan dan kompetensi yang dimiliki tiap anggota Kelompok KKN 204 Edurangers ini, dengan sangat baik membantu melaksanakan program KKN dengan baik dan terselesaikan sesuai harapan. Ini membuktikan memang kemampuan dan kompetensi yang berbeda-beda dalam setiap anggota dapat bermanfaat dan berperan penting dalam setiap program yang telah kita jalani selama KKN. Terlebih lagi dalam pengabdian masyarakat dan proses belajar mengajar di sekolah yang perlu kerjasama yang baik dari para anggota. Sehingga bisa dikatakan bahwa program KKN dapat berjalan baik karena kemampuan, kompetensi dan juga kerjasama yang baik dari tiap anggota.

2. Faktor Penghambat

Hambatan yang dialami oleh kelompok KKN 204 dipicu oleh dua aspek yaitu aspek internal dan eksternal, adapun rinciannya adalah sebagai berikut:

a. Internal

Dalam keadaan sudah kembali normal namun protokol kesehatan tetap berlaku, tentu saja kami sebagai anggota kelompok memiliki beberapa faktor internal yang memicu penghambat kegiatan. Berhubung KKN 204 merupakan KKN kolaborasi dengan AIESEC demikian pengurusan KKN 204 dibantu oleh instansi terkait. Penghambat tersebut minimnya informasi yang diberikan oleh kepengurusan instansi terkait sehingga menyebabkan kesalahpahaman antar pihak anggota Kelompok KKN 204 Edurangers dan *partner* terkait. Selain itu, minimnya dana untuk memenuhi seluruh kegiatan KKN selama sebulan. Kelompok KKN 204 Edurangers mempunyai solusi yaitu kami mengadakan uang kas kelompok untuk memenuhi kegiatan. Alhamdulillah, kedua penghambat tersebut dapat terselesaikan dengan dukungan anggota Kelompok KKN 204 Edurangers yang tetap semangat menjalani kegiatan KKN.

b. Eksternal

Faktor eksternal yang menjadi hambatan dalam pelaksanaan KKN ini ialah hubungan antara kelompok KKN dan pihak *partner* yang bekerja sama. Salah satunya ialah pihak kelurahan serta Karang Taruna Pondok Ranji yang kurang memberi dukungan terhadap pelaksanaan salah satu *workshop* yang Kelompok KKN 204 Edurangers adakan. Hal ini dibuktikan dengan sedikitnya partisipasi dari pihak Karang Taruna Pondok Ranji meskipun kami telah memberikan berkoordinasi dengan salah satu pengurusnya untuk mengadakan pendelegasian.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

KKN bukanlah sekedar kegiatan wajib untuk mahasiswa yang harus dilaksanakan pada masa perkuliahan, namun KKN adalah wadah untuk mencari ilmu dan pengalaman baru yang belum pernah dilakukan selain daripada mengabdikan dengan menggunakan ilmu yang sudah ditempuh selama menjalani perkuliahan. KKN merupakan bentuk pengabdian dari mahasiswa kepada masyarakat sekitar. Kegiatan ini memadukan Tri Dharma perguruan tinggi, yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini wajib diikuti oleh mahasiswa dengan tujuan meningkatkan kemampuan dan wawasan mahasiswa sebagai bekal hidup di masyarakat setelah lulus studi. Dalam pelaksanaan KKN ini, Kelompok 204 Edurangers berada dibawah naungan PPM dan AIESEC UIN Jakarta. Dalam pelaksanaannya, Kelompok 204 Edurangers mengangkat bidang pendidikan sebagai fokus utama disamping bidang yang lainnya. Sesuai dengan tema kelompok KKN 204 Edurangers yaitu, “Pendidikan yang Lebih Baik, Untuk Hidup yang Lebih Baik”. Pendidikan berperan penting dalam menciptakan generasi selanjutnya yang dapat menjadi *agent of change* untuk membawa perubahan yang lebih baik disertai dengan perannya sebagai *agent of producer* untuk mampu menciptakan perubahan yang nyata.

Kelurahan Pondok Ranji merupakan tempat Kelompok 204 Edurangers dalam menjalani hari-hari selama melaksanakan kegiatan KKN. Diikuti oleh beragam latar belakang jurusan, kegiatan KKN ini dapat berjalan dengan lancar dengan perpaduan ide dan gagasan yang tertuang dalam satu wadah. Keberhasilan Kelompok 204 Edurangers dalam melaksanakan program-program kegiatan KKN tidak terlepas dari jerih payah kerja keras tim yang hebat. Kerja sama yang baik dan kontribusi aktif para mahasiswa di dalam kelompok merupakan faktor terbesar dalam keberhasilan yang telah dicapai. Selain itu, dukungan serta dorongan dari masyarakat juga menjadi salah satu faktor pendukung dari keberhasilan kegiatan KKN ini. Tak lupa juga para donatur yang telah memberikan bantuan material sehingga program

penyaluran bantuan kepada masyarakat di Kelurahan Pondok Ranji khususnya di Yayasan Mizan Amanah.

Pada bidang pendidikan, Kelompok 204 Edurangers melaksanakan kegiatannya di SD Negeri Pondok Ranji 04. Materi pelajaran yang diajarkan adalah Bahasa Inggris dan Literasi. Dimana kedua materi tersebut merupakan materi yang tidak diajarkan di sekolah tersebut, sehingga dengan adanya program yang kami bawakan ini diharapkan dapat membawa perubahan dan dampak baik untuk siswa-siswi di SD Negeri Pondok Ranji 04.

Pemuda Karang Taruna dan Ibu-Ibu PKK adalah sasaran dalam bidang sosial masyarakat. Melihat dari pengelolaan media sosial milik Karang Taruna Pondok Ranji yang masih kurang aktif dan kurang menarik, maka kami berinovasi untuk memberikan solusi dan cara agar merubah semua lebih baik lewat seminar tentang sosial media. Selain itu, agar sampah-sampah yang ada di Kelurahan Pondok Ranji dapat bermanfaat maka kami menyajikan seminar bank sampah yang dihadiri oleh Bank Sampah Teratai sebagai pembicara.

Yayasan Mizan Amanah merupakan sasaran selanjutnya. Bentuk kegiatan sosial yang kami lakukan berupa memberikan donasi baik berupa uang maupun barang seperti buku, mainan, peralatan sekolah, pakaian, makanan, dan lemari. Tidak hanya kegiatan sosial, disini kami juga melakukan kegiatan di bidang pendidikan yang berbentuk fun learning bertema Bahasa Inggris dan Literasi yang kami realisasikan dengan cerita nabi, menonton kisah inspiratif, menggambar serta mewarnai cita-cita mereka, dan bermain *puzzle*.

Dalam bidang kesehatan dan pencegahan Covid-19, Kelompok 204 Edurangers melakukan *swab antigen* sebelum dan sesudah realisasi kegiatan KKN. Lalu, kami memiliki program gerakan cuci tangan yang baik dan benar lalu mendemokannya. Tak hanya itu, kami mengajarkan cara sikat gigi yang baik dan benar serta membagi-bagikan sikat gigi beserta pasta gigi kepada anak-anak Yayasan Mizan Amanah karena kebersihan itu sebagian dari iman.

Terakhir, terdapat bidang keagamaan. Dalam bidang keagamaan ini, TPA Masjid Ar Rahman menjadi fokus tempat Kelompok 204 Edurangers menjalankan program berbasis keagamaan di samping program-program lainnya yang pasti juga memiliki unsur keagamaan pada saat proses realisasi. Kegiatan yang dilakukan adalah menceritakan kisah-kisah para nabi yang jarang diketahui oleh anak-anak di era globalisasi ini. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan cerita para nabi yang penting dan bernilai sejarah tinggi dapat terus bertahan dan terwariskan ke generasi penerus bangsa. Kegiatan selanjutnya adalah mengenal tajwid lewat dalam lafadz Al-Qur'an dengan kegiatan yang menyenangkan yaitu dengan mewarnai kaligrafi.

Uraian yang telah tertulis dalam laporan ini adalah hasil pengabdian kami kepada masyarakat. Besar harapan kami agar semua program yang kami lakukan dapat bermanfaat dan dapat dirasakan oleh banyak insan. Tak lupa persoalan dan masalah yang ada dapat terselesaikan dengan perubahan yang Kelompok KKN 204 Edurangers lakukan selama pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Hidup menjadi lebih baik bukan karena kebetulan, tetapi karena perubahan.

B. Rekomendasi

Sebaik-baiknya pelaksanaan KKN atau pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan alangkah baiknya dapat menjadi lebih baik lagi pada pelaksanaan KKN selanjutnya, dengan itu kami membuat rekomendasi sebagai berikut:

1. Pemerintah
 - a. Sebaiknya menteri pendidikan menetapkan mata pelajaran bahasa Inggris ke dalam kurikulum pada setiap tingkatan kelas di sekolah dasar.
 - b. Program literasi sebaiknya diterapkan diseluruh sekolah di setiap jenjang sekolah.
2. PPM UIN Jakarta
 - a. Dalam memberikan informasi terkait kegiatan KKN diharapkan pihak PPM mampu tepat waktu dan tidak mendadak.

3. Pemangku Kebijakan Tingkat Kecamatan dan Kabupaten
 - a. Pemangku kebijakan tingkat kecamatan dan kabupaten diharapkan untuk dapat menambah aparat yang memiliki data lengkap mengenai desa.

4. Tim KKN AIESEC Selanjutnya
 - a. Tim KKN AIESEC selanjutnya diharapkan untuk dapat melaksanakan program KKN yang lebih baik lagi dan beragam.
 - b. Membuat program berbasis keagamaan yang dimana mencerminkan almamater UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sebagai universitas Islam.

**BAGIAN PERTAMA:
REFLEKSI HASIL
KEGIATAN**

EPILOG

A. Kesan dan Pesan Masyarakat

1. Ibu Fajar Susanti (Pemateri dari Bank Sampah Teratai)

“Kegiatan dan program KKN yg dilaksanakan baik dan sangat bermanfaat untuk masyarakat dan lingkungan. Perlu kegiatan lanjutan agar program yang sudah dijalankan tetap berkesinambungan dan memberi dampak di masyarakat. Sukses selalu untuk Tim AIESEC UIN Jakarta.”

2. Bapak Agus Salim (Wali Kelas 5A SDN 04 Pondok Ranji)

“Anak-anak senang dan antusias atas kedatangan dan pelajaran yang diberikan oleh kakak2 dari UIN, semoga menjadi motivasi untuk kedepannya nanti. Teruslah belajar dan mengembangkan potensi yang ada, jangan cepat berpuas diri karena tantangan kedepannya nanti akan lebih berat, tetap semangat dalam meniti karir demi masa depan kalian... Terimakasih.”

3. Ibu Mutia (Wali Kelas 3A SDN 04 Pondok Ranji)

“Terima kasih kakak kakak sudah mengajarkan dengan penuh rasa sayang dan rasa tanggung jawab kepada anak-anak.. semua dirangkul dan dibimbing dengan baik tanpa pilih-pilih. Jadikan setiap proses belajar mengajar di SDN Pondok Ranji 04 sebagai pembelajaran, ambil sifat sifat yang baik ya kak, karena guru terbaik adalah pengalaman. Mohon maaf juga jika selama mengajar dari saya dan anak anak ada perilaku yang kurang berkenan ya kak. Salam sayang, Guru dan anak-anak kelas 3A ♡”

4. Bapak Hendra (Kepala Yayasan Mizan Amanah)

“Kesan saya, kami bisa interaksi dengan mahasiswa, dimana disana saya bisa banyak bertanya tentang hal apapun. Pesan saya acara seperti ini bisa berkelanjutan, dan sebagai kerjasama kami meminta kepada mahasiswa untuk mempublikasikannya ke masyarakat, supaya masyarakat tahu keberadaan panti,dan ujung-ujungnya bisa beramal atau berdonasi kepada panti kami.”

5. Afia Nayla Purnomo (Murid Kelas 5A SDN 04 Pondok Ranji)

“Hai kak! Aku senang banget bisa diajarin belajar Bahasa Inggris sama Kaka, Kaka baik banget sama kita semua, kaka juga cantik, ganteng, Kaka juga asikk banget and aku juga bisa lebih mengerti Bahasa Inggris, aku juga sama sekali ga bosen sama pelajaran kaka, makasih yaaaa kak!! Udh ajarin kita semuaaa!! ♡. Pesan untuk Kaka: Semoga Kaka masih inget kita semua yaaa! Dann semoga kita bisa ketemu lagi, semoga kaka² yang udh ngajarin kita semua semoga sehat selalu yaaa kakk!!!!”

6. Aqeela Sakhi (Murid Kelas 5A SDN 04 Pondok Ranji)

“Kesan dan pesan: Sesan aku senang karna diajarin Bahasa Inggris, terus kakak kakanya baik seru, jadi aku semangat belajarnya, aku suka belajar sambil bermain soalnya kakanya baik ramah sopan, dan asikkkk. Pesan buat kakak UIN semangat kuliahnya jangan putus asa terus berjuang, semoga kita bisa ketemu lagi”

7. Maulana (Murid Kelas 3B SDN 04 Pondok Ranji)

“Sangat seru saat ada kakak-kakak dari UIN Jakarta, kita bisa belajar Bahasa Inggris karena di pelajaran sehari-hari tidak diajarkan. Lalu juga belajar membaca cerita dongeng.”

8. Ibu Yuli (Guru SDN 04 Pondok Ranji)

“Terima kasih telah memilih SDN Pondok Ranji 04 sebagai tempat menyalurkan ilmunya, kerjasama yg baik komunikasi yg baik, dan alhamdulillah hasilnya baik. Kalian mahasiswa sukses luar biasa!”

9. Ibu Ikmah (Wali Kelas 5B SDN 04 Pondok Ranji)

“Alhamdulillah sangat membantu dalam proses pembelajaran, kemudian dapat menambah wawasan anak dari kaka-kaka Mahasiswa serta pengalaman dalam mengedukasi, literasi. Semoga ilmu yang kaka- kaka Mahasiswa berikan bisa bermanfaat untuk anak-anak serta pengalaman kaka- kaka mahasiswa yang akan datang. Beberapa edukasi yang diterapkan ke anak murid jangan berhenti sampai disini, semoga bisa diterapkan ditempat lain. Jangan patah semangat dalam memberikan ilmu yang bermanfaat kepada siapapun. Sukses selalu 🙏”

10. Pak Midih S.Ag (Lurah Pondok Ranji)

“Terima kasih atas kepercayaan dari UIN Jakarta untuk melaksanakan KKN di wilayah Pondok Ranji. Saya melihat program

KKN ini cukup membantu masyarakat di Kelurahan Pondok Ranji, baik di pendidikan, karang taruna, maupun di PKK nya. Kesan saya untuk UIN luar biasa dalam melaksanakan KKN dan harapan saya kedepan agar bisa kembali sesuai jadwal yg ditetapkan oleh UIN Jakarta.”

B. Penggalan Kisah Inspiratif

Sesaat Kau Hadir

Oleh: Denta Prawira Dhalymardha

“Saat ini kami membutuhkan lemari, Kak. Itu merupakan keperluan mendesak kami saat ini yang sayangnya belum terpenuhi.” Tutur seorang wanita yang menjadi pengurus Yayasan Yatim dan Dhuafa di Mizan Amanah belakang kampus UIN Jakarta. Dengan modal niat dan usaha kami selaku anggota kegiatan Kuliah Kerja Nyata tahun 2022 dengan nomor kelompok 204 berkolaborasi dengan *AIESEC in UIN Jakarta* mendengar permintaan tersebut dengan haru dan senyum sembari berkata dalam hati, “Lemari? Apakah mungkin kami bisa?”.

Saat itu kami hanyalah satu dari sekian kelompok KKN yang hadir ditengah-tengah masyarakat untuk memberikan pengabdian kami sebagai insan akademis yang berbakti untuk negeri pertiwi. Dalam menjalani program kami yang berlangsung selama satu bulan, berbagai sektor kami sentuh mulai dari sekolah dasar, penguatan karang taruna, dan sebuah yayasan yang berdiri tidak jauh dari lokasi kampus. Seorang mahasiswa lugu, anak rumahan, dan hanya berkutat mengenai masa depannya sendiri ini dipertemukan oleh insan lainnya yang memiliki beragam latar belakang. Setidaknya kami memiliki satu visi yang sama yaitu “Bagaimana kegiatan ini dapat berjalan dengan baik!”. Teringat sebuah pesan yang disampaikan oleh pimpinan kampus mengenai kegiatan ini yang berbunyi “Kuliah Kerja Nyata merupakan sebuah program turun menurun yang diusung oleh masing-masing kampus kepada mahasiswa tingkat akhir sebagai salah satu syarat kelulusan yang harus dipenuhi dengan cara memberikan “pengabdian” kepada masyarakat pelosok atau masyarakat yang membutuhkan peran-peran

generasi muda agar bisa terus bangkit dan mengikuti zaman dengan berbagai bentuk pengabdian yang bisa diberikan oleh kelompok KKN yang bertugas pada wilayah tersebut”, setidaknya itu yang disampaikan oleh kampus dalam sosialisasi pelepasan kelompok KKN dalam mempersiapkan jiwa dan raga sebelum menjalankan program yang akan direalisasikannya.

Dengan hati gembira dan penuh ceria, selama tiga bulan fondasi kami bangun dengan cekatan, jenaka, serta tangisan dilalui sebelum masa realisasi kami terjadi. Modal kami tidak banyak, hanya sebatas ilmu, pengalaman, dan dana yang kami kocek sendiri dari istilah kantong mahasiswa.

Setapak dua langkah kami jalani, tidak menyangka senang dan gembira hadir bersama kami saat itu menyadarkan kami akan pentingnya sosok kami hadir. Sekolah dasar merupakan batu loncat pertama yang kami jalani. Terketuk hati melihat dan merasakan jerih payah seorang guru kami mengajar dari terbitnya sang fajar hingga teriknya surya ditengah hari. Enam kali pertemuan kami lewati, menelusuri jejak ilmu negeri yang masih diratapi oleh sistem yang selalu terulangi, monoton dan membosankan. Hadirnya kami ternyata membawa senyum, semangat, dan canda tawa calon generasi emas bangsa. Layaknya seorang anak belia, siswa sekolah dasar seperti adik kami sendiri yang takala selalu menjengkelkan, dirindukan, dan dikasihi. Namun itu merupakan titik dimana kreativitas dan kasih sayang datang menjemput. Betul itu syair *Lil Amat Guruku tersayang, Guru tercinta Tanpamu, apa jadinya aku*. Pengabdian seorang guru tak akan ada habisnya, malu hati kami dengan kelakuan kami yang masih dengan ego tinggi dan lupa untuk merumpuk ke bumi, Apa peran kami untuk masyarakat? Apa yang setidaknya bisa kami lakukan untuk merajut mimpi pemimpin belia ini? Dimanakah kami selama ini?

Meratapi apa yang sudah dilewati di sekolah dasar, dua pekan kemudian kami akan melanjutkan asa kami di sebuah yayasan yatim piatu dekat lokasi kampus. Sebuah rumah malaikat-malaikat kecil yang selalu menunggu kasih sayang akan kehadiran sosok yang tak akan kembali lagi. Belia, lugu, dan lucu terpampang jelas di wajah mereka. Disini kami sadar bahwa *this is not a game, we need to do this with all of our heart*.

Dua hari kami diberi waktu menjalani program di rumah tersebut, dua hari pula kami berikan pengabdian terbaik kami.

Mengenai permintaan lemari diawal, perlu disampaikan bahwa hal tersebut bukanlah termasuk dalam anggaran kami. Kami tidak pernah terfikirkan sama sekali terkait hal tersebut bisa diucapkan dan kami menerima sebuah amanah yang tak juga merupakan tanggung jawab kami. Terbesit pikiran teman yang memberikan saran untuk membuka donasi. Donasi? dengan waktu dua pekan apa yang bisa diharapkan?, tutur hati kecil ini yang membalas dengan senyuman saran tersebut. satu pekan lebih donasi kami buka dan masih nihil untuk sebuah lemari, mungkin memang langit tidak berpijak pada bumi saat itu.

Sepenggal harapan kami genggam tuk sebuah harapan yang mungkin saja muncul, memang betul apa yang disampaikan *rezeki engga bakal kemana*. Donasi yang terkumpul melebihi harapan kami, tidak hanya satu, tapi dua lemari hadir ditemani oleh perangkat-perangkat sekolah yang wangi dengan aroma plastik baru. Senyum ceria tidak hanya kami rasakan, namun cahaya terang terpancarkan dalam wajah dan hati malaikat belia-belia ini.

Sesaat menjadi pengabdian bangsa bukanlah hal yang mudah, hal tersebut pula yang tidak akan pernah kami bayangkan bilamana berada dalam posisi pahlawan bangsa. Sesaat bukanlah waktu yang lama, namun dengan sesaat tersebut kami bisa merasakan tangis bahagia penerus bangsa yang bangga dan senang dengan kami. Sesaat hadir untuk mereka yang mencari ruang tuk mengabdikan, memberi kasih, memberi kisah. Namun yang paling berarti adalah sesaat kau hadir menemani jerih keringat bersama mengaurungi sungai panjang perjuangan dalam membangun tanah air. Terima kasih pahlawan bangsaku, terima kasih rekan-rekan seperjuangan ku, sesaat adalah waktu berarti bagiku, kamu, dan kita semua.

Harapan yang Mengalir Oleh: Ryan Faiz Fatkhurohman

Maret, 2022. Sebuah pesan WhatsApp muncul dari sebuah nomor yang belum saya simpan. Di dalam isinya, sang pengirim meminta

saya untuk bisa menjelaskan mengenai rencana program KKN, yang berkolaborasi dengan AIESEC, sebuah *non-governmental organization* yang namanya sudah cukup dikenal. Ia ingin meneruskan program ini di kelas saya, kelas C yang memang sudah menginjak semester 6, mahasiswa yang sudah bersiap-siap memasuki masa sesungguhnya dalam pertarungan mendapatkan kelulusan dari universitas.

Saya menghela napas. Sebagai orang yang telah dipercayai (atau ditakdirkan, haha) sebagai penanggungjawab kelas, saya turuti saja keinginannya. Mungkin seperti pemaparan program dan promosi aktivitas selanjutnya yang sudah-sudah, pikir saya. Selesai pemaparan pun reaksi yang timbul biasa saja. Normal seperti pemaparan kegiatan yang lain. Karena memang tidak ada yang sangat “wah” dari program ini. Kecuali event pertukaran budaya, yang menurut saya jadi pembeda program KKN with AIESEC dengan KKN reguler.

Yah, tidak terasa ternyata di masa akhir semester 6, kami sudah mulai bergerak mempersiapkan pelaksanaan KKN. Saya pun juga, tanpa saya duga lebih memilih bergabung dengan KKN with AIESEC. Alasan saya tidaklah terlalu idealis. Bagi saya, pemilihan lokasi dan juga program yang telah dibuatkan *blueprint* menurut saya bisa menghemat pengeluaran pribadi. Dan ternyata, kegiatan ini memberikan hal yang jauh lebih bermakna dari pemikiran saya yang cukup realistis.

Hari-hari pertama KKN, saya dikejutkan dengan antusiasme anak-anak yang senang mempelajari materi yang kami bawakan. Awalnya, saya mengira demografi lingkungan perkotaan akan membuat anak-anak di lokasi akan cenderung acuh. Namun, yang terjadi ialah sebaliknya. Saya, yang bersama saudari Tsaniya dan Nadia, hampir kewalahan dalam mengikuti keriuhan dan gegap gempita suasana kelas dalam tiga minggu kegiatan. Meskipun demikian, kami melaluinya dengan semangat dan keinginan untuk memberi lebih di setiap pertemuan.

Berlanjut ke pengabdian di yayasan yatim piatu, kami juga mengalami hal yang sama. Suasana yang gembira dan juga antusias anak-anak dalam belajar membuat saya menyadari satu hal. Bahwa dimanapun

kita berada, tidaklah berarti apa yang kita dapati sama dengan yang lain. Di sini saya melihat bahwa kurang meratanya pendidikan tidak hanya terjadi di daerah, bahkan wilayah terdekat dengan institusi pendidikan pun masih belum menyerap manfaat yang dapat diberikan. Seakan mencela diri sendiri, karena pada awalnya memandang kegiatan ini karena dari segi materi.

Di akhir kegiatan, saya kemudian belajar bagaimana kegiatan pendidikan tidak semudah yang saya kira. Bagaimana guru sekolah dan guru asuh, berjuang untuk bisa membekali generasi yang akan datang dengan ilmu dan adab, tanpa mengindahkan hingar bingar politik dan kurangnya sumber daya yang tersedia. Benar adagium yang ada, bahwa guru ialah pahlawan tanpa tanda jasa, mengabdikan tanpa berpekerja, selalu menaungi anak-anaknya dalam usaha dan doa. Selayaknya sungai, tak peduli rintangan yang diadakan, selalu mencari jalan untuk mengalir ke lautan. Turut serta di dalamnya, harapan agar lautan selalu bergerak, selalu mencari jalan untuk kembali menemukan sang sungai.

Kesempatan Emas

Oleh: Difa Shaffina Pahlevi

Mengajar mungkin bukan menjadi hal yang asing bagi mahasiswa jurusan pendidikan. Tapi pada kenyataannya, mengajar masih menjadi tantangan yang cukup besar bagi kami. Mengajar tak hanya sebatas kegiatan transfer ilmu antara pendidik dengan murid. Mengajar memiliki arti lebih daripada itu. Dan kami, anggota KKN 204 telah melalui berbagai rintangan selama kegiatan belajar mengajar tersebut. SDN Pondok Ranji 04 menjadi salah satu arena bagi kami melaksanakan kuliah kerja nyata. Di sana, kami mengukir banyak kisah dan melalui hari-hari penuh makna bersama segenap masyarakat sekolah. Banyak pengalaman dan pelajaran yang kami dapati selama melaksanakan kegiatan tersebut. Terlebih, tentang peran guru yang kami ambil selama kurang lebih sebulan berada di sana.

Anak-anak merupakan satu dari sekian subjek yang menjadi tantangan bagi kami menjalankan kegiatan pembelajaran tersebut.

Berbagai macam karakter merupakan alasan yang menyebabkan terbentuknya rintangan itu. Kami harus maklumi, jika anak-anak tak semuanya memiliki daya tangkap yang sama selama proses belajar. Kami juga harus maklumi, jika terdapat anak yang kesulitan fokus bahkan tak minat untuk mendengarkan penjelasan gurunya. Kami pun harus sangat memaklumi, jika terdapat anak yang sama sekali tertinggal dan kesulitan mengikuti ritme belajar teman lainnya. Di sanalah peran guru berada. Di arena itu, kami harus menyusun berbagai strategi agar rintangan tersebut dapat terlewati.

Lelah merupakan satu kata yang saat itu menjadi makanan sehari-hari bagi kami setelah melalui hari bersama 30 anak dengan sifat berbeda dalam satu kelas. Energi kami terkuras. Kesabaran dan ketekunan kami diuji. Menghadapi anak-anak bukan suatu hal yang mudah. Kami menyadari itu dan bahkan kami membayangkan betapa beratnya hari-hari yang harus dilalui mereka para guru. Namun, itu semua bukan seutuhnya karena anak-anak. Perbedaan karakter serta kemampuan berpikir bukan menjadi satu hal yang membuat seorang guru patut untuk menyerah. Anak-anak mungkin merupakan salah satu tantangan. Namun tentunya bukan menjadi hambatan bagi kami untuk memberikan pembelajaran. Terima kasih untuk segala antusiasme dan semangat yang tinggi dari mereka murid-murid SDN Pondok Ranji 04. Lelah kami terbayar dengan senyum, canda tawa serta dukungannya. Waktu yang singkat namun sangat bermakna. Kami belajar banyak hal dan kami sangat bersyukur atas kesempatan itu.

Meski Hanya Sebentar, Semoga Bermanfaat

Oleh: Maulita Firdarani

Tidak terasa waktu berlalu begitu cepatnya, saya sudah menduduki bangku Semester 6 dengan segala kesibukannya. Satu hal yang sebelumnya hanya sekedar lewat di telinga saya, tak terasa saya sendiri sudah harus menjalaninya, Kuliah Kerja Nyata. Pada saat Pusat Pengabdian Mahasiswa (PPM) UIN Jakarta mengumumkan bahwa kami sudah harus melaksanakan KKN secara luring, sebuah harapan tumbuh di benak saya; akhirnya kami dapat mengabdikan secara nyata ke

masyarakat, tanpa harus dibatasi oleh layar *gadget*. Kemudian, pihak PPM menjabarkan secara lanjut program apa saja yang dapat diambil oleh mahasiswa untuk melaksanakan KKN, saya semakin semangat untuk melaksanakannya, karena kami tidak hanya dibatasi oleh satu program saja, melainkan dapat memilih pilihan pengabdian yang sesuai dengan visi kami. Di saat tim AIESEC UIN Jakarta melakukan presentasi pilihan program yang dapat kami ambil, tekad saya langsung mantap untuk memilih program KKN with AIESEC, lebih spesifik lagi di area isu pendidikan, yaitu program *Bright Future*.

Dari Semester 1 perkuliahan, saya sudah memiliki minat yang besar terhadap ilmu pedagogik. Menurut saya, pembelajaran yang dialami oleh anak-anak, tidak harus berpaku di ruang kelas saja, namun pembelajaran dapat terjadi di manapun. Saya telah mengikuti beberapa pengabdian secara sukarela untuk mengajar anak-anak di luar ruang kelas formal, dan saya sangat menikmati proses bertukar ilmu antara pengajar, dan anak-anak yang diajarkan. Oleh karena itu, saat terdapat program *Bright Future*, saya memantapkan diri untuk bergabung ke dalam program tersebut sebagai bentuk pengabdian. Kemudian, saya ditempatkan di Kelompok 204 bersama teman-teman lainnya untuk mengelaborasi visi program menjadi beberapa runtutan Program Kerja.

Program yang pertama adalah *Bright Student*, yaitu mengajar pelajaran Bahasa Inggris dan Literasi di ruang kelas. Kami ditempatkan di sebuah Sekolah Dasar yang ada di Kelurahan Pondok Ranji, yaitu SDN 04 Pondok Ranji. Kami mengajar 2x dalam seminggu, selama 2 minggu. Hari pertama mengajar, kami disambut dengan ceria dan hangat oleh adik-adik. Saya dan kedua teman saya, Alisia dan Alvin, mengajar di Kelas 3B. Sangat senang rasanya bisa kembali merasakan berada di ruang kelas SD, banyak memori lama yang akhirnya muncul kembali di benak saya. Memori itulah yang membuat saya semakin merasa terikat dengan adik-adik Kelas 3B, yang kelakuannya ada-ada saja. Ada satu anak yang sangat mengambil perhatian saya, yaitu Rama. Rama adalah anak yang sangat ramah, dan sedikit pemalu. Di saat pelajaran Bahasa Inggris, Rama banyak bertanya tentang benda-benda yang ada di luar angkasa, dan apa bahasa inggrisnya. Saya sangat kagum dengan Rama, karena di antara anak-anak yang lebih suka bercanda dan lari-larian, Rama tetap tenang

duduk dan mendengarkan materi. Ia sangat penasaran akan semua hal, Rama adalah pembelajar yang menginspirasi saya untuk tetap mempertanyakan segala hal, sampai mendapatkan jawaban yang memuaskan rasa keingintahuan kita.

Dua minggu berlalu, berat rasanya untuk berpisah dengan adik-adik Kelas 3B, terlalu banyak cerita yang sudah kita lalui bersama. Namun, harapan terbesar saya adalah, semua ilmu yang telah kami bagikan sedikit banyaknya, dapat menginspirasi adik-adik untuk tetap semangat dalam belajar dan terus melestarikan rasa keingintahuan akan segala hal. Meski memang tidak bisa memberikan banyak ilmu, semoga apa yang sudah kami tanam di benak adik-adik, dapat menjadi bekal untuk petualangan mereka dalam mencari ilmu yang lebih ke depannya.

Kenangan Berbagi Tawa Oleh: Alisia Fakhriyatun Nisa

Sebelum saya menceritakan kisah ini, perkenalkan terlebih dahulu saya Alisia Fakhriyatun Nisa dari Jurusan Pendidikan Kimia. Kuliah kerja nyata adalah sebuah kegiatan pengabdian masyarakat yang dapat menambahkan skill, pengalaman, kebersamaan, dan juga kekuatan mental yang baik. Kuliah Kerja Nyata atau yang biasa disebut KKN ini merupakan ajang berbagi kenangan indah dengan segala cerita unik yang tersaji di dalamnya. Kenangan yang terbentuk dari program ini sangatlah beragam dan memiliki cerita unik didalamnya. Kenangan ini bermula dari kami anggota kkn 204 yang masih sama-sama belum mengenal satu sama lain secara pribadi, awal saya melihat mereka secara langsung adalah saat rapat perdana kami di FISIP UIN Jakarta. Jujur di awal saya takut tidak bisa berbaur dengan orang-orang hebat seperti mereka, tetapi ternyata mereka adalah orang-orang baik yang menghasilkan kehebohan canda tawa bersama tanpa henti.

Kenangan canda tawa yang kami rasakan bukanlah setingan yang kami buat, namun memang nyata adanya. Kedekatan kami begitu terasa karena kami selalu berdiskusi bersama, bercerita bersama, dan berkumpul secara bersamaan. Yang saya suka dari kelompok saya adalah, disaat ada kelompok mengajar yang bertugas untuk mengajar di pagi hari

kami semua sekelompok juga harus hadir di pagi hari itu. Kesolidan itu muncul begitu saja karena perintah sang ketua yang andal. Kenangan canda tawa kami ini bermula dari kepribadian kami yang beragam, mulai dari program pertama kami yaitu *bright student*, kami sudah memulainya dengan canda tawa, dan cerita seru di dalamnya. banyak hal menarik yang terjadi dalam program tersebut, mulai dari keaktifan anak-anak yang beragam di kelas, drama waktu pengajaran yang berubah-ubah, drama dengan kelompok lain yang juga mengajar di sekolah yang sama. Namun semua kejadian itu pasti ditutup dengan canda tawa dari kami.

Program kedua adalah *youth for bright*, kegiatan ini merupakan pengabdian masyarakat di yayasan yatim piatu. Dalam program ini kami menyajikan kegiatan menarik yang membuat anak-anak menyukainya, kenangan dari kegiatan ini juga dibungkus dengan canda tawa yang selalu terasa di setiap momennya, kelucuan anggota kami yang tiada hentinya, serta kelucuan anak-anak yang begitu menggemaskan membuat kenangan canda tawa itu pun bertambah lagi di memori. Kenangan canda tawa yang terasa dalam kegiatan itu adalah momen celetukan yang melebar menjadi guyonan kami. Ada kenangan yang begitu melekat dalam pikiran, yaitu saat ada seorang anak yang memiliki cita-cita atau impian membawa keluarganya ke tanah suci, tersentak saya mengagumi impian indah yang dimiliki sang anak tersebut, kenangan itu cukup membekas dalam pikiran.

Kenangan indah lainnya yang kami rasakan adalah saat program *bright society*, dimana program ini adalah program pengabdian masyarakat. Dimana kami memberikan sosialisasi mengenai bank sampah dan juga mengenai sosial media yang terfokus kepada anggota karang taruna Pondok Ranji, di kegiatan itu target peserta yang kami harapkan tidak terpenuhi, itu membuat kami sedikit kesal, namun itu tidak berlarut karena kami bungkus dengan karaoke bersama di tempat itu, bersama canda tawa yang terkandung, kenangan tidak menyenangkan menjadi kenangan yang menyenangkan kembali. Saat penyampaian materi bank sampah ini, banyak sekali pembelajaran yang kami alami dan kami dapat dari sosialisasi sekaligus materi bank sampah ini, namun sayangnya memang anggotanya tidak banyak untuk hadir. Itu yang membuat kami sempat merasa kecewa kepada karang taruna Pondok Ranji.

Kemudian kenangan lainnya terasa saat *farewell party*, dimana kegiatan ini merupakan kegiatan penutup dari kegiatan kami di sekolah, anak-anak yang sudah dengan saya pun selalu bertanya kapan mengajar lagi, padahal hari itu adalah hari terakhir kami di sekolah. Rasanya sedih, dan juga senang karena program kami terlaksana dengan baik, *farewell party* ini diawali dengan senam bersama yang dipimpin oleh laki-laki dari kelompok kami, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan ini dari kegiatan ini. Setelah rangkaian kegiatan selesai kami memutuskan untuk berdiskusi mengenai evaluasi kami. Selain itu kami juga ada kegiatan *Hasta la vista*, kegiatan ini merupakan kegiatan yang sangat menyenangkan karena kami bisa tertawa, berbagi kenangan lagi dengan canda tawa tanpa memikirkan beban yang harus dikerjakan. Dalam kegiatan ini kehebohan tetap muncul dari kelompok kami yang membuat seluruh studio tertawa akibat candaan dari salah satu anggota kami, yang memang terkenal menyenangkan dan humoris. Itulah akhir dari cerita kenangan canda tawa kelompok 204 ini selama proses KKN berlangsung.

Mengukir Kisah Bersama

Oleh: Nadia Rizma Elfariyani

Semua berawal dari memberanikan diri untuk mengikuti KKN AIESEC dikarenakan tidak diperbolehkan untuk ke pedalaman oleh orang tua. Pada akhirnya aku tercatat sebagai anggota kelompok 204. Aku lihat di sana nama-nama anggota lain yang terasa sangat asing bagiku. Aku pun mencari nama teman-teman dari jurusan tetapi tidak ada. Muncullah berbagai ketakutan dalam diri seorang introvert ini. Takut untuk bertemu dengan orang baru, takut beradaptasi kembali, takut tidak bisa sefrekuensi, dan masih banyak ketakutan lagi. Rasanya ingin mengubur diri ketika melihat teman-teman yang lain sangat pandai berbicara dan bisa sangat santai juga berani mengungkapkan keinginan atau pendapatnya. Aku bertanya kepada diri sendiri, kapan aku bisa seperti mereka? Tetapi rasanya itu tidak mungkin juga, aku hanya ada satu di dunia, menyemangati agar menjadi diri sendiri saja, itu lebih baik.

Dari rapat online perkenalan dan pemilihan divisi, dengan gemetar dan senyum kaku aku berbicara kemudian berani untuk memilih

divisi, yakni hubungan masyarakat. Kemudian membicarakan nama kelompok yang akhirnya disepakati menjadi “Edurangers”, nama yang sangat keren juga terasa berwibawa. Lalu semakin lama aku menyadari bahwa diriku semakin nyaman ketika rapat bersama membicarakan program kerja. Ternyata teman-teman sangat asyik juga lucu membuatku terus tertawa. Awal bertemu kami merasa sangat canggung, malu untuk sekedar berbicara dan bertanya. Saat itu kami melakukan survei ke yayasan dan kami hanya berbicara seperlunya, itu pun seputar perkuliahan. Di hari berikutnya kami melakukan survei ke kelurahan, tapi aku tidak bisa datang dikarenakan sedang mengisi energi dan mempersiapkan diri untuk bertemu orang kembali.

Sampai akhirnya kami merealisasikan program kerja yang sudah dibuat. Pertama kali kami melakukan pengabdian di SDN 04 Pondok Ranji. Hari pertama di hari Selasa pagi kami mengajarkan pentingnya memiliki mimpi yang besar. Berangkat ke sekolah rasanya bersemangat sekali diri ini untuk mengajar anak-anak. Tetapi, awal masuk ke dalam kelas 5A, tiba-tiba sangat gugup saat memperkenalkan diri, rasanya kepercayaan diri ini menurun drastis. Tetapi di sana, aku tetap mengeluarkan seluruh energi untuk mengajarkan anak-anak. Mereka menyambut kami dengan baik dan terlihat sangat bersemangat sampai kami harus berteriak untuk mengajarkan mereka karena terlalu bisingnya kelas. Keringat sampai bercucuran, matahari yang bersinar terik serta posisi kelas yang diatas menjadi penyebabnya. Aku menyadari tidak semua anak itu sama, karena di sana aku bertemu seorang anak yang memiliki keunikan tersendiri yakni gagap dan tidak jelas dalam berbicara. Dia sangat sulit untuk berkonsentrasi karena banyaknya hal yang ingin dia tanyakan. Awalnya aku bingung bagaimana harus bersikap, tetapi lama kelamaan aku bisa mengendalikan itu semua. Saat mereka diminta untuk menceritakan mimpinya, aku melihat banyak anak-anak yang memiliki mimpi yang tinggi seperti menjadi pramugari, dokter, guru, ustadz, dan bahkan TNI. Semoga semua harapan serta cita-cita dari anak 5A dapat terwujud di kemudian hari. Setelah mengajar mereka, rasa lelah menghampiri. Sepertinya semua energi sudah aku habisi di kelas tadi. Tapi tak mengapa, karena aku sangat menikmatinya.

Di hari Kamis pagi, kami kembali lagi dengan membawa materi bahasa Inggris tentang rasa pada makanan. Anak-anak tidak mempelajari

bahasa Inggris sebelumnya, menjadikan mereka banyak bertanya. Mereka sangat antusias saat diminta untuk maju ke depan menjawab soal karena di situ pula kami menyiapkan sedikit hadiah untuk mereka. Selasa selanjutnya kami membawakan materi tentang pentingnya literasi. Di sini kami membaca cerita rakyat bersama anak-anak, tetapi dikarenakan kami hanya membawa tiga buku cerita, kelas menjadi tidak kondusif. Anak-anak susah untuk diajak duduk tenang, mereka berlarian kesana kemari sambil ada yang membawa minuman, sampai ada juga anak yang menangis menghadap ke luar karena diejek oleh temannya. Pada hari selanjutnya, kami mendatangi yayasan Mizan Amanah Ciputat untuk mengajarkan anak-anak yang ada di sana. Di hari pertama, kami mengajarkan mereka bahasa Inggris dasar menggunakan buku-buku hasil donasi. Mereka terlihat sangat antusias dan bersemangat, apalagi saat kami mengadakan game. Hari selanjutnya, kami mengajak mereka untuk menonton film yang menurutku sangat menyentuh hati, sampai-sampai aku tak tahan dan akhirnya mengeluarkan bulir-bulir air mata. Setelah menonton bersama, kami mengajak mereka untuk menggambar cita-cita kemudian mewarnainya. Aku melihat, anak-anak di sana memiliki cita-cita yang sangat tinggi seperti menjadi dokter, guru, ustadzah, sampai ada yang ingin pergi ke Mekkah. Aku berdoa semoga keinginan mereka dapat segera tercapai. Setelahnya, kami pamit kepada mereka dan memberikan barang donasi berupa buku dan boneka. Alat tulis juga tas sekolah dan lemari kami berikan di hari lain.

Kemudian di hari selanjutnya, kami mengajarkan literasi dalam bentuk menulis surat pribadi. Waktu kami mengajar lebih singkat dari biasanya, karena kami harus mempersiapkan workshop untuk warga Pondok Ranji di sore harinya. Anak-anak terlihat sangat antusias saat menulis surat, berbagai macam tujuan surat yang mereka buat, dari yang untuk orang tua, saudara, teman sampai ada pula yang menuliskan untuk kami. Aku sangat terharu dan juga sedih karena ini merupakan hari terakhir aku mengajar.

Pada sore hari yang cerah, kami mengadakan workshop tentang pengelolaan sampah dan media sosial. Kami sangat antusias dengan mempersiapkan segalanya sedemikian rupa, tapi apa daya ekspektasi tidak sama seperti realita. Audiens yang bergabung sangat sedikit, bahkan tidak sampai puluhan. Ini merupakan kesalahan kami saat

menargetkan peserta. Di hari selanjutnya, kami mengadakan perpisahan di sekolah. Diawali dengan senam bersama, kemudian berkumpul di aula untuk mendengarkan serangkaian acara. Setelahnya, kami membagikan bingkisan kepada anak-anak yang kami ajar. Di sore harinya, kami mengadakan event tentang pertukaran kebudayaan, dimana kami akan menjelaskan kebudayaan Indonesia dan partner kami dari Sri Lanka menjelaskan kebudayaan mereka. Acara ini dihadiri oleh berbagai kalangan karena terbuka untuk umum. Kemudian pada hari selanjutnya kami mengadakan evaluasi ke sekolah dan di sore hari melanjutkan kegiatan keagamaan di masjid dekat sekolah. Di sana kami menceritakan kisah nabi dan mewarnai asmaul husna.

Dan sampailah pada kegiatan terakhir yaitu perpisahan bersama anggota KKN lain. Rasanya hati ini sedih, tidak rela jika harus berpisah. Tapi tak mengapa, kita bisa bertemu di lain waktu nantinya. Semoga. Ku ucapkan banyak terima kasih untuk anggota edurangers lain, yang sudah membantuku dalam banyak hal, mengajarkan tentang kebersamaan, menerima segala perbedaan, berani melawan ketidakbenaran, dan masih banyak yang lainnya.

Membasuh

Oleh: Yasmine Shafa Salsabila Subhan

Salah satu bentuk pengabdian masyarakat yang dapat dilakukan oleh mahasiswa adalah Kuliah Kerja Nyata (KKN). Sebagai seorang mahasiswa semester 7, saya berkesempatan melakukan KKN dan saya memilih untuk melakukan KKN yang berkolaborasi dengan AIESEC in UIN Jakarta. Ketika itu saya dihadapkan dengan dua pilihan, yaitu program KKN yang bertemakan pendidikan (pengajaran) dan entrepreneur. Saat itu saya ingin memilih program KKN yang bertema entrepreneur, namun ada rasa di dalam diri saya yang mengatakan bahwa saya harus mencoba sesuatu hal baru. Saya merupakan seseorang yang belum pernah memiliki pengalaman mengajar dan belum mengetahui seperti apa cara mengajar dengan baik dan benar. Akhirnya dengan segala pertimbangan dan keyakinan, saya memutuskan untuk memilih program KKN bertemakan pendidikan (pengajaran). Setelah melakukan berbagai

macam proses seleksi, akhirnya saya diterima pada program KKN x AIESEC in UIN Jakarta bertemakan pendidikan. Pada awalnya, saya merasa takut dan tidak percaya diri untuk melakukan KKN ini, karena saya merupakan seseorang yang butuh waktu untuk beradaptasi dengan orang dan lingkungan baru. Namun, dengan dukungan orang disekitar saya, saya merasa percaya diri dan berusaha untuk melakukan yang terbaik dan keluar dari zona nyaman. Seiring berjalannya waktu, saya sudah mulai bisa beradaptasi dan perjalanan pun dimulai. Sebelum melaksanakan kegiatan KKN, saya dan kelompok saya melakukan survei dan observasi untuk mengenal dan mengetahui lebih dalam terkait tempat KKN kami, sehingga nantinya kegiatan kami bisa berjalan dengan lancar. Setelah melalui berbagai macam survei, observasi, diskusi, tibalah saat dimana kami melaksanakan program KKN kami. Kami melaksanakan program pengabdian di empat tempat, yaitu sekolah dasar (SD), yayasan, karang taruna, dan TPA masjid.

Di SD, kami mengajarkan anak-anak untuk memiliki mimpi yang besar, literasi, dan mengajarkan bahasa inggris dengan cara yang disesuaikan dengan usia mereka. Saya baru mengetahui ternyata kelas yang saya ajarkan tidak mendapatkan pelajaran bahasa inggris di sekolahnya, yang mana hal ini merupakan tantangan bagi kami agar anak-anak tertarik untuk belajar bahasa inggris. Tak disangka, ternyata anak-anak ini memiliki antusiasme yang cukup besar, mereka bersemangat dan cukup aktif ketika kami melakukan pengajaran yang membuat saya juga ikut bersemangat untuk belajar bersama mereka. Kemudian, kami juga melakukan pengabdian di Yayasan, di sana kami berupaya untuk membangkitkan semangat anak-anak agar mereka memiliki mimpi yang besar dan agar mereka memiliki minat literasi yang tinggi. Anak-anak yayasan memang masih sedikit malu-malu ketika mereka menceritakan mimpinya, namun semangat mereka juga tak kalah tinggi dibandingkan dengan anak-anak di SD. Ketika kami sedang melakukan pengajaran, mereka memperhatikannya dengan seksama. Kami juga melakukan pengabdian di masyarakat umum, yaitu karang taruna, kami melakukan sebuah seminar tentang bank sampah dan pengelolaan media sosial. Kegiatan ini dihadiri oleh ibu-ibu pegiat bank sampah yang mengatakan bahwa bank sampah sangat berguna bagi masyarakat sekitar dan beliau ingin mendapatkan pengetahuan lebih

banyak terkait bank sampah. Terakhir tapi bukan yang paling akhir, kami melakukan pengabdian di TPA masjid. Di sana kami bercerita tentang kisah-kisah nabi dan mengajarkan anak-anak mengenai asmaul husna yang tentu saja disesuaikan dengan metode pembelajaran yang menarik. Mereka sangat fokus dan bersemangat ketika kami melakukan pengajaran dan melakukan aktivitas bersama.

Banyak sekali pembelajaran yang saya dapatkan dari kegiatan ini, saya banyak bertemu orang-orang yang hebat dan jadi paham bahwa menjadi guru tidaklah mudah, saya harus memahami karakter setiap anak yang tentu saja berbeda-beda. Selain itu, saya juga dapat mengetahui sudut pandang anak-anak melalui cita-cita mereka, yang mana cita-cita dan mimpi mereka sangatlah mulia. Seperti sebuah ungkapan, "*pengalaman adalah guru yang terbaik*". Ada beberapa hal yang saya dapatkan disini, namun tidak saya dapatkan di pendidikan formal manapun dan saya sangat bersyukur karena bisa merasakan pengalaman tersebut. Saya senang karena bisa bertemu dengan teman-teman saya yang memiliki semangat yang tinggi untuk pengabdian masyarakat. Berbagai rintangan, tawa, kita lalui bersama untuk dapat memberikan yang terbaik untuk masyarakat, dan kita berhasil menyelesaikan program KKN ini dengan baik. Saya berharap, semoga segala sesuatu yang kita lakukan dapat bermanfaat bagi masyarakat dan bisa dijadikan sebagai amal jariyah yang dapat dijadikan sebagai bekal di akhirat. Akhir kata, saya ingin mengucapkan terima kasih atas semua pengalaman, pembelajaran berharga, dan makna kehidupan yang saya temukan disini. Walaupun singkat, namun sungguh suatu kehormatan untuk menjadi bagian dari kelompok dan kegiatan KKN ini.

Satu Kali

Oleh: Athaya Firdausi

Setelah tiga tahun berkuliah, sampailah aku pada Kuliah Kerja Nyata (KKN). Banyak cerita warna-warni yang pernah terdengar dari senior kampus mengenai kegiatan ini. Rasa senang dan takut berpadu dalam hatiku perihal bagaimana semua akan berjalan ke depannya. Di saat yang sama, kabar situasi pandemi telah menunjukkan perbaikan marak diberitakan di kanal berita nasional. Aktivitas masyarakat pun

sudah kembali normal, tak terkecuali pelaksanaan KKN tahun ini yang akan dilaksanakan secara *offline*. Ku kira aku akan mengabdikan di tempat yang jauh dan pelosok, namun ternyata takdir berkata lain. Memang ada berbagai pilihan KKN yang dapat dipilih, namun KKN AIESEC merupakan satu yang paling menarik perhatianku, karena aku bisa tetap berkontribusi kepada masyarakat sebagaimana amanah Tri Dharma Perguruan Tinggi, walaupun dilaksanakan di daerah sekitar kampus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Masih jelas di benakku senyum ramah pada wajah orang-orang yang baru ku kenal, teman-teman Kelompok KKN 204 Edu Rangers, rekan seperjuangan selama kegiatan KKN. Dengan bermotivasi dan tekad yang kuat, banyak asa yang kami rajut dengan tujuan bersama yaitu agar kegiatan KKN kami dapat berjalan dengan baik. Kami berkesempatan untuk mengabdikan selama kurang lebih satu bulan di Kelurahan Pondok Ranji dengan berfokus pada isu kualitas pendidikan di bidang literasi dan pendidikan bahasa Inggris, khususnya untuk tingkat sekolah dasar. Oleh karena itu, kami mencanangkan program pengajaran bahasa Inggris dan literasi di tingkat kelas 3, 4, dan 5 di SDN Pondok Ranji 04.

Harapan selalu disematkan pada pendidikan, termasuk pada kontribusinya untuk memberikan corak berwarna pada setiap anak bangsa. Ruang pendidikan memberikan kesempatan bagi setiap anak bangsa untuk mengeksplorasi ragam pengetahuan dan keterampilan. Lalu yang tak kalah penting yaitu mulia peran guru sebagai pengajar generasi penerus bangsa. Menjadi seorang guru tidaklah mudah. Hal itu sempat aku rasakan ketika mengajar di SDN Pondok Ranji 04. Terdapat beberapa kendala yang kelompokku hadapi selama realisasi program mengajar ini. Salah satunya adalah bahwa tidak semua murid SDN Pondok Ranji 04 tertarik untuk membaca, bahkan secara keseluruhan minat membaca murid rendah. Pemahaman murid pada bahasa Inggris juga masih perlu ditingkatkan. Beruntungnya, aku memiliki teman-teman kelompok KKN 204 yang memiliki semangat tinggi dan pemikiran positif, sehingga kendala dapat teratasi dengan baik.

Selain program di bidang pendidikan, kelompok KKN 204 juga melaksanakan kegiatan KKN di Yayasan Mizan Amanah Ciputat. Kami mengajak adik-adik yayasan untuk gemar membaca sejak dini dan

mengenal cita-cita yang ingin mereka wujudkan di masa depan. Satu mimpi dari anak yayaan yang membuat saya terharu yaitu menghajikan orang tuanya ke Tanah Suci Mekah. Semoga mimpi mulia anak itu suatu saat dapat terkabul, amin. Kelompok KKN 204 juga menyalurkan donasi berupa uang maupun barang.

Tak hanya itu, Kelompok KKN 204 juga berkegiatan di karang taruna Pondok Ranji dengan mengadakan kegiatan seminar bertemakan “*Develop Creativity on Social Media and Waste Bank*” serta melakukan kegiatan keagamaan di Masjid Jami Ar-Rahman Pondok Ranji. Satu kegiatan lagi yang kami lakukan adalah Global Cultural Day Indonesia x Sri Lanka, dimana kami sebagai project participants program KKN with AIESEC mengadakan webinar pertukaran budaya antara negara Indonesia dan Sri Lanka. Acara ini berjalan dengan lancar dengan dihadiri partisipan dari kedua negara.

Kegiatan KKN yang dilaksanakan selama kurang lebih satu bulan banyak menorehkan cerita dan pengalaman baru. Tanggung jawabku sebagai anggota divisi humas mengajarkanku bagaimana menjalin komunikasi baik dengan *partner* agar dapat mendukung kelancaran kegiatan KKN. Aku juga dipertemukan dengan rekan-rekan KKN Kelompok 204 Edu Rangers yang luar biasa dan saling membantu dalam pelaksanaan KKN. Bahwasanya menjadi manusia berarti menebarkan kebermanfaatan bagi sesama, karena sebaik-baiknya manusia adalah yang bermanfaat bagi dirinya dan orang-orang sekitarnya.

Kuliah Kerja Nyata yang hanya terjadi sekali dalam hidupku, banyak mengajarkanku pelajaran berharga bagi diri ini. Walau hanya sekali, banyak manfaat yang dapat dibagi. Walau hanya sekali, jangan berhenti disini, karena masih ada perjalanan panjang yang harus dijalani setelah ini. Walau hanya sekali, hiduplah yang berarti.

Kesederhanaan yang Menenangkan

Oleh: Arcelya Devanda

Saya merupakan salah satu mahasiswa jurusan Pendidikan Matematika tahun 2019. Setelah proses perkuliahan yang cukup panjang dan diterpa oleh datangnya pandemic *Covid-19*, akhirnya tibalah saya di dalam Kuliah Kerja Nyata atau biasa disebut KKN. Keresahan yang

timbul dalam diri saya cukup mengganggu, hal ini mungkin muncul dikarenakan lama sudah saya tidak berkaitan langsung dengan dunia luar akibat Covid-19. Tetapi, dengan dukungan berbagai pihak, saya cukup yakin bahwa saya dapat melewati hal ini dengan sebaik-baiknya. Dan ternyata saya menemukan banyak sekali pengalaman serta pengetahuan yang baru semenjak saya mengikuti program KKN ini.

Banyak informasi terkait program KKN yang diumumkan oleh pihak Universitas. Setelah banyak pertimbangan, akhirnya saya pun memutuskan untuk mengikuti program KKN with AIESEC UIN Jakarta. AIESEC UIN Jakarta adalah salah satu organisasi yang berjalan cukup aktif di kampus ini. Di awal memasuki program ini, kami harus melewati pengisian form serta wawancara yang telah dijadwalkan oleh pihak terkait. Setelah diumumkan kelulusannya, maka kami semua dibagi menjadi beberapa kelompok, dan saya mendapatkan kelompok 204 atau BF4 yang menjadi rekan saya selama program KKN berlangsung.

Pertemuan pertama kali saya dan teman-teman KKN 204 terlaksana secara daring melalui salah satu platform *meeting* yaitu *Zoom Meeting*. Pada pertemuan yang cukup canggung tersebut, kami menentukan ketua, wakil ketua, bendahara, sekretaris, bidang acara, bidang hubungan masyarakat, bidang dokumentasi, hingga bidang perlengkapan. Dan saya memilih untuk masuk ke bidang hubungan masyarakat. Setelah itu, kami selalu melakukan pertemuan secara daring di setiap minggunya untuk merancang sedetail mungkin terkait program KKN yang akan kami laksanakan pada tanggal 25 Juli-25 Agustus.

Setelah diskusi yang cukup panjang, tibalah saya dalam pelaksanaan program KKN ini. Terdapat beberapa kegiatan yang saya jalani selama program berlangsung, yaitu ada program pendidikan yang berlangsung di SDN 04 Pondok Ranji, bidang keagamaan yang berlangsung di Masjid Jami' At-Taqwa, dan bidang lingkungan yang dilaksanakan di kelurahan Pondok Ranji dan Yayasan Mizan Amanah. Terlihat cukup rumit dengan segala kegiatan yang ada, tetapi hal tersebut kian sirna karena kerjasama yang terjalin antara saya dan teman-teman yang lain. Banyak canda tawa dan beragam masalah yang kami lalui bersama selama program KKN berlangsung.

Dari sekian banyak program, ada satu yang menyentuh hati saya, yaitu program sosial di Yayasan Mizan Amanah. Sebelumnya, saya belum

pernah terjun langsung untuk berkenalan bahkan memberikan secercah ilmu kepada anak-anak di panti asuhan. Maka dari itu, banyak sekali hal baru yang membuat saya belajar bahwa hidup merupakan salah satu hal yang sangat berharga bagi orang-orang yang selalu bersyukur. Tepat di hari kedua kami di Yayasan, anak-anak diarahkan untuk menggambar apa cita-cita mereka disaat besar nanti. Mereka masih sangat kecil dan lugu, tetapi cita-cita mulia yang mereka ingin gapai sangat menyentuh hati kami sebagai kakak pembimbing. Cita-cita mereka sangat beragam dimulai dari dokter, ustadzah, guru, hingga ada yang bercita-cita ingin pergi umroh. Setelah menggambar, secara bergantian mereka menceritakan secara singkat dibalik cita-cita mereka. Setiap kata yang terucap dari bibir mereka selalu membuat kami sebagai kakak-kakak pembimbing terenyuh. Hari itu merupakan hari yang sederhana namun sangat menenangkan. Semoga cita-cita dari adik semua dapat tercapai serta para anggota kelompok KKN 204 juga mendapatkan keberkahan dari berjalannya program ini.

Tanda Mimpi

Oleh: Sahel Ananda Risdian

“Jika ingin meraih mimpi, jangan hanya dibayangkan saja, namun juga visualisasikannya.” Kurang lebih begitulah sebuah *quote* yang saya baca dalam sebuah buku komik yg telah saya baca beberapa waktu lalu dimana ternyata cukup berkaitan erat dengan apa yang telah terjadi semasa menjalani proses KKN beberapa waktu yang lalu. Sebagai seorang mahasiswa angkatan 2019 di semester ke-6 perkuliahan saya atau lebih tepatnya pada sekitar bulan Agustus di tahun 2022, tepat 3 tahun setelah saya mulai menginjakkan kaki di kampus FISIP UIN Syarif Hidayatullah Jakarta saya diwajibkan untuk dapat mengikuti rangkaian kegiatan Kuliah Kerja Nyata atau yang disingkat KKN selama satu bulan.

Pada awalnya saya cukup pesimis dengan kegiatan KKN yang akan dilaksanakan di tahun 2022 ini karena sempat terlintas dalam benak pikiran bahwa pelaksanaannya masih akan dilakukan secara daring sama seperti 2 tahun ke belakang, namun pada akhirnya kabar gembira datang karena ternyata KKN yang akan dilaksanakan tahun

2022 kali ini dilakukan secara luring atau langsung, terjun ke masyarakat dengan segenap ilmu dan kemampuan yang kita dapat berikan agar membantu memenuhi kesejahteraan masyarakat tersebut. Sebagai seorang mahasiswa yang baru mengenal KKN tentu membuat saya terkejut karena banyaknya pilihan jenis dari kegiatan tersebut yang dapat dilakukan dimana ada reguler yang merupakan KKN seperti pada umumnya dengan mendatangi dan memajukan desa tertentu, lalu ada KKN *in Campus* yang cukup unik karena kita melaksanakan KKN dengan membantu administrasi kampus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, dan yang terakhir adalah program yang saya pilih yakni KKN AIESEC UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dimana AIESEC UIN Jakarta bekerja sama dengan pihak kampus untuk mengadakan program KKN dari mereka sendiri.

Program KKN AIESEC sendiri kurang lebih sama dengan reguler dimana kita terjun langsung ke masyarakat dan ikut membantu kesejahteraan mereka namun dalam KKN ini sendiri perbedaannya ada pada fokus yang mana lebih menekankan kepada SDGs nomor 4 yakni “pendidikan yang berkualitas”. Peserta yang dibagi ke dalam beberapa kelompok dengan anggota masing-masing sekitar 20 orang bekerja sama dengan memberikan pembelajaran tidak hanya kepada murid dari sekolah dasar saja namun juga terhadap anak-anak dari yayasan yatim piatu, anak-anak TPA atau TPQ, bahkan kepada para pemuda Karang Taruna yang ada dan tersebar di beberapa kelurahan di Kecamatan Ciputat Timur. Saya sendiri sebagai kelompok 204 dipilih untuk melaksanakan program KKN ini di wilayah Kelurahan Pondok Ranji.

Kelompok 204 sendiri terdiri dari 19 orang dengan mimpi dan tujuan berbeda yang tidak hanya dari satu atau dua jurusan di fakultas saja namun banyak bergabung dari berbagai macam jurusan yang ada di UIN Jakarta. Awalnya saya sempat ragu dan takut sulit dalam bekerja sama karena banyaknya perbedaan pemikiran tersebut, namun saya bertekad untuk membawa mimpi dan tujuan saya agar dapat membantu masyarakat dalam meraih pendidikan yang berkualitas. Seiring dengan berjalannya waktu dan berbagai macam persiapan serta kegiatan dimulai, sedikit demi sedikit saya membangun hubungan baik dengan mendekati teman-teman anggota kelompok saya dan mencoba bersosialisasi dengan

mengerti berbagai perbedaan yang ada dalam diri mereka tentu dengan hal yang mudah diterima yakni sebatas dalam candaan dan gurauan.

Kegiatan yang pertama kali kami lakukan adalah dengan mengajar di SDN 04 Pondok Ranji dimana dalam satu kelompok kami membagi 3-4 orang untuk mengajar di satu kelas. Keringat dingin bercucuran dari kening saya karena tentu ini merupakan awal pertama kalinya saya mencoba menjadi guru dengan mengajar Bahasa Inggris dan literasi kepada para murid yang ada di SD tersebut. Berbagai macam persiapan seperti cara memulai kelas, pemberian materi ajar dan penggunaan sarana pembelajaran sudah saya visualisasikan sebelum hari-hari mengajar dimulai tentunya dengan bekerja bersama teman mengajar sekelas saya. Kegiatan lainnya adalah dengan mengajar ke Yayasan Yatim Piatu yang ada di wilayah kelurahan Pondok Ranji dengan memberikan mereka pendidikan dan pengajaran akan pentingnya dalam memiliki cita-cita serta manfaat dari membaca buku dan donasi juga kami berikan berupa barang dan sejumlah uang ke yayasan tersebut. Tidak hanya sebatas kepada anak-anak dari sekolah dasar dan yayasan saja, kami juga ikut mengajar pendidikan Agama Islam kepada para anak-anak dari TPA Masjid Jami Ar' Rahman dengan memberikan mereka materi mengenai kisah 25 Nabi dan Rasul serta Asmaul Husna dan terakhir adalah dengan juga memberikan ilmu-ilmu kepada para pemuda dari Karang Taruna mengenai cara meningkatkan *engagement* melalui sosial media dan penyuluhan Bank Sampah yang ikut dihadiri oleh para Ibu-Ibu perwakilan Bank Sampah setempat.

Ketika menilik kembali hasil dari program KKN ini tentu tidak dapat berjalan dari tumpuan satu orang saja namun juga satu tim dan kelompok, dan setelah saya melihat kembali satu bulan ke belakang, tentu apa yang menjadi mimpi dan tujuan saya dalam membantu masyarakat tersebut tidak akan terwujud tanpa adanya kerjasama antar anggota tim dan persiapan matang yang merupakan perwujudan dari visualisasi mimpi saya selama ini. Dengan tahapan awal mendekati teman-teman anggota kelompok dan menyatukan mereka juga melakukan berbagai macam persiapan tentu kelompok KKN ini tidak hanya sebatas kepada teman dan rekan saja namun juga membentuk adanya keluarga baru yang saling melengkapi. Walaupun banyak perbedaan yang ada dari tiap individu, namun tanda mimpi dari kita

semua dapat terlihat dan tervisualisasikan secara jelas melalui kepercayaan dan ikatan bersama yang telah dibangun dalam satu bulan ke belakang. *Sign of dreams*, tanda mimpi yang merupakan perwujudan dari kesuksesan dan keberhasilan.

Jawaban untuk Keraguan Oleh: Muhammad Syawaludin Firdaus

Kuliah Kerja Nyata menjadi bahan perbincangan para mahasiswa semester enam. Banyak bentuk program KKN yang ditawarkan kepada para mahasiswa. Ada yang ingin mendaftar KKN Internasional supaya dapat pengalaman mengabdikan di luar negeri. Ada yang ingin mendaftar KKN reguler agar bisa merasakan tinggal di tengah-tengah masyarakat desa tujuan. Kalau saya, membulatkan keputusan untuk mendaftar KKN AIESEC. Alasan cukup jelas, yakni efisien dari segi waktu dan mudah dari sisi mobilitas.

Saya mendaftar untuk program yang fokus pada pengembangan UMKM. Saya merasa punya dasar untuk terjun dalam program tersebut. Disamping itu saya tidak ingin terlibat dalam program pengajaran di sekolah dasar yang menjadi opsi kedua setelah opsi pertama yang saya pilih. Berkas dikumpulkan dan wawancara sudah dilaksanakan, sampai pada pesan whatsapp yang muncul berisikan pertanyaan kesediaan saya untuk pindah ke program pengajaran di sekolah dasar, program yang tidak saya inginkan. Dengan penuh keraguan saya menyetujui itu, dan akhirnya saya terdaftar dalam program KKN AIESEC tersebut.

Saya tergabung dalam sebuah kelompok dan sekian minggu melakukan tahap perencanaan dan persiapan. Kemudian sampailah pada hari pertama KKN mengajar di sekolah dasar. Tetap dengan rasa ragu, yang merasa bahwa mengajar di sekolah dasar merupakan hal yang tidak bisa saya lakukan. Beruntungnya memiliki rekan yang supportif, memahami, dan sangat membantu sehingga seluruh rangkaian dapat saya lalui dari awal hingga akhir.

Selalu ada sisi yang baru terlihat setelah melawan keraguan. Selama menjalankan program, mata seperti terbuka sepenuhnya dengan melihat respon murid-murid di kelas. Mengajar anak-anak sekolah dasar

memang tidak mudah, tapi bukan berarti tidak menyenangkan. Dalam proses mengajar tidak selalu harus kita berbicara banyak dan murid mendengarkan. Lalu bagaimana? ya itulah yang harus selalu dipikirkan. Tidak mungkin ada formula pasti disaat beriringan dengan zaman yang terus berkembang. Hanya satu hal yang saya yakini, yang terpenting adalah kedekatan dan kenyamanan antara pengajar dan murid-muridnya.

Banyak kejadian menarik dan unik dari perbedaan karakter murid. Ada yang ekspresif, ada juga yang tidak. Ada yang sangat cepat memahami, ada juga yang perlu ketekunan untuk memahami. Hal wajar jika ada yang nakal dan susah diatur mengingat usia mereka yang masih anak-anak. Perlahan rasa ragu saya yang muncul di awal mulai pudar. Ternyata tidak seperti yang saya pikirkan ketika melihat gembiranya mereka menyambut kedatangan kami kembali di kelas. Artinya, mereka sangat antusias dengan kehadiran kami.

Waktu berlalu begitu cepat, tak terasa sudah hari terakhir kami mengajar. Kami menyiapkan hadiah untuk semua murid di kelas, yang sebelumnya hanya murid aktif saja yang mendapat hadiah. Ketika jam pembelajaran sudah usai, hadiah sudah dibagikan tak tersisa, kami beristirahat sejenak sebelum keluar dari kelas. Tidak disangka, ada beberapa murid menghampiri dan memberikan kami jajanan yang mereka beli di kantin, benar-benar tidak disangka. Sikap mereka tersebut semakin terasa membenturkan kepala saya, inilah jawaban atas keraguan saya selama ini. Tidak selamanya anak-anak itu merepotkan. Ada kalanya mereka lebih baik, lebih peduli, dan yang pasti lebih tulus daripada orang dewasa.

Awalnya merasa ragu akhirnya menjadi menyenangkan. KKN kali ini bukan sekedar pengabdian, tapi juga pembelajaran untuk saya, bahwa tidak semua pertanyaan ada jawaban yang bisa disampaikan. Terkadang kita perlu melakukan sesuatu untuk merasakan dan mendapatkan langsung jawaban dari pertanyaan yang masih terbenak.

(Sekali Lagi) Berani Bermimpi

Oleh: Muhammad Alfian Sofakhairi

Dua hari itu adalah hari Sabtu dan Minggu tanggal 13 dan 14 Agustus 2022 dan kami dari kelompok KKN 204 'Edurangers' melakukan kegiatan kami di Yayasan Mizan Amanah. Kegiatan-kegiatan itu bertajuk *Youth For Bright: A Day with A Book* di hari Sabtu dan *Youth For Bright: Storytelling Your Imagination* di hari Minggu. Yayasan Mizan Amanah sendiri merupakan sebuah lembaga amil zakat nasional yang memiliki program di bidang pengasuhan anak yatim dan dhuafa. Kami mengunjungi salah satu rumah asuh mereka di kelurahan Pondok Ranji, kecamatan Ciputat Timur.

Kegiatan kami di sana sangatlah menyenangkan, baik bagi kami dan bagi para anak-anak asuh Yayasan Mizan Amanah, dari membaca buku cerita bersama, bermain *games*, dan *storytelling*. Kegembiraan para anak asuh Yayasan merupakan *high point* bagi kami. Hal itu juga turut membuktikan bahwa kegiatan kami sekurang-kurangnya dapat memberikan mereka keceriaan dan sebagai pengalih perhatian mereka dari keseharian mereka yang sebelumnya, setidaknya untuk dua hari itu.

Bagi saya sendiri, selain kedua hal yang saya sebutkan sebelumnya, ada suatu hal lain yang begitu menginspirasi saya. Di hari pertama, kami membuat kelompok-kelompok kecil terdiri atas dua anak asuh Yayasan dengan dua anggota kelompok KKN kami. Kelompok kecil tersebut digunakan untuk membaca buku cerita serta mendekatkan kelompok KKN kami dengan para anak asuh dengan berinteraksi langsung dengan mereka. Dalam kegiatan tersebut, saya dan seorang kawan saya dikelompokkan dengan dua anak asuh Yayasan.

Keduanya terlihat begitu malu ketika kami berkenalan sejenak dengan mereka sebelum memulai. Suara mereka begitu pelan didengar. Namun ketika kami bertanya kepada mereka mengenai cita-cita mereka, ada sesuatu yang berubah. Bukan sikap malu mereka maupun suara mereka yang masih pelan, melainkan ekspresi mereka. Mata mereka terlihat berbinar dan impian mereka pun mereka katakana dengan mantap, meskipun tetap dengan suara yang kecil. "Dokter," jawab salah seorang dari mereka. "Guru," jawab seorang lainnya. Saya dan kawan saya

tentu kagum dengan jawaban mereka. Kami lantas mendoakan mereka agar mereka mencapai cita-cita mereka.

Meskipun demikian pada awalnya di dalam hati saya, sinisisme seakan muncul. Saya mempertanyakan apakah mereka akan berhasil mencapainya mengingat dalam kehidupan ini begitu banyak hal-hal yang ingin dicapai, khususnya yang ingin saya capai, acapkali tidak berhasil. Saya mengkhawatirkan mereka.

Momen ini begitu mengagetkan saya. Bisa-bisanya, saya memikirkan hal demikian ketika menemui impian naif dan menggebu-gebu dari para anak asuh Yayasan Mizan Amanah yang telah kehilangan banyak hal dalam hidup mereka. Saya sering merenungkan hal ini dalam privasi pemikiran saya sendiri.

Terdapat sebuah pepatah yang menyebutkan bahwa semakin tua seseorang, maka semakin bijak orang tersebut. Bijaksana dalam artian cara mengambil keputusannya yang baik serta disertai tujuan-tujuan yang realistis. Namun, apakah benar demikian itu? Apakah benar dengan usia yang kian menua dan pengalaman yang kian bertambah kebijaksanaan yang didapat?

Dalam perenungan saya itu, saya menemukan bahwa mungkin kata 'kebijaksanaan' terlalu ideal. Sesuatu yang didapatkan itu tidak hanya kebijaksanaan belaka, tetapi juga sinisme, sikap pragmatis yang berlawanan arah bahkan membunuh dengan keberanian dan kenaifan seseorang di masa muda, ketika seseorang belum diracuni atau setidaknya tidaknya dipengaruhi oleh realitas kehidupan. Sinisme itu membunuh dan itu benar adanya ketika saya memikirkan impian-impian tinggi di masa lalu saya.

Akhirnya, saya menyadari sesuatu. Sebagaimana sebuah dunia fiksi harus diseimbangkan oleh seorang Avatar, kehidupan ini juga perlu diseimbangkan pula. Kadar sinisisme atau mungkin kebijaksanaan itu perlu diseimbangkan pula dengan keberanian, kenaifan, atau *boldness* yang diwarisi dari masa muda yang telah dilalui. Kedua sisi tersebut haruslah berjalan beriringan.

Saya tidak menyangka bahwa dua cita-cita, impian, yang disebutkan di hari itu begitu menginspirasi saya. Renungan yang bermula dari cita-cita dan impian para anak asuh Yayasan Mizan Amanah membuat saya mensyukuri suatu hal. Ya, saya masih mendapatkan

kesempatan untuk merenungkan hal tersebut pada waktu yang masih terbilang muda. Andaikan saya tidak menemui mereka, tidak berpartisipasi pada kegiatan ini, maka saya mungkin masih *second guessing* diri saya sendiri.

Terima kasih, kawan-kawan. Semoga kita semua kembali bertemu dengan impian kalian yang telah terwujud itu. Semoga Tuhan mendengar dan mengabulkan keinginan dan cita-cita kalian semua. Semoga kegiatan KKN ini bermanfaat tidak hanya bagi kita saja, tetapi bagi mereka-mereka yang bersinggungan dengan kita, khususnya masyarakat sekitar. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Afiyanti, Y. (2008). Focus Group Discussion (Diskusi Kelompok Terfokus) sebagai Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif. *Jurnal Ilmu Keperawatan, Volume 12 Nomor 1*, 58-62.
- Arnu, A. P., Putra, R. A., & Hasanuh, N. (2020). Pemetaan Sosial Pada Pengrajin Bambu di Desa Parungsari. *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal, Volume 06 Nomor 02*, 139-146.
- Dewan Perwakilan Rakyat RI. (2014). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa*. Retrieved from [dpr.go.id: https://www.dpr.go.id/dokjdih/document/uu/UU_2014_6.pdf](https://www.dpr.go.id/dokjdih/document/uu/UU_2014_6.pdf)
- Disdukcapil Kota Tangerang Selatan. (2022). *Data Demografi Wilayah Ciputat Timur*. Retrieved from [disdukcapil.tangerangselatankota.go.id: https://disdukcapil.tangerangselatankota.go.id/Cguest/demografi](https://disdukcapil.tangerangselatankota.go.id)
- Dr. Edi Suharto, M. (1971). *Metode dan Teknik Pemetaan Sosial*. Retrieved from [Policy.hu: http://www.policy.hu/suharto/modul_a/makindo_18.htm](http://www.policy.hu/suharto/modul_a/makindo_18.htm)
- Haris, A. (2014). Memahami Pendekatan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Media. *Jurnal JUPITER, Volume 13 Nomor 2*, 50-62.
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. (2015). *Penggunaan SWOT dalam Pemetaan*. Retrieved from [elearning.menlhk.go.id: https://elearning.menlhk.go.id/pluginfile.php/842/mod_resource/content/2/penggunaan_swot_dalam_pemetaan.html](https://elearning.menlhk.go.id/pluginfile.php/842/mod_resource/content/2/penggunaan_swot_dalam_pemetaan.html)
- Komisi Nasional Hak Asasi Manusia. (2017). *Tujuan 4: Memastikan kualitas pendidikan yang inklusif dan merata serta mempromosikan kesempatan belajar sepanjang hayat bagi semua*. Retrieved from [sdg.komnasham.go.id: https://sdg.komnasham.go.id/sdg-content/uploads/2017/04/Tujuan-4.pdf](https://sdg.komnasham.go.id/content/uploads/2017/04/Tujuan-4.pdf)

- Kuswanto. (2011). *Observasi (Pengamatan Langsung di Lapangan)*. Retrieved from Klik-Belajar.com: <http://klik-belajar.com/-umum/observasi-pengamatan-langsung-dilapangan/>
- Netting, F. E. (1993). *Social Work Macro Practice*. New York: Longman.
- Setyaningsih, E. D. (2018). Analisis SWOT Implementasi Financial Technology Syariah pada PT Telkom Indonesia. *Syi`ar Iqtishadi : Journal of Islamic Economics, Finance and Banking*, Volume 2 Nomor 2, 73-91.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV Alfabeta.

BIOGRAFI SINGKAT

1. Denta Prawira Dhalymardha

Denta Prawira Dhalymardha adalah anak pertama dari tiga bersaudara yang lahir di kota Bogor pada 18 April 2001. Semenjak dini Denta telah merasakan kehidupan secara *borderless* ditunjukkan dari sekolah dasar yang bertempat di negeri jiran Malaysia dan juga pada wilayah Cibinong, Indonesia. Memiliki keinginan untuk menciptakan komunitas internasional yang bermanfaat untuk khalayak ramai, saat ini Denta adalah seorang mahasiswa Jurusan Ilmu Hubungan Internasional di Fakultas Sosial dan Ilmu Politik.

Ia memiliki kompetensi pada bidang koordinasi, *critical thinking*, dan memiliki komunikasi yang baik dalam membangun sebuah tim. Hal ini ia torehkan dari berbagai kegiatan nasional dan internasional yang diembannya dalam organisasi-organisasi yang ia ikuti. Bermodal kepercayaan diri yang tinggi, Denta saat ini dipercaya untuk menjadi Ketua Kelompok KKN 204 Edurangers dan bersama tim akan berusaha mewujudkan kontribusi kepada masyarakat sebagaimana amanah Tri Dharma Universitas.

2. Ryan Faiz Fatkhurohman

Ryan Faiz Fatkhurohman merupakan seorang pemuda yang berasal dari daerah di Jawa Tengah. Ryan, begitulah orang menyapanya, kini tengah berusaha menyelesaikan studinya di Jurusan Ilmu Hubungan Internasional UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Lahir dan menyelesaikan masa pendidikan di Pemalang, Ryan sempat melanjutkan studi di Yogyakarta sebelum akhirnya memutuskan berpindah ke Jakarta karena permasalahan adaptasi. Meskipun tidak begitu pandai bergaul dan beraktivitas fisik, Ryan juga memiliki kesamaan hobi seperti anak laki-laki kebanyakan, seperti sepak bola, anime, dan mempelajari hukum internasional.

Memilih berkuliah di jurusan HI, ia ingin memperdalam wawasannya mengenai dinamika politik dan sistem global. Ryan juga seorang yang aktif dalam bidang kesukarelawanan, dengan menjadi anggota dari KSR UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Dibalik seorang yang lebih banyak diam dan senang berpikiran *over*, Ryan merupakan orang yang ceria dan senang

mendengarkan cerita dan keluh kesah orang lain. Karena baginya, mendengarkan merupakan salah satu bagian penting dari mempelajari dan memahami kehidupan yang singkat dan menarik ini. Hal itu pulalah yang mendorong ia untuk berusaha tampil dan membantu sesamanya, mengakibatkannya terpilih menjadi Wakil Ketua dari Kelompok KKN 204 Edurangers.

3. Sinta Angelin

Sinta Angelin atau yang akrab disapa dengan Sinta, merupakan anak sulung dari dua bersaudara. Ia lahir di Wonogiri pada tanggal 9 September 2001. Perempuan kelahiran Wonogiri ini sedari kecil sudah tinggal di Jakarta dan menjalani hidup di hiruk pikuk ibu kota. Sinta telah menempuh pendidikan di SDN Bangka 07 Pagi, SMPN 124 Jakarta, dan SMAN 60 Jakarta. Saat ini ia sedang mengemban pendidikan S1 di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Program studi yang ia tekuni adalah Ilmu Perpustakaan. Sinta memiliki hobi dalam menulis, membuat kerajinan tangan, dan mewarnai. Ia juga tertarik dalam hal manajemen sesuatu.

Selama duduk di bangku perkuliahan, ia aktif dalam organisasi internal yaitu HMPS Ilmu Perpustakaan dan beberapa LSO seperti Jipmusic dan Jipadventure. Selain aktif di dalam lingkungan kampus, ia pernah bekerja di suatu *event organizer* yang bekerja sama dengan Kementerian Perhubungan. Selain itu ia juga pernah menjadi *volunteer campaign* mengenai *mental health*. Kemudian pada saat ini ia sedang menjalankan kerjasama dengan beberapa brand untuk promosi produk di sosial media. Berbagai macam kegiatan yang telah Sinta lakukan adalah hasil dari rasa ingin tahu yang tinggi dan sifat dirinya yang suka dalam mencoba hal-hal baru. Sinta dipercayai untuk mengembang tugas sebagai Bendahara di Kelompok KKN 204 Edurangers.

4. Ajriya Putri Tsaniya

Ajriya Putri Tsaniya merupakan seorang mahasiswi Jurusan Ilmu Hubungan Internasional di Fakultas Sosial dan Ilmu Politik. Seorang anak perempuan kedua dari empat bersaudara ini kerap dipanggil Tsaniya. Ia lahir pada tanggal 26 Oktober 2001 di Bandung. Sebagai anak yang sedari kecil sering berpindah-pindah tempat dari Bandung ke Depok, bahkan telah berpindah Sekolah Dasar selama empat kali,

kemampuan untuk beradaptasi terhadap lingkungan baru telah terbentuk dalam diri Tsaniya.

Keputusannya untuk memilih kuliah di Jurusan Ilmu Hubungan Internasional karena mimpinya ingin pergi ke luar negeri dan bertemu orang banyak. Ia cukup memiliki kompetensi di bidang administrasi, diplomasi serta tertarik pada bahasa dan kebudayaan. Ia juga memiliki kompetensi keterampilan lain seperti menulis, memasak, *public speaking* dan *storytelling*. Ia dipercayai untuk menjadi Sekretaris dari Kelompok KKN 204 Edurangers.

5. Arcelya Devanda

Arcelya Devanda adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Matematika di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta angkatan 2019. Arcel lahir di Jakarta, 25 Juli 2001. Arcel merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara. Sejak memasuki fase sekolah menengah atas, Arcel mulai berminat dalam mempelajari Matematika lebih sungguh-sungguh. Setelah lulus dari SMAN 6 Tangerang Selatan pada tahun 2019, Arcel memutuskan untuk terjun di dunia Pendidikan. Maka dari itu, Arcel mengambil jurusan Pendidikan Matematika di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Selain kuliah, Arcel juga mengikuti beberapa organisasi dan kegiatan yang terlaksana di kampus seperti himpunan jurusan dan sebagainya. Dalam mengikuti organisasi kampus terdapat kendala yang dialami oleh Arcel mulai dari kurang bisa bersosialisasi dengan orang baru hingga kurang bisa memberikan keputusan dengan tepat, akan tetapi seiring berjalannya waktu Arcel dapat menghadapi kendala tersebut sehingga pada kegiatan KKN ini Arcel sudah dapat menjadi orang yang berguna untuk teman-temannya. Arcel juga memiliki kemampuan untuk bekerja sama dengan berbagai mitra dalam hal melakukan koordinasi agar tercapai mufakat sehingga ia dipercaya sebagai anggota Divisi Hubungan Masyarakat di Kelompok KKN 204 Edurangers.

6. Muhammad Syawaludin Firdaus

Muhammad Syawaludin Firdaus adalah seorang mahasiswa UIN Jakarta angkatan 2019 yang lahir di Jakarta pada 18 Januari 2001. Ia merupakan anak kedua dari tiga bersaudara. Sejak memasuki fase sekolah menengah atas, Syawal senang mempelajari hal-hal terkait bidang media dan broadcasting melalui orang-orang terdekatnya. Sempat ingin menekuni bidang media dan broadcasting sebagai profesi, ia

menyadari bahwa itu hanya sekedar hobi. Oleh karena itu ia lebih memilih menempuh Jurusan Ekonomi Syariah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Selama berkuliah, Syawal tertarik mengikuti kegiatan organisasi sosial keagamaan. Tak hanya itu, ia juga sempat aktif magang di lembaga filantropi Islam, salah satunya di Forum Zakat Nasional sebagai tim angkatan pertama yang mengelola projek kampus merdeka yaitu memfasilitasi mahasiswa untuk magang di lembaga filantropi Islam seperti Baznas, Dompot Dhuafa, LAZ Al Azhar, dan lain-lain. Saat ini ia sedang membantu merintis sebuah travel umroh dan mengelola konten YouTube. Saat ini dia menjadi anggota Divisi Perlengkapan dan Akomodasi.

7. Sifa Nur Ribkhah

Sifa Nur Ribkhah adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Matematika di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta angkatan 2019. Sifa lahir di Jakarta, 7 Maret 2000. Ia merupakan anak kedua dari lima bersaudara. Setelah lulus dari SMAN 32 Jakarta pada tahun 2018, kedua orang tuanya memutuskan untuk pindah ke tempat asal mereka, Grobogan, Jawa Tengah. Sifa tidak ikut pindah dan menetap bersama kerabat yang lain di Jakarta Timur untuk kemudian bekerja di Panti Sosial (LKSA) Amal Mulia di daerah Jakarta Selatan. Akhirnya pada tahun 2019 Sifa diterima menjadi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Matematika FITK UIN Jakarta sambil terus bekerja dan membantu LKSA Amal Mulia untuk mengajar dan mendampingi kegiatan anak asuh disana.

Hingga saat ini Sifa masih bekerja di LKSA Amal Mulia menjadi Sekretaris Panti, tentunya sambil berkuliah. Melalui pengalamannya bekerja di Panti Asuhan dan pembelajaran di bangku kuliah yang ia tempuh, terbentuklah minat dan keahliannya dalam kegiatan sosial, kegiatan pendidikan (mengajar), serta kegiatan mengelola administrasi lembaga. Sifa menjadi salah satu anggota Divisi Acara.

8. Yasmine Shafa Salsabila Subhan

Yasmine Shafa Salsabila Subhan atau yang biasa dipanggil Yasmine merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Perempuan kelahiran Jakarta, 1 Agustus 2001 ini menempuh pendidikan di SDI Annajah, SMPN II Jakarta, dan SMAN 90 Jakarta. Saat ini ia adalah mahasiswa Ilmu Hukum di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang tertarik pada isu hak

asasi manusia. Selain berkuliah, ia juga mengikuti organisasi kampus dan magang. Yasmine merupakan seseorang yang memiliki minat dalam dunia *baking*, tak mudah baginya untuk menemukan minatnya tersebut. Ia pernah mencoba menyulam, bermain musik, namun ia tidak merasa bahwa hal itu adalah keahliannya. Memiliki minat dalam *baking* menjadikannya sebagai seseorang yang terstruktur. Selain *baking*, masih ada minat dan keahlian yang ingin ia pelajari, seperti belajar bahasa isyarat, melakukan kegiatan di bidang sosial lingkungan, dan lain sebagainya. Yasmine dipercayai sebagai anggota Divisi Publikasi, Dekorasi, dan Dokumentasi.

9. Muhammad Alvin Hilmy

Muhammad Alvin Hilmy, biasa dipanggil dengan sebutan Alvin adalah seorang mahasiswa Jurusan Sistem Informasi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia lahir di Jombang pada tanggal 29 Maret 2001. Alvin berasal dari Jawa Timur tepatnya dari Kabupaten Gresik. Suatu kota yang terkenal dengan sebutan kota industri. Alvin lulus dari salah satu pondok pesantren yang ada di Kabupaten Mojokerto yaitu PP. Amanatul Ummah Pacet setelah menempuh pendidikan selama 3 tahun. Banyak dari teman-teman Alvin yang juga berkuliah di UIN Syarif Hidayatullah dan terbagi di berbagai jurusan seperti Jurusan Akuntansi, Kesehatan Masyarakat, serta juga Kedokteran. Alvin merupakan orang yang ambisius dikarenakan itu ia memegang mottonya yaitu “Lakukan selama kau bisa melakukannya”. Di Kelompok KKN 204 Edurangers, Alvin memiliki posisi sebagai anggota Divisi Publikasi, Dekorasi, dan Dokumentasi.

10. Naurah Nabila Afiandy

Naurah Nabila Afiandy lahir di kota Jakarta pada tanggal 4 Agustus 2001. Ia adalah anak kedua dari tiga bersaudara. Sejak kecil dia tertarik pada dunia seni seperti menggambar dan mewarnai tetapi semenjak terbawa arus *Korean Wave* ia berubah impian untuk masuk sastra Korea di Universitas Indonesia. Ia gagal menjadi mahasiswi Sastra Korea dan memilih menjadi mahasiswi Sastra Inggris di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Sejak SMA ia sudah menekuni hobinya dalam membuat *art journal* dan ketika pandemi melanda ia kembali belajar mewarnai dan menggambar. *Art journal* dan semua hasil seni yang ia buat juga kerap ia unggah ke media sosialnya yaitu Instagram. Selain itu, ia juga mencoba

membuat dan mengkomersialkan *merchandise* K-Pop seperti stiker dan poster menggunakan media digital. Melalui hobinya, ia selalu menjadi anggota Divisi Publikasi, Dekorasi, dan Dokumentasi di setiap kepanitiaan yang dia ikuti termasuk di Kelompok KKN 204 Edurangers.

II. Nadia Rizma Elfariyani

Nadia Rizma Elfariyani, merupakan nama yang diberikan oleh sang kakek yang terinspirasi dari penyanyi terkenal jaman dulu. Perempuan yang akrab disapa Nadia ini lahir di Brebes, pada tanggal 1 Maret 2001. Merupakan anak pertama dari dua bersaudara yang tumbuh besar di ibu kota. Pernah belajar di SDN Pesanggrahan 09 Pagi, kemudian melanjutkan sekolah di SMPN 161 Jakarta lalu berlanjut di SMAN 108 Jakarta dan sekarang sedang menjalankan studinya sebagai mahasiswa di Jurusan Pendidikan Fisika UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Tertarik di bidang pendidikan dan berkeinginan untuk bisa mengambil peran dalam mencerdaskan anak-anak bangsa. Hobinya menyanyi lagu Korea meski suaranya sangat biasa dan membaca novel dengan keinginan menjadi editor di perusahaan besar nantinya. Pernah menjadi sukarelawan di media sosial untuk menyebarkan *selflove* karena menurutnya itu merupakan hal yang penting ditanamkan oleh para remaja sekarang. Juga pernah menjadi asisten laboratorium fisika dasar disaat pandemi tahun 2021 secara *online*. Hidupnya yang sederhana membuat selalu semangat untuk terus berjuang memperbaiki kehidupan untuk kedepannya. Nadia dipercayai sebagai anggota Divisi Hubungan Masyarakat.

12. Athaya Firdausi

Athaya Firdausi yang akrab disapa Thaya merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Perempuan kelahiran Tangerang, 1 Desember 2001 ini berdomisili di Pamulang, Tangerang Selatan. Athaya menempuh pendidikan di SD Islam Al-Syukro, SMP Madania, lalu dilanjutkan di SMAN 8 Tangerang Selatan. Setelah lulus sekolah menengah atas, Athaya memilih untuk melanjutkan pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Jurusan Agribisnis. Selama berkuliah, Athaya pernah aktif sebagai pengurus Himpunan Mahasiswa Jurusan Agribisnis di Departemen Kewirausahaan dan aktif sebagai pengurus di LSO Seni Suara Agribisnis. Tak hanya itu, ia juga pernah mengikuti kegiatan sukarelawan di bidang sosial dan pendidikan. Ia percaya bahwa walau

segala sesuatu sudah ada yang mengatur, penting untuk melakukan yang terbaik dalam segala langkah yang ia ambil. Athaya saat ini memiliki posisi sebagai anggota Divisi Hubungan Masyarakat.

13. Difa Shaffina Pahlevi

Difa Shaffina Pahlevi merupakan mahasiswa pendidikan kimia di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia lahir di Jakarta pada tanggal 8 April 2001 dan merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Difa memiliki ketertarikan yang tinggi dalam dunia pendidikan. Saat ini, ia aktif mengajar di berbagai lembaga di antaranya lembaga les privat, bimbingan belajar dan lembaga tahfidz Al Qur'an. Ia juga pernah aktif sebagai sukarelawan di beberapa kegiatan dengan tema pendidikan. Melalui pengalamannya tersebut, Difa berharap dapat terus mengembangkan kemampuannya sebagai seorang pendidik. Dan lewat ilmu yang ia dapat selama berkuliah di Jurusan Pendidikan Kimia ini, Difa juga berharap dapat mewujudkan mimpinya untuk menjadi guru kimia yang berkualitas tinggi. Difa menjadi salah satu anggota Divisi Acara di Kelompok KKN 204 Edurangers.

14. Alisia Fakhriyatun Nisa

Alisia Fakhriyatun Nisa, bisa dipanggil Alisia. Alisia merupakan seorang anak tunggal yang lahir di Depok, 15 Agustus 2001 yang merupakan asli dari Depok. Alisia saat ini berkuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Jurusan Pendidikan Kimia Semester 7. Alisia menempuh pendidikan sebelum mahasiswa, di SDIT Rahmadiyah, kemudian SMP di Pondok Pesantren Darul Mutaqien selama 3 tahun, dan melanjutkan SMA di MAN 1 Kabupaten Bogor. Alisia memiliki kemampuan *public speaking*, *event planning*, dan juga *event management* itu semua terbentuk dari beberapa pengalaman yang pernah ia lakukan sebelum-sebelumnya. Dimana Alisia memiliki pengalaman dalam bidang *public speaking*, kemudian Alisia menyukai sekaligus memiliki pengalaman dalam bidang pengelolaan *event*, dan memiliki beberapa pengalaman dalam bidang pendidikan seperti pernah menjadi sukarelawan dalam pengabdian masyarakat di desa terpencil.

Saat ini Alisia sedang merintis bisnis kecil-kecilan yang merupakan hal baru baginya. Dari beberapa pengalaman tersebut Alisia berharap dapat menjadi bekal dalam *skill*, mental, dan juga kepribadian yang baik di kedepannya, guna menjunjung mimpi dan harapan yang baik di masa

yang akan datang. Dengan kemampuannya saat ini ia dipercayai menjadi anggota Divisi Acara di Kelompok KKN 204 Edurangers.

15. Nabila Chairunisa Amin

Nabila Chairunisa Amin merupakan seorang anak terakhir atau bungsu dari dua bersaudara. Ia lahir di Jakarta, 25 Februari 2001 dan sejak lahir tinggal bersama Ibu dan Kakak di Jakarta. Nabila menempuh pendidikan di SDN 03 Pagi Bendungan Hilir, SMPN 70 Jakarta, dan SMA Islam Hasmi Boarding School Bogor. Saat ini melanjutkan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Jurusan Sastra Inggris. Sebelum berkuliah di UIN Jakarta, Nabila pernah berkuliah di universitas swasta yang berada di Depok jurusan Sastra Inggris. Nabila memiliki ketertarikan pada bidang Sastra Inggris dan ingin mengembangkan potensi dalam bidang kesusastraan Bahasa Inggris atau Indonesia. Selain itu, Nabila memiliki ketertarikan dalam kegiatan belajar mengajar walaupun bukan dari pendidikan; pendidikan merupakan bidang dasar yang harus diikuti oleh semua orang. Nabila juga memiliki ketertarikan pada bidang sosial, namun saat ini belum diberi kesempatan untuk melakukan kegiatan sukarelawan. Nabila berharap bisa mewujudkan salah satu kegiatan atau bidang yang diinginkan. Nabila saat ini menjadi salah satu anggota Divisi Acara di Kelompok KKN 204 Edurangers.

16. Maulita Firdarani

Maulita Firdarani adalah seorang anak tengah dari tiga bersaudara, hidupnya sedari kecil selalu dikelilingi oleh lingkungan yang berenergi positif. Ia lahir di Jakarta pada tanggal 4 Juni 2001, di hari Senin. Mengenyam pendidikan di SDN 01 Pesanggrahan, SMPN 177 Jakarta Selatan, SMAN 90 Jakarta, hingga saat ini berkuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta jurusan Ilmu Hubungan Internasional. Tumbuh dewasa, Ia menunjukkan minatnya terhadap dunia pendidikan, inspirasi terbesarnya adalah seorang guru Bahasa Inggris di saat Ia berada di bangku Sekolah Dasar. Tujuan utamanya dalam hidup adalah bagaimana Ia dapat memberikan sebuah dampak yang berkelanjutan di kehidupan orang lain. Oleh karena itu, Ia sebisa mungkin aktif di dalam organisasi dan profesi yang dapat memberikannya ruang untuk bisa menyalurkan sumber daya yang Ia miliki untuk memberikan dampak terkecil yang kemudian bisa dirasakan secara berkelanjutan oleh orang lain. Harapan terbesarnya adalah agar semangat tersebut tidak mati di tengah jalan

hanya karena beberapa kegagalan yang Ia alami. “Silahkan mengeluh sepuasnya, namun jangan pernah berani untuk menyerah”. Saat ini Maulita menjadi salah satu anggota Divisi Hubungan Masyarakat.

17. Sahel Ananda Risdian

Sahel Ananda Risdian atau yang kerap dikenal sebagai Sahel adalah seorang pemuda kelahiran Jakarta tepatnya pada tanggal 16 Februari 2001. Lelaki tersebut mengemban pendidikan Sekolah Dasar di SD Muhammadiyah 01 Cileungsi, lalu SMPN 230 Jakarta, dan dilanjutkan ke SMAN 26 Jakarta yang pada akhirnya saat ini duduk di bangku kuliah pada UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan belajar di Jurusan Ilmu Hubungan Internasional. Di umur yang sudah terhitung dewasa, Sahel menunjukkan ketertarikannya terhadap keberagaman budaya terlebih khusus kepada bahasa yang memutuskan ia untuk bercita-cita dapat berkeliling dunia melihat keberagaman yang ada di kehidupan seluruh manusia. Sahel adalah seorang yang memiliki tujuan hidup untuk dapat bermanfaat bagi dirinya dan orang lain yang mana ditunjukkan dengan sifatnya yang mudah bersosialisasi dan senang untuk dapat berkomunikasi dengan orang lain. Sahel yakin dengan terus memberikan hal-hal positif kepada orang lain dapat bermanfaat bagi kehidupan di masa depan. Sahel menjadi salah satu anggota Divisi Perlengkapan dan Akomodasi.

18. Farhan Muhammad

Farhan Muhammad adalah seorang lelaki yang lahir di Tangerang pada tanggal 12 Desember 2000 dan merupakan anak pertama dari lima bersaudara. Ketika Farhan sudah menginjak umur 6 tahun, ia memulai perjalanan pendidikannya di SD SSN Islamic Village yang berlokasi di Karawaci, lalu berlanjut di MTsN 1 Kota Tangerang, kemudian melanjutkan pendidikannya di SMAN 8 Kota Tangerang. Ketika Farhan telah selesai belajar di SMAN tersebut ia memutuskan untuk melanjutkan kehidupan pendidikannya di Universitas Multimedia Nusantara Gading Serpong, namun takdir berkata lain karena Farhan memutuskan untuk berhenti dari kampus tersebut dan memulai kisah kehidupan kampusnya kembali di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tepatnya dengan belajar di Jurusan Ilmu Hubungan Internasional.

Farhan sendiri adalah seseorang yang memiliki karakteristik komunikatif dan berjiwa sosial tinggi walaupun ia tidak cukup aktif di

organisasi namun ia cukup dikenal dan memiliki banyak teman di kampusnya. Farhan menilai bahwa menurut dirinya kehidupan di dunia yang fana ini hanya sekali saja sehingga sebagai seorang manusia harus dapat memberikan yang terbaik dan bermanfaat tidak hanya bagi kehidupan dirinya saja namun juga terhadap orang lain. Saat ini ia menjadi salah satu anggota Divisi Perlengkapan dan Akomodasi.

19. Muhammad Alfian Sofakhairi

Muhammad Alfian Sofakhairi adalah seorang penulis pemula dan mahasiswa yang tengah menempuh pendidikan S1 Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Anak kedua dari tiga bersaudara ini lahir di Bogor pada tanggal 4 November 1999. Mahasiswa yang besar di Bogor ini menempuh pendidikan berturut-turut di SD Terpadu Bina Ilmu (2005-2011), SMP Islam Terpadu Baitussalam (2011-2014), dan SMA Negeri 1 Parung (2014-2017). Mahasiswa yang akrab disapa dengan nama Alfian ini aktif dalam kegiatan sukarelawan dengan menjadi anggota Divisi Acara Taman Baca Masyarakat (TBM) Riung (2020-sekarang), pernah berpartisipasi sebagai interpreter dalam acara U.S. Higher Education Fair di Grand Hyatt Hotel Jakarta yang diselenggarakan oleh Kedubes Amerika Serikat untuk Indonesia pada 2020 lalu, serta pernah berpartisipasi dalam beberapa kegiatan Dompot Dhuafa Volunteer atau DDV sejak 2021.

Putra pertama dari pasangan akademisi universitas ini memiliki hobi membaca dan menulis. Saat ini, Alfian telah menulis beberapa tulisan, baik opini bertemakan politik internasional maupun cerita pendek. Mayoritas tulisan dirinya dapat ditemui dan dibaca baik dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris di <https://alfiansofakhairi.medium.com>. Alfian menggunakan salah satu penggalan sajak Sa'di Shirazi sebagai mottonya yang berbunyi, "*Do good deeds and toss them in a river, then in the desert, God'll be your giver.*" Alfian dipercayai menjadi salah satu anggota Divisi Perlengkapan dan Akomodasi di Kelompok KKN 204 Edurangers.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Gambar 4.3: Dokumentasi Kegiatan KKN 204 Edurangers

1. Bidang Pendidikan







2. Bidang Sosial Kemasyarakatan





3. Bidang Kesehatan



4. Bidang Keagamaan





"Kesan saya, kami bisa interaksi dengan mahasiswa, dimana disana saya bisa banyak bertanya tentang hal apapun. Pesan saya acara seperti ini bisa berkelanjutan, dan sebagai kerjasama kami meminta kepada mahasiswa untuk mempublikasikannya ke masyarakat, supaya masyarakat tahu keberadaan panti, dan ujung-ujungnya bisa beramal atau berdonasi kepada panti kami. Itu saja mungkin kak, 🙏"

Bapak Hendra (Kepala Yayasan Mizan Amanah)



"Terima kasih kakak kakak sudah mengajarkan dengan penuh rasa sayang dan rasa tanggung jawab kepada anak-anak.. semua dirangkul dan dibimbing dengan baik tanpa pilih-pilih. Jadikan setiap proses belajar mengajar di SDN Pondok Ranji 04 sebagai pembelajaran, ambil sifat sifat yang baik ya kak, karena guru terbaik adalah pengalaman. Mohon maaf juga jika selama mengajar dari saya dan anak anak ada perilaku yang kurang berkenan ya kak."

Ibu Mutia (Wali Kelas 3A SDN 04 Pondok Ranji)



Terima kasih atas kepercayaan dari UIN Jakarta untuk melaksanakan KKN di wilayah Pondok Ranji. Ini bukan kali pertama mahasiswa UIN melakukan KKN di Pondok Ranji. Saya melihat program KKN ini cukup membantu masyarakat di Kelurahan Pondok Ranji, baik di pendidikan, karang taruna, maupun di PKK nya. Kesan saya untuk UIN luar biasa dalam melaksanakan KKN dan harapan saya kedepan agar bisa kembali sesuai jadwal yg ditetapkan oleh UIN Jakarta.

Midih S.Ag, Lurah Pondok Ranji

